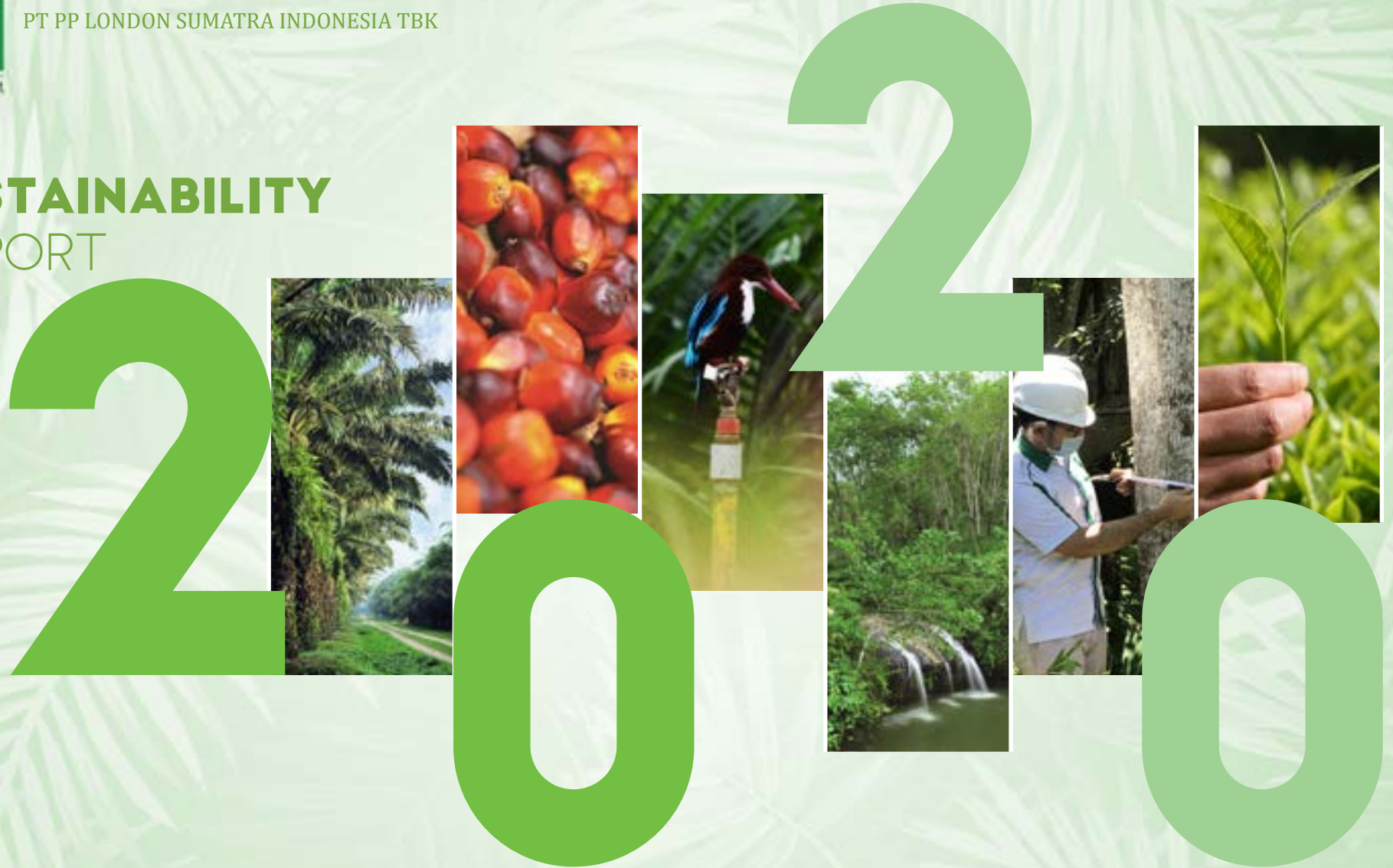




PT PP LONDON SUMATRA INDONESIA TBK

SUSTAINABILITY REPORT



ABOUT LONSUM, OUR VISION, MISSION AND VALUES

TENTANG GRUP LONSUM, VISI, MISI DAN NILAI-NILAI KAMI

PT PP London Sumatra Indonesia Tbk (Lonsum) is listed on the Indonesia Stock Exchange with headquarters in Jakarta. LONSUM and its subsidiaries operate plantation and processing facilities to produce palm oil, rubber, sugar, cocoa and tea. The group also operates research & development, seed breeding.

Our vision is to be the Leading 3C (Crops, Cost, Conditions) and Research-Driven Sustainable Agribusiness. **Our mission** to Add Value for Stakeholders in Agribusiness. **Our values** guide our work: with discipline as the basis of our way of life, we conduct our business with integrity, we treat our stakeholders with respect, and together we unite to strive for excellence and continuous innovation.

OUR POLICY

KEBIJAKAN KAMI

Our Sustainable Agriculture Policy (Policy) guides all our sustainability programmes. It applies to all our operations, including our plasma smallholders and other third-party suppliers from whom we purchase for our factories. Key Policy commitments to deliver sustainably produced products are:

- No deforestation; conservation of High Conservation Value (HCV) and High Carbon Stock (HCS) areas
- No planting on peat regardless of depth
- No burning
- Respect for Labour and Human Rights, including Freedom of Association and non-discrimination
- Free Prior and Informed Consent (FPIC).



[Read more](#)

PT PP London Sumatra Tbk (LONSUM) merupakan perusahaan yang sahamnya terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kantor pusat di Jakarta. Kami merupakan salah satu grup agribisnis terbesar yang terdiversifikasi serta terintegrasi secara vertikal di Indonesia. Kegiatan utama kami meliputi seluruh mata rantai pasokan dari penelitian dan pengembangan, pemuliaan benih bibit, pembudidayaan dan pengolahan kelapa sawit.

Visi kami adalah menjadi perusahaan agribisnis terkemuka yang berkelanjutan dalam hal produksi, biaya, kondisi (3C) yang berbasis penelitian dan pengembangan. **Misi kami** adalah menambah nilai bagi “Stakeholders” di bidang agribisnis. **Nilai-nilai** yang mendorong bagaimana kami bekerja: dengan disiplin sebagai falsafah hidup, kami menjalankan usaha kami dengan menjunjung tinggi integritas, kami menghargai seluruh pemangku kepentingan dan secara bersama membangun kesatuan untuk mencapai keunggulan dan inovasi berkelanjutan.

Kebijakan Agrikultur Berkelanjutan (Kebijakan) kami menjadi panduan bagi seluruh program keberlanjutan kami. Kebijakan ini berlaku bagi seluruh kegiatan usaha kami, termasuk para petani plasma dan pemasok pihak ke tiga dari mana kami membeli bahan baku untuk pabrik kami. Komitmen utama dari Kebijakan untuk memproduksi produk yang berkelanjutan adalah sebagai berikut:

- Larangan deforestasi, konservasi Kawasan Bernilai Konservasi Tinggi (KBKT) dan area dengan Stok Karbon Tinggi (SKT)
- Larangan penanaman di area gambut dengan kedalaman berapapun
- Larangan pembakaran
- Penghormatan atas Hak Asasi Manusia, termasuk kebebasan berserikat dan tanpa diskriminasi
- Pelaksanaan Persetujuan atas Dasar Informasi di Awal tanpa Paksaan (Padiatapa).



[Baca Lebih Lengkap](#)

OUR SUSTAINABILITY REPORT

LAPORAN KEBERLANJUTAN KAMI

Since our first sustainability report was published in 2013, we have progressively improved our management of material topics, our engagement with stakeholders, and our reporting on sustainability progress.

This report communicates our progress against Policy commitments and targets on material topics for the calendar year 2020. This report provides all relevant information for stakeholders, but we encourage readers to read it alongside our Annual Report and website. Relevant links are provided in the report.

This sustainability report has been prepared in accordance with the Global Reporting Initiative (GRI) Standards: Core option. We have chosen the GRI reporting standards and principles to ensure stakeholder inclusiveness, accuracy, clarity, reliability, and comparability of the information presented in this report. The report also complies with requirements of POJK Nomor 51/POJK.03/2017 Sustainability Reporting Guide. LONSUM has not commissioned any third-party assurance on this report.

We welcome your feedback or questions at sustainability@londonsumatra.com. Previous reports are available online at www.londonsumatra.com.

Sejak penerbitan Laporan Keberlanjutan yang pertama di tahun 2013, kami secara progresif terus meningkatkan pengelolaan terhadap topik material, pelibatan pemangku kepentingan, serta pelaporan terhadap kinerja keberlanjutan.

Laporan ini mengkomunikasikan kemajuan kami terhadap komitmen dari Kebijakan ini serta target untuk topik-topik material untuk tahun 2020. Laporan ini menyampaikan seluruh informasi yang relevan bagi pemangku kepentingan, namun kami mendorong pembaca untuk menggunakan laporan ini bersama dengan informasi terkait keberlanjutan di situs web kami. Tautan yang relevan disampaikan juga dalam laporan ini.

Laporan keberlanjutan ini telah disiapkan sesuai dengan Standar Global Reporting Initiative (GRI): Opsi inti. Kami telah memilih standar dan prinsip pelaporan GRI untuk memastikan keterlibatan pemangku kepentingan, akurasi, kejelasan, keandalan, dan komparabilitas informasi yang disajikan dalam laporan ini. Laporan ini juga memenuhi persyaratan dari POJK Nomor 51/POJK.03/2017 Panduan Pelaporan Keberlanjutan. LONSUM belum meminta jaminan pihak ketiga atas laporan ini.

Kami menyambut umpan balik atau pertanyaan Anda di sustainability@londonsumatra.com. Laporan sebelumnya tersedia online di www.londonsumatra.com.



REPORTING SCOPE

RUANG LINGKUP PELAPORAN

The scope of this report covers our most dominant crop, oil palm, which occupies 82% of our total planted area, and our rubber operations, which occupy 14% of our total planted area. There is no significant change to the size, structure or ownership of our company compared to the previous report.

Financial, employee, community and health and safety data refer to the whole Group (all commodity operations). Our responsible sourcing and product data include only our palm oil operations.

Our environmental data includes the following sites in our palm oil and rubber operations:

- ISPO-certified/audited plantations: 28 out of 42 sites
- ISPO- or PROPER-certified/audited mills: 9 out of 12 sites
- Rubber plantations: 6 out of 6 sites
- Rubber factories: 3 out of 4 sites

Cakupan laporan ini mencakup tanaman kami yang paling dominan, kelapa sawit, yang menempati 82% dari total area tanam kami, dan operasi karet kami, yang menempati 14% dari total area tanam kami. Tidak ada perubahan signifikan pada ukuran, struktur atau kepemilikan perusahaan kami dibandingkan dengan laporan sebelumnya.

Data keuangan, karyawan, masyarakat dan kesehatan dan keselamatan mengacu pada keseluruhan Grup (semua operasi komoditas). Sumber dan data produk kami yang bertanggung jawab hanya mencakup operasi minyak sawit kami.

Data lingkungan kami mencakup operasional kelapa sawit dan karet kami, yaitu:

- Perkebunan bersertifikat / diaudit ISPO: 28 dari 42 lokasi
- Pabrik bersertifikat / diaudit ISPO atau PROPER: 9 dari 12 lokasi
- Perkebunan karet: 6 dari 6 lokasi
- Pabrik karet: 3 dari 4 lokasi

TABLE OF CONTENTS

DAFTAR ISI

CEO STATEMENT SAMBUTAN DIREKTUR UTAMA	5
OUR COVID-19 RESPONSE REAKSI KAMI TERHADAP COVID-19	7
2020 AT A GLANCE SEKILAS 2020	11
OUR APPROACH TO SUSTAINABILITY PENDEKATAN KEBERLANJUTAN KAMI	13
BUSINESS OVERVIEW TINJAUAN USAHA	25
ENVIRONMENTAL PROTECTION PERLINDUNGAN LINGKUNGAN	31
RESPONSIBLE SOURCING PASOKAN YANG BERTANGGUNG JAWAB	56
OUR PEOPLE SUMBER DAYA MANUSIA	68
COMMUNITY RELATIONS HUBUNGAN MASYARAKAT	80

CEO STATEMENT | SAMBUTAN DIREKTUR UTAMA

OUR FOURTH ANNUAL SUSTAINABILITY REPORT ON OUR ENVIRONMENTAL, SOCIAL AND GOVERNANCE PERFORMANCE IS GUIDED BY OUR LATEST MATERIALITY REVIEW AND HAS BEEN APPROVED BY THE LONSUM BOARD OF DIRECTORS.

LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUNAN KAMI YANG KE EMPAT, MELAPORKAN TENTANG KINERJA-KINERJA LINGKUNGAN, SOSIAL DAN TATA KELOLA KAMI DISIAPKAN BERDASARKAN EVALUASI MATERIALITAS KAMI YANG TERAKHIR DAN TELAH MEMPEROLEH PERSETUJUAN DARI JAJARAN DIREKSI LONSUM.

2020 has been an extraordinary year, with the emergence of a global pandemic that caught the world by surprise and catalysed changes in the ways we work and live overnight. Companies and entire industries have been forced to confront their exposure to risks and make fundamental changes to adapt.

As an agribusiness and palm oil company, our products continue to be essential in feeding communities during this pandemic. We have remained resilient in the face of great uncertainty, preserving business continuity while ensuring that the health and safety of our employees and workers remain of utmost importance. A dedicated COVID-19 Response section has been included in our report this year. It features our efforts in protecting our workers and local communities while ensuring the resilience of our supply chain.

Even as we respond to changes on the ground, we are planning for the post-pandemic world. This year, we conducted a desktop materiality review to re-examine our material topics and their relevance and significance to our business and stakeholders.

The result of the material review was a list of 15 key material topics, up from 10, that highlight our evolving sustainability priorities. The addition of pandemic resilience as a material topic reflects the seriousness with which we view the current pandemic and future pandemic preparedness. The full list of material topics can be found on page 16

We continue to remain committed to sustainability through difficult times. With our revised set of key material topics, we have revisited existing sustainability targets and also set new ones, including water and greenhouse gas emissions reduction targets.

Tahun 2020 merupakan tahun yang tidak biasa, dengan munculnya pandemi global yang telah mengejutkan dunia, yang segera menjadi katalis perubahan cara kerja dan hidup kita. Berbagai perusahaan dan seluruh industri harus menghadapi eksposur berbagai risiko dan melakukan perubahan mendasar untuk beradaptasi.

Sebagai perusahaan agribisnis dan kelapa sawit, berbagai produk kami tetap berperan penting dalam mencukupi kebutuhan pangan masyarakat selama masa pandemi. Kami tetap bertahan menghadapi tinggi ketidakpastian, mempertahankan kelanjutan usaha sambil tetap memastikan kesehatan dan keselamatan karyawan kami sebagai prioritas utama. Bagian khusus yang membahas Reaksi terhadap COVID-19 dapat ditemukan dalam laporan kami tahun ini. Bagian tersebut membahas berbagai upaya kami memberi perlindungan pada para pekerja dan masyarakat setempat, sambil terus memastikan ketangguhan rantai pasok kami.

Seiring upaya kami untuk merespon perubahan di lapangan, kami telah membuat rencana untuk dunia pasca-pandemi. Tahun ini, kami telah melaksanakan evaluasi materialitas guna melihat kembali topik-topik materialitas kami, serta relevansi dan kepentingannya bagi kegiatan usaha kami dan para pemangku kepentingan.

Hasil dari evaluasi materialitas adalah daftar 15 topik materialitas utama, meningkat dari 10 topik, yang menggarisbawahi perubahan prioritas keberlanjutan kami. Penambahan ketahanan terhadap pandemi sebagai topik material merefleksikan keseriusan kami dalam memandang pandemi saat ini dan kesiapan terhadap pandemi di masa depan. Daftar lengkap topik material dapat dilihat di halaman 16.

Kami tetap berkomitmen terhadap aspek keberlanjutan di tengah kondisi yang penuh tantangan. Dengan melakukan revisi atas topik-topik material utama kami, kami telah meninjau kembali target-target keberlanjutan yang ada serta juga menetapkan target-target baru, termasuk target pengurangan penggunaan air dan emisi gas rumah kaca.



We recognise the potential impacts of a changing climate on our business and communities and take steps to contribute to climate change mitigation and adaptation, be it through increasing our use of renewable energy, conducting R&D on seeds resistant to extreme weather conditions.

In a year of difficulty, we celebrate successes at every step. KUD Teratai Biru, a smallholder cooperative with 183 members, received ISPO certification, making it the first of our cooperatives to be ISPO-certified. By 2025, we target to ensure that 100% of CPO we refine is ISPO-certified.

2020 has reminded us that the health, wellbeing and safety of people cannot be taken for granted. We regret to report one fatality in 2020. We have investigated the incident thoroughly, implemented corrective action, and are supporting the family and colleagues affected. We remain committed to our goal of zero fatalities every year. We are also committed to conducting our business activities responsibly, ethically and in full compliance with prevailing rules and regulations and Indonesian Law, whilst fully respecting workers' rights. We are committed to ensuring that the rights of all people working in our operations are respected and represented, as set out in our Labour Policy. We recognise our responsibility to positively impact the lives of those working in and surrounding our operations.

As we look back on the year and reflect on the turbulence of 2020, one element that remained persistent was the resilience and commitment of our people. Our Board remains grateful to our employees, communities and stakeholders for braving through such unprecedented times together with us. In the turbulence conditions due to the Covid-19 pandemic, the board of directors decided not to reduce the salaries and facilities that have been obtained by employees.

With 2020 now behind us, LONSUM will carry forward the lessons learnt from the challenges of the crisis to remain agile and prepared for major disruptions. LONSUM continues to be steadfast in our commitment to sustainability as we join the rest of the world to collectively build back better.

Kami juga menyadari dampak potensial dari perubahan iklim terhadap kegiatan usaha kami dan masyarakat, serta telah mengambil langkah-langkah untuk memberi sumbangan pada mitigasi dan adaptasi perubahan iklim, baik melalui peningkatan penggunaan energi terbarukan, pelaksanaan R&D untuk pengembangan benih bibit tahan kondisi cuaca ekstrim.

Selama tahun yang penuh tantangan, kami juga merayakan keberhasilan di berbagai tahapan. KUD Teratai Biru, koperasi petani dengan 183 anggota, berhasil meraih sertifikasi ISPO, serta menjadi koperasi pertama kami yang berhasil meraih sertifikasi ISPO. Di tahun 2025, target kami adalah memastikan bahwa 100% CPO hasil penyulingan kami telah bersertifikasi ISPO.

Tahun 2020 telah mengingatkan kita bahwa aspek kesehatan, kesejahteraan, dan keselamatan tidak bisa dianggap remeh. Kami menyesal melaporkan satu kematian pada tahun 2020. Kami telah menyelidiki insiden tersebut secara menyeluruh, menerapkan tindakan korektif, dan mendukung keluarga dan kolega yang terkena dampak. Kami tetap berkomitmen untuk mencapai tujuan nol kematian setiap tahun. Kami juga berkomitmen untuk menjalankan aktivitas bisnis kami secara bertanggung jawab, beretika, dan sepenuhnya mematuhi peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dan Hukum Indonesia, dengan tetap menghormati hak-hak pekerja. Kami berkomitmen untuk memastikan bahwa hak semua orang yang bekerja dalam operasi kami dihormati dan diwakili, sebagaimana ditetapkan dalam Kebijakan Ketenagakerjaan kami. Kami menyadari tanggung jawab kami untuk memberikan dampak positif pada kehidupan orang-orang yang bekerja di dalam dan di sekitar operasi kami.

Setelah mengevaluasi dan merefleksikan turbulensi di tahun 2020, satu hal yang tetap bertahan adalah ketangguhan dan komitmen sumber daya manusia kami. Jajaran Direksi memberikan penghargaan kepada para karyawan, masyarakat dan para pemangku kepentingan yang tetap bertahan bersama dengan kami di masa yang penuh kesulitan ini. Dalam kondisi gejolak akibat pandemi Covid-19 tersebut, direksi memutuskan untuk tidak menurunkan gaji dan fasilitas yang telah diperoleh karyawan.

Melewati tahun 2020, LONSUM akan mengambil manfaat dari berbagai pelajaran dalam menghadapi tantangan krisis untuk tetap fleksibel dan siap menghadapi berbagai tantangan. LONSUM terus teguh berkomitmen terhadap keberlanjutan serta bergabung dengan seluruh dunia untuk bersama-sama membangun kembali dengan lebih baik.



Benny Tjoeng

President Director | Presiden Direktur

OUR COVID-19 RESPONSE

REAKSI KAMI TERHADAP COVID-19



Employee getting their temperature checked when reporting to work.
Pemeriksaan suhu tubuh terhadap pekerja yang hendak masuk kerja

2020 was an extremely challenging year with the COVID-19 pandemic that affected businesses and supply chains worldwide. As the pandemic situation evolved over the months, LONSUM has kept up to date with the latest developments and responded accordingly to achieve the best possible outcomes for all stakeholders.

Material Topics And Focus Areas:

Topik Material Dan Area Fokus:

Pandemic resilience
Ketahanan pandemi

Tahun 2020 merupakan tahun yang sangat menantang dengan munculnya pandemi COVID-19 yang berpengaruh pada kegiatan usaha dan rantai pasok di seluruh dunia. Seiring perkembangan situasi pandemi dari bulan ke bulan, LONSUM tetap mengikuti perkembangan terakhir dan merespon demi tercapainya hasil terbaik bagi seluruh pemangku kepentingan.

Scope of section | Lingkup bagian:



All Lonsum operations
Semua operasional Lonsum

PANDEMIC RESILIENCE | KETAHANAN TERHADAP PANDEMI

GOAL/TARGET SASARAN/TARGET	PROGRESS KEMAJUAN
Communicate business continuity plans in the face of significant disruptions Mengkomunikasikan rencana kelanjutan usaha menghadapi gangguan yang signifikan	Updated and communicated business continuity plans in line with changing government regulations Memperbaharui dan mengkomunikasikan rencana kelanjutan usaha sejalan dengan perubahan peraturan pemerintah
Conduct annual reviews of Business Continuity Management to stay updated and prepared Melakukan evaluasi tahunan Manajemen Kelanjutan Usaha agar tetap relevan dan siap	Reviewed Business Continuity Management Mengevaluasi Manajemen Kelanjutan Usaha
Regularly assess key risks in supply chain Secara rutin mengevaluasi berbagai risiko penting dalam rantai pasok	Identified key risks posed by pandemics Mengidentifikasi berbagai risiko penting akibat pandemi
Engage employees, smallholders and communities that LONSUM operates in on matters related to pandemic preparedness Melibatkan karyawan, petani dan masyarakat di mana LONSUM beroperasi untuk hal-hal terkait kesiapan pandemi	Established Task Force to socialise pandemic protocols to stakeholders Pembentukan Gugus Tugas untuk sosialisasi protokol pandemi kepada para pemangku kepentingan

PANDEMIC RESILIENCE

KETAHANAN TERHADAP PANDEMI

RISK MANAGEMENT, BUSINESS CONTINUITY AND SUPPLY CHAIN RESILIENCE

We have included pandemics as our material issue and as part of our regular enterprise risk management (ERM) process. The key risk posed by pandemics such as COVID-19 is the spread of the virus in LONSUM's business units, that could affect employees' health and lead to the closure of operations.

COVID-19 has further compounded existing risks in our risk profile, such as weakening CPO prices due to falling demand, the weakening value of the Indonesian Rupiah, and the slowdown in sales of refinery products. We remain vigilant of these risks, and continue to closely monitor them as the pandemic develops.

Our ERM functions work together with relevant departments to minimise, if not eliminate, the impact of this risk on LONSUM's business. For example, to secure the safety of our employees and the continuity of our operations, we monitor the health conditions of all employees across all our operations daily and constantly remind them of preventive measures. Working closely with our vendors, we continue to plan ahead and monitor the availability of necessary supplies to minimise disruptions.

Many of our operations have moved online where possible, including our internal audits which were modified to facilitate remote auditing.

Our teams have also developed plans to manage the transfer of operations across all our mills, factories and refineries, in the event that confirmed COVID-19 cases at a particular operating unit cause a temporary shutdown of operations. We are in the midst of updating our business continuity plans to include a more comprehensive scenario for future pandemics.

HEALTH OF WORKERS AND COMMUNITIES

To manage risks on the ground, LONSUM established a cross-organisational COVID-19 Task Force to coordinate and manage the day-to-day prevention and handling of COVID-19. There is a clear line of communication from the teams at each business unit (head offices, regional offices, estates, mills and factories) to the head of the Taskforce. This way, up-to-

MANAJEMEN RISIKO, KONTINUITAS BISNIS, DAN KETAHANAN RANTAI PASOKAN

Kami telah memasukkan pandemi sebagai masalah material kami dan sebagai bagian dari proses manajemen risiko perusahaan (ERM) reguler kami. Risiko utama yang ditimbulkan oleh pandemi seperti COVID-19 adalah penyebaran virus di unit bisnis LONSUM, yang dapat mempengaruhi kesehatan karyawan dan berujung pada penutupan operasi.

COVID-19 semakin memperparah risiko yang ada dalam profil risiko kami, seperti melemahnya harga CPO karena penurunan permintaan, melemahnya nilai Rupiah, dan perlambatan penjualan produk kilang. Kami tetap mewaspadaai risiko ini, dan terus memantaunya dengan cermat saat pandemi berkembang.

Fungsi ERM kami bekerja sama dengan departemen terkait untuk meminimalkan, jika tidak menghilangkan, dampak risiko ini pada bisnis LONSUM. Misalnya, untuk mengamankan keselamatan karyawan dan kelangsungan operasi, kami memantau kondisi kesehatan semua karyawan di semua operasi kami setiap hari dan terus-menerus mengingatkan mereka tentang tindakan pencegahan. Bekerja sama dengan vendor, kami terus membuat rencana ke depan dan memantau ketersediaan pasokan yang diperlukan untuk meminimalkan gangguan.

Banyak dari operasi kami telah berpindah online jika memungkinkan, termasuk audit internal kami yang telah dimodifikasi untuk memfasilitasi audit jarak jauh.

Tim kami juga telah kembangkan berbagai rencana untuk mengelola proses transfer di seluruh pabrik dan fasilitas penyulingan, ketika terkonfirmasi ada kasus COVID-19 di unit operasional tertentu yang menyebabkan penghentian sementara kegiatan operasional. Saat ini kami sedang memperbaharui rencana kelanjutan usaha kami untuk memuat skenario yang lebih komprehensif bagi pandemi di masa mendatang.

KESEHATAN KARYAWAN DAN MASYARAKAT

Guna mengelola risiko di lapangan, LONSUM telah membentuk Gugus Tugas COVID-19 lintas organisasi guna mengkoordinasikan dan mengelola tindakan pencegahan dan penanggulangan COVID-19 sehari-hari. Telah ditetapkan jalur komunikasi yang jelas dari

date information can be communicated both ways, to ensure that all our operations are fully prepared to respond to the evolving situation – be it remaining in-compliance with government regulations or ensuring that our employees and their families are healthy and safe the mechanism for handling employees who are indicated to be positive for Covid-19

The main responsibility of the Task Force is to facilitate the implementation of programmes to prevent and handle COVID-19, in compliance with regional and central government regulations. In addition to continuous daily monitoring of employees, workers and their families' health conditions and whereabouts, the Task Force also renders prompt assistance and carry out contact tracing in the event of confirmed COVID-19 cases.

Lonsum has implemented standard operating procedures for employees who test positive for COVID-19, from the start of their diagnosis until they return to work. All employees confirmed to be COVID-19 positive are required to undergo treatment for as long as is necessary for them to recover. Employees' conditions are monitored throughout the recovery period by the COVID-19 Task Force team until their PCR (polymerase chain reaction) test results return negative. Employees are given an additional seven days of rest before a final PCR test is performed. If this test result returns negative as well, they are allowed to return to work.

We continue to monitor our parent company, Indofood, and the Indonesian Government's COVID-19 handling directives to ensure we keep our workers and communities healthy and protected.

To protect workers in our estates as well as their families and the communities in the area, visitor access to our estates and mills is restricted. Suppliers and vendors are required to obtain a permission letter from LONSUM's Management as well as test non-reactive on a rapid COVID-19 test before they are allowed to enter any estate.

tim dengan masing-masing unit usaha (kantor pusat, kantor wilayah, perkebunan, pabrik) ke ketua Gugus Tugas. Dengan cara ini, informasi terkini dapat dikomunikasi secara dua arah, guna memastikan bahwa seluruh kegiatan operasi kami telah siap untuk merespons perubahan situasi – serta tetap mematuhi peraturan pemerintah atau memastikan bahwa karyawan dan seluruh keluarganya dalam kondisi sehat dan aman. mekanisme penanganan karyawan yang terindikasi positif Covid-19

Tanggung jawab utama Gugus Tugas adalah memfasilitasi pelaksanaan program pencegahan dan penanganan COVID-19, sesuai dengan peraturan pemerintah daerah dan pusat. Selain pengawasan harian kondisi kesehatan dan keberadaan karyawan, pekerja dan keluarganya secara terus menerus, Gugus Tugas juga memberikan bantuan segera dan melakukan *contact tracing* ketika terjadi kasus COVID-19 yang terkonfirmasi.

Lonsum telah menerapkan prosedur operasi standar untuk karyawan yang dinyatakan positif COVID-19, dari awal diagnosis hingga mereka kembali bekerja. Semua karyawan yang dipastikan positif COVID-19 diharuskan menjalani perawatan selama diperlukan agar mereka pulih. Kondisi karyawan dipantau selama periode pemulihan oleh tim Satgas COVID-19 hingga hasil tes PCR (polymerase chain reaction) mereka kembali negatif. Karyawan diberi tambahan tujuh hari istirahat sebelum tes PCR terakhir dilakukan. Jika hasil tes ini juga negatif, mereka diizinkan kembali bekerja.

Kami terus memonitor arahan penanganan COVID-19 dari induk usaha kami dan Pemerintah Indonesia, untuk memastikan bahwa para karyawan dan masyarakat tetap sehat dan terlindungi.

Untuk melindungi para karyawan di perkebunan kami, serta keluarga dan masyarakat di area tersebut, akses pengunjung ke perkebunan dan pabrik-pabrik kami telah dibatasi. Para pemasok diwajibkan memperoleh surat ijin dari Presiden Direktur LONSUM dan menunjukkan hasil rapid test COVID-19 negatif sebelum diijinkan memasuki area perkebunan.



Employees washing their hands and getting their temperature checked when reporting to work

Pekerja mencuci tangan dan diperiksa suhu tubuhnya sebelum masuk kerja.



Lonsum donated foods to community in Musi Rawas Utara, South Sumatra

Lonsum menyumbangkan bahan makanan kepada masyarakat di Musi Rawas Utara, Sumatera Selatan

More information on how LONSUM has been impacted by and responded to COVID-19 in its various business functions and operations can be found in each of the chapters of this report.

Informasi lebih lanjut tentang bagaimana LONSUM telah dipengaruhi dan merespon COVID-19 di berbagai fungsi usaha dan operasionalnya dapat dibaca di masing-masing bab dari laporan ini.

STANDING IN SOLIDARITY WITH OUR STAKEHOLDERS

BERDIRI DALAM SOLIDARITAS DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN KAMI

Sunaryo Sitopu, Administration Staff at the Lonsum office in Medan, North Sumatra, never imagined that he would be infected with COVID-19. What he initially thought were symptoms of the common cold eventually gave way to days of stomach churning, diarrhoea, and eventually losing his sense of smell. A PCR (polymerase chain reaction) swab test confirmed that he was COVID-19-positive.

LONSUM's COVID-19 Task Force teams took swift action to care and support Sunaryo and his family. Sunaryo's initial PCR swab test was done at a reputable lab, with a referral from the Company. He subsequently was directed to one of the Company's top partner hospitals, experienced in treating COVID-19 patients, for hospitalisation and recovery. LONSUM also facilitated PCR swab tests for his entire household.

Sunaryo was grateful for the quality of care provided by the Company for COVID-19 patients like himself. Even after he was declared to be recovered, the Company's doctors continued to monitor his condition and respond to any complaints that arose.

"I was given adequate rest time to recover, as well as supplements and vitamins to speed up recovery. There were no reductions in income when I was on medical leave," he said.

Sunaryo Sitopu, Staf Tata Usaha Kantor Lonsum Medan, Sumatera Utara, tidak pernah membayangkan akan tertular COVID-19. Apa yang awalnya dia pikir adalah gejala flu biasa yang akhirnya berubah menjadi perut mulas, diare, dan akhirnya kehilangan indra penciumannya. Tes usap PCR (polymerase chain reaction) memastikan bahwa dia positif COVID-19.

Tim Satgas COVID-19 LONSUM mengambil tindakan cepat untuk merawat dan mendukung Sunaryo dan keluarganya. Uji usap PCR awal Sunaryo dilakukan di lab terkemuka, dengan rujukan dari Perusahaan. Dia kemudian diarahkan ke salah satu rumah sakit rekanan terbaik Perusahaan, berpengalaman dalam merawat pasien COVID-19, untuk rawat inap dan pemulihan. LONSUM juga memfasilitasi tes swab PCR untuk seluruh anggota keluarganya.

Sunaryo berterima kasih atas kualitas perawatan yang diberikan Perusahaan untuk pasien COVID-19 seperti dirinya. Bahkan setelah dinyatakan sembuh, dokter Perseroan terus memantau kondisinya dan menanggapi setiap keluhan yang muncul.

"Saya diberi waktu istirahat yang cukup untuk pemulihan, serta suplemen dan vitamin untuk mempercepat pemulihan. Tidak ada pengurangan pendapatan saat saya cuti medis," ujarnya.



Sunaryo Sitopu, Administration Staff at the Lonsum office in Medan, North Sumatra
Sunaryo Sitopu, Staf Tata Usaha Kantor Lonsum Medan, Sumatera Utara

2020 AT A GLANCE | SEKILAS 2020

LONSUM:

A VERTICALLY INTEGRATED AGRIBUSINESS
AGRIBISNIS YANG TERINTEGRASI SECARA VERTIKAL

96,074



hectares nucleus planted area
hektar areal tanam inti



82%

under oil palm
di bawah kelapa sawit

12

mills
pabrik



Workforce Representation Keterwakilan Tenaga Kerja



92%

of our permanent operational employees are
registered with a union; the rest are covered
by company regulation

dari karyawan tetap operasional kami terdaftar
di serikat pekerja; sisanya diatur oleh peraturan
perusahaan



Labour conditions and safety

Kondisi dan keamanan
tenaga kerja

No registered worker
under 18 years old

Tidak ada pekerja terdaftar
di bawah 18 tahun

ISPO-certified production Produksi bersertifikat ISPO



86%

of nucleus CPO produced in 2020
inti CPO diproduksi pada tahun 2020

Labour conditions and safety



Kondisi dan keamanan tenaga kerja

Complete elimination of paraquat since March 2018
Penghapusan total paraquat sejak Maret 2018

SMK3 management
system set up in
Sistem manajemen
SMK3 dipasang di

100% of sites
situs

SMK3 certification in 53 sites (50 Gold rating)
Sertifikasi SMK3 di 53 lokasi (peringkat 50 Emas)

Zero Accident Award in 7 units
Penghargaan Kecelakaan Nihil dalam 7 unit

AFR remained stable and increase in ASR
from 2019, due to report one fatality.

AFR tetap stabil dan ASR meningkat dari 2019,
berdasarkan satu laporan kematian.

Energy and water Energi dan air

5%

decrease in water consumption per FFB processed

Penurunan 5% konsumsi air per TBS yang diproses

1%

reduction of energy consumption per tonne of material produced in mills (2019 baseline)

Pengurangan 1% konsumsi energi per ton material yang diproduksi di pabrik (baseline 2019)



Preventing deforestation Mencegah deforestasi

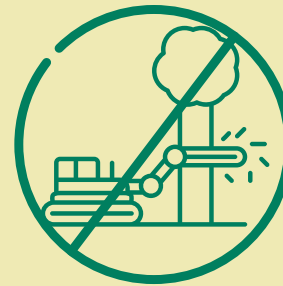
Zero clearance of primary forest, degradation of HCV areas, new planting on peat regardless of depth, or burning

Nol pembukaan hutan primer, degradasi kawasan HCV, penanaman baru di atas gambut terlepas dari kedalamannya, atau pembakaran

100%

of sites have HCV Management and Rehabilitation Plans

situs memiliki Rencana Pengelolaan dan Rehabilitasi NKT



Health facilities Fasilitas kesehatan

92 clinics | klinik

46 doctors | dokter

91 Posyandu

111 midwives/nurses | bidan / perawat



Education facilities Fasilitas pendidikan

24 day care centres | pusat penitipan anak

74 schools | sekolah

223 teachers | guru

4,825 students | siswa

10 Rumah Pintar



Cleft lip programme Program bibir sumbing

1 operations | operasi

1 beneficiaries | penerima manfaat

OUR APPROACH TO SUSTAINABILITY

PENDEKATAN KEBERLANJUTAN KAMI



GOVERNANCE AND MANAGEMENT TATA KELOLA DAN MANAJEMEN



RESPONSIBLE BUSINESS CONDUCT

PELAKSANAAN USAHA SECARA BERTANGGUNG JAWAB

GOAL/TARGET SASARAN/TARGET	PROGRESS KEMAJUAN
Zero cases of bribery and corruption. Tanpa kasus penyuapan dan korupsi	Zero confirmed incidents of bribery and corruption in our operations in 2020. Tidak ada insiden penyuapan dan korupsi yang terkonfirmasi di area operasional kami tahun 2020

A SYSTEMATIC APPROACH

Our approach to sustainability is supported by our Vision, Mission, Values, Code and Policies that commit us to responsible business practices and the highest standards of quality and conduct. Our management approach and six programmes show how we manage the risks and opportunities of our material topics, as detailed on page 16. They translate into action in the form of management systems and standard operational procedures (SOPs), certifications, external engagement, internal collaboration, R&D, and training. We use an SAP enterprise data and sustainability information system to assess progress against targets. We continuously review and update our approach to align with emerging topics and global developments.

GOVERNANCE ARRANGEMENTS FOR SUSTAINABILITY

We apply the precautionary principle in managing our material ESG topics; we are committed to preventing undesirable impacts, for which we hold ourselves accountable, and we seek alternatives in a risk-based manner, as appropriate. Our Board oversees the management and monitoring of our material ESG topics. At our quarterly Board Meetings, senior leaders of our Sustainability Think Tank, led by the CEO, report on sustainability performance, provide updates on recent sustainability developments, and share decisions made in response to these developments. Our Audit and Risk Management Committee receives a quarterly update on material sustainability risks and related concerns.

The Sustainability Think Tank comprises Executive Directors, Chief Operating Officers, the Enterprise Risk Management (ERM) unit, the R&D team, and sustainability representatives from each business unit. Prior to writing the Sustainability Report every year, the Sustainability Think Tank conducts a review of LONSUM's material topics accounting for the UN Sustainable Development

PENDEKATAN YANG SISTEMATIS

Pendekatan keberlanjutan kami didukung oleh Visi, Misi, Nilai-nilai, Kode Etik dan Kebijakan kami yang membuat kami berkomitmen pada praktik usaha yang berkelanjutan dan standar tertinggi di bidang kualitas dan perilaku. Pendekatan manajemen dan enam program keberlanjutan menunjukkan bagaimana kami mengelola risiko dan peluang dari topik material kami, sebagaimana dirinci pada halaman 16. Pendekatan dan program keberlanjutan tersebut menerjemahkan ke dalam tindakan dalam bentuk sistem manajemen dan Standar Operasional Prosedur (SOP), sertifikasi, keterlibatan eksternal, kolaborasi internal, penelitian dan pengembangan (Litbang), serta pelatihan. Kami menggunakan data SAP dan Sustainability Management Information System untuk menilai kemajuan terhadap target. Kami akan terus melakukan evaluasi dan penyempurnaan atas pendekatan kami guna menyesuaikan dengan munculnya hal-hal baru dan perkembangan dunia.

PENGATURAN TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Kami telah menerapkan prinsip kehati-hatian dalam mengelola topik-topik material di bidang lingkungan, sosial dan tata kelola (ESG). Kami berkomitmen untuk menghindari timbulnya dampak negative yang menjadi tanggung jawab kami dan menganalisa berbagai alternative berdasarkan risiko yang ada secara bertanggung jawab. Jajaran Direksi bertanggung jawab mengawasi pengelolaan dan pengawasan topik-topik ESG material kami. Dalam Rapat Direksi setiap kuartal, jajaran manajemen senior dari Sustainability Think Tank, di bawah pimpinan Direktur Utama, melaporkan kinerja keberlanjutan dan informasi terkini perihal perkembangan di bidang keberlanjutan, serta menyampaikan keputusan yang telah diambil sebagai respons atas berbagai perkembangan tersebut. Komite Audit dan Manajemen Risiko menerima laporan kuartalan terkini tentang risiko keberlanjutan yang material beserta hal-hal yang menjadi perhatian lainnya.

Sustainability Think Tank kami terdiri dari jajaran Direksi, *Chief Operating Officers*, unit Manajemen Risiko Perusahaan (ERM), tim Litbang dan perwakilan tim sustainability dari semua unit usaha. Sebelum pembuatan Laporan Keberlanjutan setiap tahunnya, Sustainability Think Tank melakukan tinjauan topik material, dengan mempertimbangkan UN SDGs. Dari 17 indikator dalam SDGs,

Goals (SDGs). Of all the 17 SDGs we have identified, 13 are of particular relevance to us, of which we contribute towards through our Policy and programmes, see page X.

In FY2020, we conducted a desktop materiality review with the help of an independent consultant to ensure that our material issues remain relevant to LONSUM and aligned with stakeholder expectations, industry developments as well as global and local sustainability agendas. We introduced five new material topics as well as refreshed existing terminology to better reflect the significance of these topics to LONSUM and increase alignment with industry peers. Our new list of 15 material topics were validated by the Board and can be found on page 16.

Our sustainability performance is evaluated using progress against targets, see page X. ISPO certification for our oil palm operations and the Indonesian Government's Programme for Pollution Control, Evaluation, and Rating (PROPER) environmental initiative help us to deliver performance on governance, no deforestation, land rights, no new planting on peatland regardless of depth, no burning, smallholders, and human rights. We review our evaluation methods based on internal and external audits, performance trends, and stakeholder feedback. Our regular internal audits, monitoring, and assessments are guided by the ISO 14001 Environment Management Systems and the ISO 9001 Quality Management Systems.

We are committed to ethical conduct and are against corruption. All new employees receive induction training on our Code of Conduct, which prohibits bribery and gratification. Our whistleblowing policy enables employees to raise any concerns without fear of reprisal. More information on our whistleblowing policy can be found in our Annual Report.



For more details on our Programmes, certifications, management systems, R&D innovation and team organisation please read more online.

kami mengidentifikasi ada 13 indikator yang memiliki relevansi khusus bagi kami di mana kami dapat berkontribusi untuk pencapaiannya melalui Kebijakan dan program kami, lihat halaman xx.

Pada tahun 2020, kami melakukan tinjauan materialitas isu dengan bantuan konsultan independen untuk memastikan bahwa masalah material kami tetap relevan dengan LONSUM dan selaras dengan harapan pemangku kepentingan, perkembangan industri serta agenda keberlanjutan global dan lokal. Kami memperkenalkan lima topik material baru serta memperbarui terminologi yang ada untuk lebih mencerminkan pentingnya topik ini bagi LONSUM dan meningkatkan keselarasan dengan rekan-rekan industri. Daftar 15 topik material kami yang baru telah divalidasi oleh Dewan dan dapat ditemukan di halaman 16.

Kinerja keberlanjutan kami dievaluasi dengan membandingkan kemajuan dan target, lihat halaman xxx. Sertifikasi ISPO untuk kegiatan operasional kelapa sawit kami dan inisiatif lingkungan Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup dari Pemerintah Indonesia telah membantu kami untuk meraih kinerja di bidang tata kelola, larangan deforestasi, hak atas tanah, larangan penanaman baru di lahan gambut dengan kedalaman berapapun, larangan pembakaran, petani dan hak asasi manusia. Kami meninjau ulan metode evaluasi kami berdasarkan hasil audit internal dan eksternal, trend kinerja, serta masukan dari pemangku kepentingan. Audit internal, pengawasan dan evaluasi rutin kami dilakukan berpedoman pada ISO 14001 Sistem Manajemen Lingkungan dan ISO 9001 Sistem Manajemen Kualitas.

Kami berkomitmen pada perilaku beretika dan melarang praktek korupsi. Seluruh karyawan baru menerima pelatihan induksi tentang Kode Etik kami, yang melarang praktek penyuapan dan gratifikasi. Kebijakan *whistleblowing* membuka kesempatan bagi karyawan untuk menyampaikan pendapatnya tanpa kekhawatiran adanya ancaman. Informasi lebih lanjut tentang kebijakan *whistleblowing* dapat dibaca di Laporan Tahunan kami.



Untuk detail lebih lanjut tentang Program, sertifikasi, sistem manajemen, inovasi R&D, dan organisasi tim kami, silakan baca lebih lanjut secara online.



Warnings against extortion with a whistleblowing hotline at Begerpang Mill, North Sumatra

Plang peringatan anti pungutan liar dengan layanan telepon di Pabrik Kelapa Sawit Begerpang, Sumatera Utara

FOCUS ON KEY SUSTAINABILITY TOPICS

FOKUS PADA AREA KEBERLANJUTAN YANG UTAMA

In this section, we outline the relevance of each material topic, where impacts occur, and how we manage them. The Management Approach (MA) of our material topics covers all of LONSUM's crops. Components of the MA include policies, standards, and certifications such as ISPO certification, PROPER, and ISO 14001, which form the basis of monitoring, evaluating, and improving performance on each material topic. All our material topics are managed under a set of six Sustainability Programmes, which conduct activities in compliance with our Policy.

Di bagian ini, kami menguraikan relevansi setiap topik material, di mana dampak terjadi, dan cara kami mengelolanya. Pendekatan Manajemen (MA) dari topik material kami mencakup semua tanaman LONSUM. Komponen MA meliputi kebijakan, standar, dan sertifikasi seperti sertifikasi ISPO, PROPER, dan ISO 14001 yang menjadi dasar pemantauan, evaluasi, dan peningkatan kinerja pada setiap topik material. Semua topik material kami dikelola di bawah serangkaian enam Program Keberlanjutan, yang dijalankan sesuai dengan Kebijakan kami.

TOPIC		MATERIAL TOPIC														
		A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O
Management Approach	Sustainable Agriculture Policy Kebijakan Perkebunan Berkelanjutan	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•
	ISPO Correction* Sertifikasi ISPO	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•
	PROPER/ISO/SMK3/OHSAS PROPER/ISO/SMK3/K3	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•
	FSSC*	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•
	Other - ERM Whistle Blowing Policy Lain - Kerangka Kerja ERM, Kebijakan Whistleblowing	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•
Programmes	Growing Responsibility Berkembang secara Bertanggungjawab	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•
	Sustainable Agriculture & Products Perkebunan dan Produk yang Bertanggungjawab	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•
	Safe and Traceable Products Produk yang aman dan terlacak	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•
	Smallholders Petani	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•
	Work and Estate Living Pekerjaan dan Kehidupan di Perkebunan	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•
	Solidarity Solidaritas	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•
		•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•

- Programme sets strategy, governance, and policy framework; delivery of performance improvement and monitoring
Program menetapkan strategi, tata kelola, kepatuhan dan kerangka kebijakan; penyampaian peningkatan kinerja dan pemantauan
- Programme contributes indirectly to outcome performances | Program berkontribusi secara tidak langsung pada hasil kinerja
Programme relates to topic, knowledge sharing occurs, relevant teams may interact "on the ground"
Program berkaitan dengan topik, terjadi berbagi pengetahuan, tim yang relevan dapat berinteraksi "di lapangan"

*ISPO Certification and FSSC apply to our palm oil operations only

SDGS WE CONTRIBUTE TO | KONTRIBUSI KAMI PADA INDIKATOR SDGS



MATERIAL TOPICS | TOPIK MATERIAL

- A. Protection of Forests, Peatlands and Biodiversity
Perlindungan Hutan, Lahan Gambut, dan Keanekaragaman Hayati
- B. Fire Control and Haze Prevention
Pengendalian Kebakaran dan Pencegahan Kabut Asap
- C. Climate Change and GHG Emissions
Perubahan Iklim dan Emisi GRK
- D. Water, Waste and Effluents
Air, Limbah, dan Limbah Cair
- E. Use Of Fertilisers, Pesticides and Chemicals
Penggunaan Pupuk, Pestisida, dan Bahan Kimia
- F. Responsible Business Conduct (RBC)
Perilaku Bisnis yang Bertanggung Jawab
- G. Community Rights and Relations
Hubungan dan Hak-Hak Kemasyarakatan
- H. Occupational Health and Safety
Keselamatan dan Kesehatan Kerja
- I. Smallholder Engagement and Livelihoods
Keterlibatan dan Kesejahteraan Petani
- J. Supply Chain Traceability and Transparency
Ketelurusan dan Transparansi Rantai Pasok
- K. Sustainability Certification
Sertifikasi Keberlanjutan
- L. Product Quality and Safety
Keamanan dan Kualitas Produk
- M. Yield Resilience and Innovation
Ketahanan Produksi Kebun dan Inovasi
- N. Human, Child and Labour Rights
HAM, Hak Anak dan Pekerja
- O. Pandemic Resilience
Ketahanan Menghadapi Pandemi

ENVIRONMENTAL PROTECTION

As a leading agribusiness company, we recognise the role we play in conserving and protecting our natural resources. Guided by our Sustainable Agriculture Policy, we are committed to minimising negative impacts on the environment and to consuming resources responsibly throughout our value chain. In protecting forests, peatlands and biodiversity, we regularly evaluate environmental risks and the value of ecosystems as well as actively conserve HCS and HCV areas.

Forest fires and resulting haze occurrences severely impact the health of local and global ecosystems and communities. LONSUM takes a strident approach, actively monitoring hotspots and engaging stakeholders on fire prevention.

To minimise our environmental footprint, we also proactively manage our use of resources and disposal of waste. All our interactions with water (water withdrawal, consumption and effluent discharge) are governed by Indonesian government permits, and we reuse 100% of our milling waste. To ensure that oil palm is grown efficiently with minimal impact on the environment, we are constantly finding ways to reduce our use of fertilisers, pesticides and chemicals, replacing inorganic, chemical substances with natural, biological controls.

We believe that environmental protection can only be achieved with cooperation across the value chain. As outlined in our Policy, we expect our suppliers to comply with our sustainability standards. Our ERM framework and whistle-blowing mechanisms help to ensure compliance with relevant environmental regulations and to mitigate the associated risks.

LONSUM is aware of the risks and opportunities that climate change may pose to the ecosystems, communities, and agribusiness supply chain. Environmental challenges arising from climate change, such as water scarcity and unpredictable weather patterns may further disrupt the industry's traditional models and crop yields. In the face of climate and socioeconomic 'disruptors', agribusinesses must innovate to address changing needs and demands, through developing both mitigation and adaptation solutions. We are taking steps to increase our use of renewable energy, improve energy efficiency, and reduce GHG emissions, while engaging in R&D to produce seeds resistant to extreme weather conditions.

PERLINDUNGAN LINGKUNGAN

Sebagai perusahaan agribisnis terkemuka, kami menyadari peran yang kami mainkan dalam melestarikan dan melindungi sumber daya alam kami. Dipandu oleh Kebijakan Pertanian Berkelanjutan kami, kami berkomitmen untuk meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan dan mengonsumsi sumber daya secara bertanggung jawab di seluruh rantai nilai kami. Dalam melindungi hutan, lahan gambut dan keanekaragaman hayati, kami secara rutin mengevaluasi risiko lingkungan dan nilai ekosistem serta secara aktif melestarikan kawasan SKT dan KBKT.

Kebakaran hutan dan kejadian kabut asap berdampak parah pada kesehatan ekosistem dan komunitas lokal dan global. LONSUM mengambil pendekatan yang tegas, secara aktif memantau titik api dan melibatkan pemangku kepentingan dalam pencegahan kebakaran.

Untuk meminimalkan jejak lingkungan kami, kami juga secara proaktif mengelola penggunaan sumber daya dan pembuangan limbah. Semua interaksi kami dengan air (pengambilan air, konsumsi, dan pembuangan limbah) diatur oleh izin pemerintah Indonesia, dan kami menggunakan kembali 100% limbah penggilingan kami. Untuk memastikan bahwa kelapa sawit ditanam secara efisien dengan dampak minimal terhadap lingkungan, kami terus mencari cara untuk mengurangi penggunaan pupuk, pestisida, dan bahan kimia, mengganti bahan kimia anorganik dengan kontrol biologis alami.

Kami percaya bahwa perlindungan lingkungan hanya dapat dicapai dengan kerja sama di seluruh rantai nilai. Sebagaimana diuraikan dalam Kebijakan kami, kami mengharapkan pemasok kami untuk mematuhi standar keberlanjutan kami. Kerangka ERM dan mekanisme whistle-blowing kami membantu memastikan kepatuhan dengan peraturan lingkungan yang relevan dan untuk memitigasinya risiko yang terkait.

LONSUM menyadari risiko dan peluang yang dapat ditimbulkan oleh perubahan iklim terhadap ekosistem, masyarakat, dan rantai pasokan agribisnis. Tantangan lingkungan yang timbul dari perubahan iklim, seperti kelangkaan air dan pola cuaca yang tidak dapat diprediksi selanjutnya dapat mengganggu model tradisional industri dan hasil panen. Dalam menghadapi 'pengganggu' iklim dan sosial ekonomi, agribisnis harus berinovasi untuk mengatasi kebutuhan dan permintaan yang berubah, melalui pengembangan solusi mitigasi dan adaptasi. Kami mengambil langkah-langkah untuk meningkatkan penggunaan energi terbarukan, meningkatkan efisiensi energi, dan mengurangi emisi GRK, sembari terlibat dalam penelitian dan pengembangan (litbang) untuk menghasilkan benih yang tahan terhadap kondisi cuaca ekstrem.

RESPONSIBLE SOURCING

Transparency in the supply chain and responsible sourcing practices are increasingly important to customers as their own operations and procurement come under scrutiny. Commercial success depends on our customers having confidence in our products and their origins. We are committed to excellence in supply chain relations to encourage transparent, responsible, and profitable practices. We regularly engage with our suppliers to ensure that expectations are communicated. Assessments and audits of our supply chain are also carried out on a routine basis and work with our smallholders to help them develop capacity and improve quantity and quality of yield.

To establish the traceability of each tonne of palm oil, we record the following:

- Name, parent company, address
- Geo-Coordinates of plantation¹ and mill
- Nucleus or plasma KUD/kelompok profile and data
- Refinery dispatch number
- Certification status

In the agribusiness industry, third-party sustainability certifications guide the implementation of best-practice and provide assurance to our stakeholders. ISPO certification, developed and mandated by the Indonesian Government, is a key component in delivering on our Policy and commitments. As part of our commitment to responsible sourcing, we aim to have 100% of our mills and estates ISPO certified by 2023.

In Indonesia, smallholders account for more than 40% of all oil palm cultivated. LONSUM recognises the crucial role smallholders play in the palm oil industry, and hence we support and engage our smallholders through various capacity building and training programs. We also assist the smallholders we work with to obtain the ISPO certification.

¹ And batch barcode for South Sumatra plasma estate FFBs.

PASOKAN YANG BERTANGGUNG JAWAB

Transparansi rantai pasok dan praktik pasokan yang bertanggung jawab makin menjadi hal penting bagi konsumen seiring dengan makin telitinya pola belanja mereka. Keberhasilan komersial tergantung pada tingkat kepercayaan konsumen terhadap produk kami serta asal mula produk tersebut. Kami berkomitmen memelihara hubungan rantai pasok yang baik dengan para pemasok dan petani guna mendorong transparansi serta praktik yang lebih bertanggung jawab dan menguntungkan. Kami dengan teratur berhubungan dengan pemasok kami untuk memastikan tujuan dan harapan terkomunikasikan dengan baik. Penilaian dan audit rantai pasok kami juga dilakukan secara rutin dan bekerja dengan petani kami untuk membantu mereka mengembangkan kapasitas dan meningkatkan kuantitas dan kualitas hasil.



Workers sort and inspect Palm Fresh Fruit Marks at Begerpang Mill, North Sumatra

Karyawan memilah dan menginspeksi Tandan Buah Segar Sawit di Pabrik Begerpang, Sumatera Utara

Untuk mencapai keterlacakan di setiap ton minyak sawit yang kami produksi, kami melakukan pencatatan atas hal berikut:

- Nama, perusahaan induk, alamat
- GeoKoordinat perkebunan¹ dan pabrik
- Profil dan data perkebunan inti atau KUD (profil dan data)
- Nomor pengiriman hasil penyulingan
- Status sertifikasi

Dalam industri agribisnis, sertifikasi keberlanjutan pihak ketiga memandu penerapan praktik terbaik dan memberikan jaminan kepada pemangku kepentingan kami. Sertifikasi ISPO, yang dikembangkan dan diamanatkan oleh Pemerintah Indonesia, merupakan komponen kunci dalam mewujudkan kebijakan dan komitmen kami. Sebagai bagian dari komitmen kami untuk pengadaan yang bertanggung jawab, kami menargetkan 100% pabrik dan perkebunan kami bersertifikat ISPO pada tahun 2023.

Di Indonesia, petani kecil mencapai lebih dari 40% dari semua kelapa sawit yang dibudidayakan. LONSUM menyadari peran penting yang dimainkan petani kecil dalam industri kelapa sawit, dan karenanya kami mendukung dan melibatkan petani melalui berbagai program peningkatan kapasitas dan pelatihan. Kami juga membantu petani kecil tempat kami bekerja untuk mendapatkan sertifikasi ISPO.

¹ Dan batch barcode untuk TBS dari perkebunan plasma Sumatera Selatan

Improving our yields, including those of our smallholders, is vitally important as it brings higher revenues and reduces pressure on additional land conversion and resource use. Building the resilience of our crops against possible climate change impacts has also become a key priority. We engage in continuous R&D to improve our agronomy techniques and increase our seed yield and quality.

PEOPLE

The well-being and development of our workers is fundamental to our success. Our Policy outlines our commitment to respect and protect the rights of our workers, comply with the Indonesian law as well as the UN Universal Declaration on Human Rights and the International Labour Organisation (ILO) codes of practice ratified by the Republic of Indonesia². We aim to provide our workers with stable incomes, safe working environments, and improved job opportunities. We take strict, actionable measures to ensure no forced labour or child labour on any of our sites.

All LONSUM employees are paid above the minimum wage of their respective regions, which are determined by regional governments, taking into account the sector, cost of living in each province, and collective labour agreement in that region. We also provide all permanent employees and their families with additional free benefits such as housing, healthcare and education to ensure a decent living wage. We support employees' rights to collective bargaining. Employees are free to register themselves with their preferred labour union.

2 The eight "core" ILO Conventions ratified by Indonesia are:

- i. Forced Labour Convention, 1930 (No. 29);
- ii. Freedom of Association and Protection of the Right to Organise Convention, 1948 (No. 87);
- iii. Right to Organise and Collective Bargaining Convention, 1949 (No. 98);
- iv. Equal Remuneration Convention, 1951 (No. 100);
- v. Abolition of Forced Labour Convention, 1957 (No. 105);
- vi. Discrimination (Employment and Occupation) Convention, 1958 (No. 111);
- vii. Minimum Age Convention, 1973 (No. 138);
- viii. Worst Forms of Child Labour Convention, 1999 (No. 182).



Sign posts stating "Unregistered workers and child labour are forbidden"
Papan peringatan tentang larangan bagi pekerja tidak terdaftar dan pekerja anak

Meningkatkan hasil panen kami, termasuk petani kecil kami, sangat penting karena memberikan pendapatan yang lebih tinggi dan mengurangi tekanan pada konversi lahan tambahan dan penggunaan sumber daya. Membangun ketahanan tanaman kita terhadap kemungkinan dampak perubahan iklim juga menjadi prioritas utama. Kami terlibat dalam penelitian dan pengembangan berkelanjutan untuk meningkatkan teknik agronomi kami dan meningkatkan hasil dan kualitas benih kami.

SUMBER DAYA MANUSIA

Kesejahteraan dan pengembangan karyawan merupakan dasar dari keberhasilan kami. Kebijakan kami menguraikan komitmen Perseroan dalam menghormati dan melindungi hak pekerja, kepatuhan pada hukum di Indonesia serta Deklarasi Universal PBB tentang Hak Asasi Manusia dan kode praktik dari International Labour Organisation yang telah diratifikasi oleh Republik Indonesia². Tujuan kami adalah menyediakan penghasilan yang stabil, lingkungan kerja yang aman, serta peningkatan kesempatan kerja bagi

karyawan kami. Kami mengambil langkah yang tegas dan terukur untuk memastikan tidak ada pekerja paksa atau pekerja anak di unit operasional kami.

Seluruh karyawan Grup LONSUM menerima upah di atas upah minimum dari masing-masing daerah, di mana upah minimum tersebut ditetapkan oleh pemerintah daerah berdasarkan biaya hidup setempat. Kami juga menyediakan fasilitas tambahan gratis untuk karyawan tetap beserta keluarganya seperti perumahan, kesehatan dan pendidikan guna mencapai taraf hidup yang layak. Kami memberikan dukungan pada hak karyawan

2 8 Konvensi Inti ILO yang telah diratifikasi oleh Pemerintah Indonesia:

- i. Konvensi tentang Kebebasan Berserikat dan Perlindungan Hak untuk Berorganisasi, 1948 (No.87)
- ii. Konvensi tentang Hak Berorganisasi dan Melakukan Perundingan Bersama, 1949 (No.98)
- iii. Konvensi tentang Penghapusan Kerja Paksa, 1930 (No. 29)
- iv. Konvensi tentang Penghapusan Semua Bentuk Kerja Paksa, 1957 (No. 105)
- v. Konvensi tentang Usia Minimum Untuk Diperbolehkan Bekerja, 1973 (No. 138)
- vi. Konvensi tentang Pelarangan dan Tindakan Segera Penghapusan Bentuk-Bentuk Pekerjaan Terburuk Untuk Anak, 1999 (No. 182)
- vii. Konvensi tentang Pemberian Upah yang Sama Bagi Para Pekerja Pria dan Wanita, 1951 (No. 100)
- viii. Konvensi tentang Diskriminasi Dalam Pekerjaan dan Jabatan, 1958 (No. 111)

We are committed to providing safe workplaces for our thousands of employees across Indonesia. We have a rigorous OHS management system in place to minimise negative health impacts and prevent accidents. All our sites are equipped with SMK3 (Indonesian OHS standard) management systems and undergo SMK3 refresher trainings every year to ensure day-to-day compliance across all sites. In addition, workers are reminded of safety standard operating procedures before they start work every morning.

We encourage professional development and the upskilling of our workforce through Training and Development programmes. This provides career progression opportunities for our employees and meets our needs for skilled, capable human resources.



Routine health check for babies in Posyandu, at Gunung Melayu Estate, North Sumatra.
Pemeriksaan kesehatan bayi secara rutin di Posyandu, Kebun Gunung Melayu, Sumatera Utara.

COMMUNITY RELATIONS

As one of the biggest palm oil companies with operations in rural Indonesia, we recognise our ability to positively impact the lives of those living in and surrounding our areas of operation. We aim to empower local communities and achieve inclusive growth that improves their quality of life. Our Work and Estate Living Programme ensures that needs of the community and local governments are met through economic development.

In addition to our compliance with the Indonesian law as well as the UN Universal Declaration on Human Rights and the ILO codes of practice ratified by the Republic of Indonesia, we are committed to respecting the Free, Prior, and Informed Consent (FPIC) rights of indigenous people whenever our operations impact them.

untuk melakukan perjanjian kerja bersama di mana mereka memiliki kebebasan untuk bergabung dengan serikat pekerja yang mereka pilih.

Kami berkomitmen menyediakan lingkungan kerja yang aman bagi ribuan karyawan kami di seluruh Indonesia. Kami telah memiliki sistem manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang menyeluruh guna mengurangi dampak kesehatan yang negatif serta menghindari terjadinya kecelakaan. Seluruh unit kami telah memiliki sistem SMK3 (standar K3 Indonesia), serta melaksanakan pelatihan penyegaran SMK3 setiap tahunnya guna memastikan kepatuhan di seluruh unit operasional. Selain itu, pekerja selalu diingatkan akan standar operasional terkait keselamatan kerja sebelum mereka memulai pekerjaannya setiap pagi.

Kami mendorong peningkatan profesionalisme dan keterampilan karyawan melalui berbagai program Pelatihan dan Pengembangan. Hal ini membuka kesempatan pengembangan karir bagi karyawan dan memenuhi kebutuhan kami akan sumber daya yang terampil dan kompeten.

HUBUNGAN MASYARAKAT

Sebagai salah satu perusahaan kelapa sawit yang terbesar dengan kegiatan operasional di daerah perdesaan di Indonesia, kami menyadari kemampuan kami untuk memberikan dampak positif dari kehidupan penduduk yang tinggal di dalam atau di sekitar daerah operasional kami. Tujuan kami adalah memberdayakan masyarakat setempat dan mencapai pertumbuhan inklusif yang dapat meningkatkan kualitas hidup mereka. Program Pekerjaan dan Hidup di Lingkungan Perkebunan menjamin bahwa kebutuhan masyarakat dan pemerintah setempat dapat dipenuhi melalui pengembangan ekonomi.

Selain kepatuhan terhadap hukum Indonesia dan Deklarasi Universal PBB di bidang Hak Asasi Manusia, serta kode praktik International Labour Organisation yang telah diratifikasi oleh Republik Indonesia, kami memiliki komitmen pada hak atas FPIC dari para penduduk asli ketika kegiatan operasional kami memberikan dampak kepada mereka.

TRACKING PERFORMANCE, EVALUATING PROGRESS

PENELUSURAN KINERJA, EVALUASI PERKEMBANGAN

PANDEMIC RESILIENCE | KETAHANAN PANDEMI

GOAL/TARGET	PROGRESS IN 2020
Communicate business continuity plans in the face of significant disruptions Mengkomunikasikan rencana keberlanjutan bisnis dalam menghadapi gangguan yang signifikan.	Updated and communicated business continuity plans in line with changing government regulations Memperbaharui dan mengkomunikasikan rencana keberlanjutan bisnis sejalan dengan perubahan peraturan pemerintah.
Conduct annual reviews of Business Continuity Management to stay updated and prepared Melakukan tinjauan tahunan atau Business Continuity Management agar tetap diperbaharui dan selalu tersedia.	Reviewed Business Continuity Management Business Continuity Management sudah ditinjau.
Regularly assess key risks in supply chain Menilai resiko utama dalam rantai pasokan secara teratur.	Identified key risks posed by pandemics Resiko utama yang teridentifikasi yang ditimbulkan oleh pandemi.
Engage employees, smallholders and communities that Lonsum operates in on matters related to pandemic preparedness Melibatkan karyawan, petani dan komunitas tempat Lonsum beroperasi dalam hal-hal yang berkaitan dengan kesiapsiagaan pandemic.	Established Task Force to socialise pandemic protocols to stakeholders Membentuk satgas untuk mensosialisasikan protocol pandemic kepada pemangku kepentingan.

RESPONSIBLE BUSINESS CONDUCT (RBC) | PERILAKU BISNIS YANG BERTANGGUNG JAWAB

GOAL/TARGET	PROGRESS IN 2020
Zero cases of bribery and corruption Nol kasus suap dan korupsi	Zero confirmed incidents of bribery and corruption in our operations in 2020 Tidak ada insiden penyuapan dan korupsi yang dikonfirmasi dalam operasi kami pada tahun 2020

PROTECTING OUR ENVIRONMENT | MELINDUNGKAN LINGKUNGAN

GOAL/TARGET	PROGRESS IN 2020
Reduce energy consumption ratio in palm oil mills Mengurangi rasio konsumsi energi di pabrik kelapa sawit	1% reduction of energy consumption per tonne of FFB processed at ISPO/PROPER mills compared to 2019 Penurunan konsumsi energi per ton TBS yang diproses sebesar 1% dipabrik kelapa sawit bersertifikat atau diaudit ISPO/ PROPER dibandingkan dengan tahun 2019
Reduce GHG emissions per tonne of palm product Mengurangi emisi GRK per ton produk sawit	1% reduction in GHG emissions per tonne of palm product, compared to 2019 Penurunan 1% dalam emisi GRK per ton produk kelapa sawit, dibandingkan dengan 2019.
Reduce water consumption ratio in palm oil mills Mengurangi rasio konsumsi air di pabrik kelapa sawit	5% reduction of water consumption per tonne of FFB processed at ISPO/PROPER mills compared to 2019 Penurunan konsumsi air per ton TBS yang diproses sebesar 5% dipabrik kelapa sawit bersertifikat atau diaudit ISPO/ PROPER dibandingkan dengan tahun 2019

GOAL/TARGET	PROGRESS IN 2020
Maintain effluent levels to be within local regulation thresholds Menjaga tingkat limbah berada dalam ambang peraturan daerah	All effluent levels within regulation thresholds Semua tingkat limbah dalam batas peraturan
By 2020: ISO 14001 certification for 11 mills Tahun 2020 : Sertifikasi ISO 14001 untuk 11 pabrik	Achieved Tercapai
Continue maximize use of renewable fuel (palm shell) Terus memaksimalkan penggunaan bahan bakar terbarukan (cangkang sawit)	98% of fuel used in mills is from renewable products. 98% bahan bakar yang digunakan di PKS berasal dari produk terbarukan.
Continue to strengthen fire mitigation procedures Terus memperkuat prosedur mitigasi kebakaran	Completed 3 fire control training days in 5 estates in 2020 Menyelesaikan 3 hari pelatihan pengendalian kebakaran di 5 perkebunan pada tahun 2020.
Ensure quality of training for fire control teams and fire specialists across all our plantations Memastikan kualitas pelatihan untuk tim pengendalian kebakaran dan spesialis kebakaran di seluruh perkebunan kami	Our fire specialists receive regular training conducted together with the Ministry of Environment and Forestry, the military, police, and the local government. Ahli kebakaran kami menerima pelatihan rutin yang dilakukan bersama dengan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Militer, Polisi dan Pemerintah Daerah.
Continue to engage local communities and villages on fire-fighting and prevention Terus melibatkan masyarakat lokal dan warga desa sekitar dalam pemadaman dan pencegahan kebakaran.	Engaged 32 villages on fire prevention since 2017. Melibatkan 32 desa dalam pencegahan kebakaran sejak 2017
No planting on peatland and continue maintaining peat water levels Tidak ada penanaman di lahan gambut dan terus menjaga ketinggian air permukaan gambut	Since 2013, no new planting on peatlands and water levels maintained in all peatlands under our control Sejak tahun 2013, tidak ada penanaman baru di lahan gambut dan ketinggian muka air gambut terjaga di seluruh lahan gambut dalam kontrol kami.
Compliance with our policy of no deforestation and zero HCV loss Kepatuhan terhadap kebijakan terkait deforestasi dan nihil kerusakan HCV	No primary forest or HCV land was affected during new planting and replanting in 2020 Tidak ada hutan primer atau lahan HCV yang terdampak selama penanaman baru dan penanaman kembali pada tahun 2020
To achieve 100% use of available organic fertilizer (Empty Fruit Bunches (EFBs) and Palm Oil Mill Effluent (POME) from our mills) Memastikan 100% penggunaan pupuk organik yang tersedia (tandan kosong dan limbah pabrik kelapa sawit	Achieved Tercapai
Continue to improve on Integrated Pest Management to reduce reliance on chemical pesticide use. Terus meningkatkan pengelolaan hama terpadu untuk mengurangi ketergantungan pada penggunaan pestisida kimia.	5% decreased of total pesticides used compared to 2019. Total pestisida yang digunakan menurun 5% dibandingkan tahun 2019.

RESPONSIBLE SOURCING | PASOKAN YANG BERTANGGUNGJAWAB

GOAL/TARGET	PROGRESS IN 2020
By end 2023: ISPO certification for all estates Di akhir 2023: sertifikasi ISPO untuk seluruh perkebunan	Achieved 94% of targeted hectarage Tercapai 94% dari hektare luasan yang ditargetkan
By end 2023: ISPO certification for all mills Di akhir 2023: sertifikasi ISPO untuk seluruh pabrik kelapa sawit	Achieved certification for 8 out of 12 mills. Additional 2 mills have undergone first round of audits Mendapatkan sertifikasi untuk 8 dari 12 pabrik. 2 pabrik tambahan telah menjalani audit putaran pertama
By 2020: 100% of FFB we process is sourced in accordance with Policy Pada tahun 2020 : 100% TBS yang kami proses bersumber sesuai dengan kebijakan.	Achieved Tercapai
By 2025: 100% of FFB we process is ISPO-certified Di ahir 2025 : 100% TBS yang kami proses telah bersertifikat ISPO	On track; 95% of FFB we process in 2020 is ISPO-certified Dalam proses; 95% TBS yang kami proses pada tahun 2020 bersertifikat ISPO.
Capacity-building for third-party FFB suppliers Peningkatan kapasitas untuk pemasok TBS pihak ketiga	Regularly engaged third-party FFB suppliers to ensure compliance with Policy Secara rutin melibatkan pemasok TBS pihak ketiga untuk memastikan kepatuhan terhadap kebijakan.
Support 11 KUDs to be ready for smallholders ISPO certification Mendukung 11 KUD untuk mengikuti sertifikasi ISPO	On track; 1 KUD achieved ISPO certification, 8 KUDs completed first round of audits, and 2 KUDs registered for audits Dalam proses; 1 KUD memperoleh sertifikat ISPO, 8 KUD sudah menyelesaikan audit pertama dan 2 KUD terdaftar untuk audit.
Continue capacity building programmes for smallholders working with Lonsum Melanjutkan program peningkatan kapasitas bagi petani kecil yang bekerja dengan Lonsum	Launched Sustainable Oil Palm Smallholders Forum which provided capability building programmes for smallholders Meluncurkan Forum Petani Kelapa Sawit Berkelanjutan yang menyediakan program pengembangan kemampuan bagi petani kecil.
Ganoderma-tolerant seed production to meet annual replanting requirements for owned plantations since 2018 Memproduksi benih tahan Ganoderma untuk memenuhi persyaratan penanaman kembali tahunan untuk perkebunan milik kami sejak 2018.	Continued to improve in R&D on Ganoderma-tolerant seeds Terus meningkatkan penelitian dan pengembangan pada benih toleran Ganoderma.
Conduct R&D for climate change resilience and adaptation Melakukan kegiatan penelitian dan pengembangan untu ketahanan dan adaptasi perubahan iklim	Continued to improve in R&D on drought-resistant seeds Terus meningkatkan penelitian dan pengembangan benih tahan kekeringan.

OUR PEOPLE | OUR PEOPLE

GOAL/TARGET	PROGRESS IN 2020
Zero fatalities (across total workforce) Nihil fatalitas (untuk seluruh tenaga kerja)	We regret to report one fatality in our palm oil operation Kami menyesal melaporkan satu kematian dalam operasional perkebunan kelapa sawit kami.
Reduce group accident frequency rate (AFR) by 10% between 2018-2020 Mengurangi tingkat frekuensi kecelakaan grup (AFR) sebesar 10% antara 2018-2020.	AFR remained stable from 2019 level at 0.6 AFR tetap stabil dari level 2019 di 0,6
By 2020 : SMK3 certification for 11 mills Di tahun 2020: sertifikasi SMK3 untuk 11 pabrik kelapa sawit	10 mills received SMK3 certification. 1 mill audited. 10 pabrik telah mendapatkan sertifikat SMK3. 1 pabrik telah diaudit.
Comply with all Indonesian laws and regulations on human rights and labour rights Mematuhi semua hukum dan peraturan Indonesia tentang hak asasi manusia dan hak tenaga kerja	Full compliance with regulations across all operations Kepatuhan penuh terhadap peraturan di semua operasional
Revise safety plans for pandemics to ensure safety of workers Merevisi rencana keselamatan dalam kondisi pandemic untuk memastikan keselamatan pekerja	Safety plans revised to account for pandemics Rencana keselamatan direvisi untuk memperhitungkan kondisi pandemic.
Maintain no forced labour or child labour in our operations and suppliers Menjaga tanpa kerja paksa atau pekerja atau pekerja anak dalam operasi dan pemasok kami.	Zero incidents of forced labour or child labour Tidak ada insiden kerja paksa atau pekerja anak

COMMUNITY RELATIONS | COMMUNITY RELATIONS

GOAL/TARGET	PROGRESS IN 2020
Comply with all Indonesian laws and regulations on land rights and land management Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan Indonesia terkait hak atas tanah dan pengelolaan tanah	Full compliance with regulations Kepatuhan penuh terhadap peraturan
Maintain zero incidents of FPIC violations on new development area Mempertahankan nihil insiden pelanggaran FPIC di area pengembangan baru	Zero incidents of FPIC violations on new development area Tidak ada insiden pelanggaran FPIC di area pengembangan baru.

BUSINESS OVERVIEW

TINJAUAN USAHA



We are a diversified and vertically integrated agribusiness. Our operations span the entire supply chain, from plantation management, crop production, research and seed breeding.

We operate plantation and processing facilities to produce palm oil, rubber, cocoa and tea.

Kami adalah agribisnis yang terdiversifikasi dan terintegrasi secara vertikal. Operasi kami mencakup seluruh rantai pasokan, mulai dari manajemen perkebunan, produksi tanaman, penelitian, dan pemuliaan benih.

Kami melaksanakan kegiatan perkebunan serta fasilitas pengolahan untuk memproduksi minyak sawit, karet, kakao dan teh.

Operational Profile in Indonesia

Profil Operasional di Indonesia

116,053 hectares
hektar

Nucleus planted area covering all crops
Area tanam inti yang mencakup semua tanaman



34,879 hectares
hektar

Plasma planted area,
oil palm and rubber
area kebun plasma,
kelapa sawit dan karet



12 palm oil mills
pabrik kelapa sawit

FFB processing capacity
2.6M tonnes per year
kapasitas pemrosesan TBS
2.6 juta ton per tahun



4 crumb rubber processing facilities
fasilitas pengolahan karet remah

Crumb rubber processing capacity
Kapasitas pengolahan karet remah

43,000 tonnes per year
ton per tahun



3 sheet rubber processing facilities
Fasilitas pengolahan karet 3 lembar

Sheet rubber processing capacity
Kapasitas pengolahan karet lembaran

11.000 tonnes per year
ton per tahun

Details on our total assets can be found on page 26 of our Annual Report 2020.

Detail tentang total aset kami dapat ditemukan di halaman 26 dari Laporan Tahunan 2020 kami.

Workforce Profile

Profil Tenaga Kerja

20,399

workforce
tenaga kerja



13,890

permanent employees
karyawan tetap

2,661

short-term employees
karyawan jangka pendek

3,848

seasonal contract workers
pekerja kontrak musiman

14% Female
perempuan

86% Male
Laki-laki

95%

based in field
and processing sites

berbasis di lapangan
dan lokasi pemrosesan

5%

based in head and
regional offices

berbasis di kantor
pusat dan wilayah

88%

based in field and processing sites
berbasis di Sumatera dan Kalimantan

12%

based in Java and Sulawesi
berbasis di Jawa dan Sulawesi

Employee statistics of all LONSUM assets can be found on page 88-90

Statistik karyawan dari seluruh aset LONSUM dapat ditemukan di halaman 88-90

Financial Performance

Kinerja keuangan



3.54 trillion sales
triliun penjualan

1.23 trillion EBITDA
triliun EBITDA

324,939

tonnes of CPO sold
ton CPO terjual

97,552

tonnes of PK sold
ton PK terjual

WHERE WE OPERATE

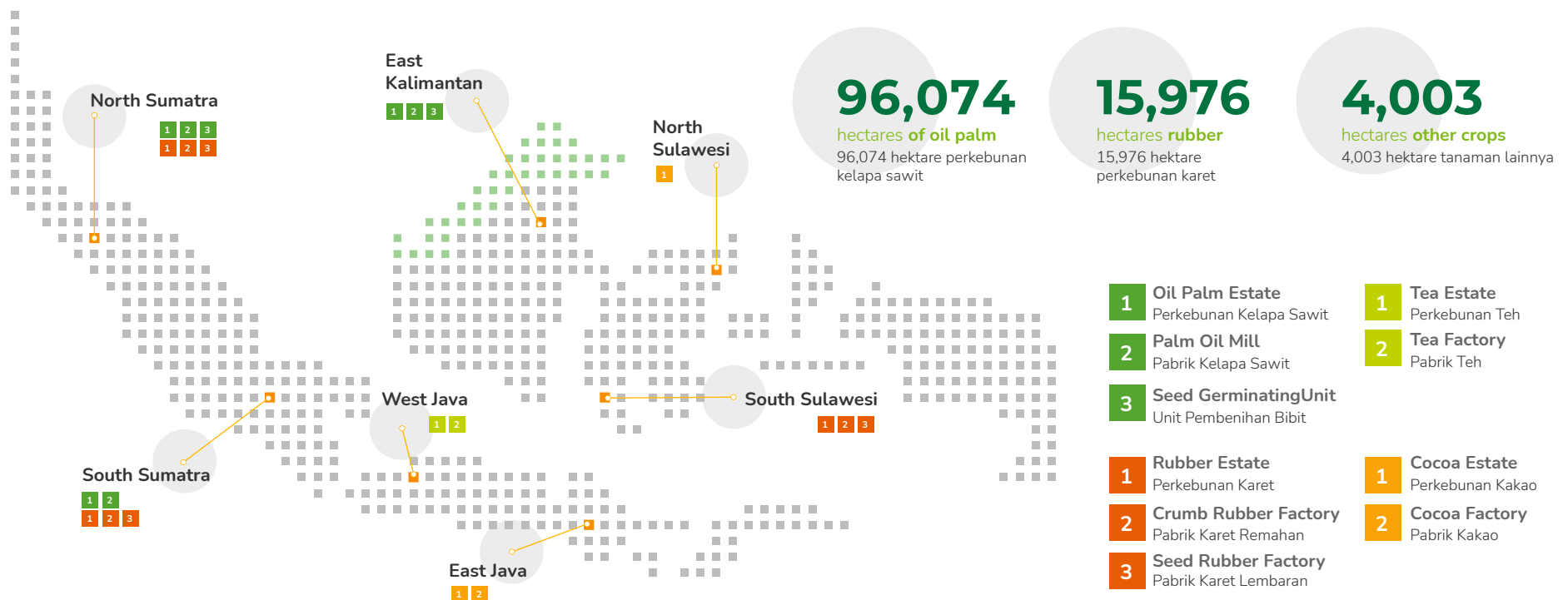
LOKASI OPERASIONAL KAMI

INDONESIA

We own strategically located estates and production facilities across Indonesia. Our oil palm estates are largely located in Sumatra and Kalimantan.

INDONESIA

Kami memiliki lahan perkebunan dan fasilitas produksi dengan lokasi yang strategis di seluruh Indonesia. Perkebunan kelapa sawit kami terutama berlokasi di Sumatera dan Kalimantan.



CAPTURING VALUE ACROSS OUR VALUE CHAIN

MENANGKAP NILAI DI SELURUH RANTAI NILAI KAMI

UPSTREAM HULU

R&D/Seed Breeding LITBANG/Pemuliaan Bibit



**Development and innovation
of seeds and planting materials**
Pengembangan dan inovasi benih
bibit dan bahan tanam

Plantations Perkebunan



**Management of plantation
operations; harvesting of FFB**
Manajemen operasional perkebunan;
pemanenan tandan buah segar
(TBS) kelapa sawit

Mills PKS



Milling of FFB into CPO and PK
Pengolahan TBS menjadi crude
palm oil (CPO)

OIL PALM: OUR PRINCIPAL CROP

Our oil palm seeds are produced using world renowned breeding populations from Southeast Asia and Africa. We meet the evolving needs of our customers and stakeholders through our two state-of-the-art seed breeding R&D centres:

KELAPA SAWIT: TANAMAN UTAMA KAMI

Benih kelapa sawit kami diproduksi menggunakan populasi pengembangbiakan terkenal di dunia dari Asia Tenggara dan Afrika. Kami memenuhi kebutuhan pelanggan dan pemangku kepentingan yang terus berkembang melalui dua



PT Sumatra Bioscience (Sumbio) in North Sumatra and PT Sarana Inti Pratama (SAIN) in Pekanbaru. They produce high-yielding seed material, free of Genetically Modified Organisms, which attract a premium on the open market.

As of 31 December 2020, 11% of our total nucleus oil palm planted estate areas of 96,074 hectares were immature estates. The average age of our oil palm trees is 17 years, of which 13% are under seven years old, a key attribute for our future CPO production.

In 2020, we produced 1,481,062 tonnes of FFB from our nucleus estates, plasma, and third parties. These FFB were milled into 330.936 tonnes of CPO and 92,039 tonnes of PK.

RUBBER

We operate rubber operations in North and South Sumatra, and Sulawesi. Rubber posted total sales volume of 7,838 tonnes in 2020. Around 46,9% of total rubber sales volume went to the export market.

OTHER CROPS

Lonsum manages other crops around 4,003 hectares of mainly cocoa and tea plantations. Cocoa plantations around 2,776 hectares are located in East Java and Sulawesi, while tea plantation around 935 hectares is in West Java. Lonsum operates 1 cocoa factory and 1 tea factory.

Lonsum's tea bag product under Kahuripan brand registered positive progress and offered the market with more choices of premium tea product in order to give different experiences to customers in enjoying high quality tea.

pusat Litbang pembibitan yang canggih: PT Sumatra Bioscience (Sumbio) di Sumatera Utara dan PT Sarana Inti Pratama (SAIN) di Pekanbaru. Mereka menghasilkan benih dengan hasil tinggi, bebas dari Genetically Modified Organisms, yang menarik harga premium di pasar terbuka.

Per 31 Desember 2020, 11% dari total area perkebunan kelapa sawit kami seluas 96.074 hektar adalah perkebunan yang belum menghasilkan. Usia rata-rata pohon kelapa sawit kami adalah 17 tahun, di mana 13% di antaranya berusia di bawah tujuh tahun, atribut utama untuk produksi CPO kami di masa mendatang.

Pada tahun 2020, kami memproduksi 1.481.062 ton TBS dari perkebunan inti, plasma, dan pihak ketiga kami. TBS tersebut digiling menjadi 330.936 ton CPO dan 92.039 ton PK.

KARET

Kami mengoperasikan operasi karet di Sumatera Utara dan Selatan, dan Sulawesi. Volume penjualan karet tercatat sebesar 7.838 ton di tahun 2020. Sekitar 46,9% dari total volume penjualan karet diserap pasar ekspor.

TANAMAN LAINNYA

Lonsum mengelola komoditas lain seluas 4.003 hektare yang sebagian besar adalah perkebunan kakao dan teh. Perkebunan kakao seluas 2.776 hektare terletak di Jawa Timur dan Sulawesi, sedangkan perkebunan teh seluas 935 hektare berada di Jawa Barat. Lonsum mengoperasikan 1 pabrik kakao dan 1 pabrik teh.

Produk teh celup Lonsum dengan merek Kahuripan meraih kemajuan yang positif dan menawarkan lebih banyak ragam pilihan produk teh berkualitas ke pasar dalam rangka memberikan pengalaman yang berbeda kepada konsumen dalam menikmati produk teh berkualitas tinggi.



Rubber tapping in Balombessie Estate, South Sulawesi
Penyadapan karet di Kebun Balombessie, Sulawesi Selatan

ENVIRONMENTAL PROTECTION

PERLINDUNGAN LINGKUNGAN

INTRODUCTION

As an agribusiness operating in one of earth's most biologically and culturally rich areas, LONSUM recognises our role in protecting the environment and safeguarding the ecosystem services that we are reliant on, ensuring their resilience and our long-term sustainability. With increasingly extreme weather patterns, the threat of climate change to business and society cannot be ignored. As such, we remain steadfast in our commitment to safeguard the environment, in spite of the challenges brought on by the pandemic. In our materiality review this year, we took steps to align LONSUM's material topics with the global climate change agenda and Indonesia's strategy as outlined in its Nationally Determined Contributions¹.

In this section, we explain our commitments and progress on environmental protection, including fire control, climate change mitigation and adaptation, resource efficiency, waste and chemicals.

Material topics and focus areas:

1. Protection of forests, peatland and biodiversity
2. Fire control and haze prevention
3. Climate change and GHG emissions
4. Use of fertilisers, pesticides and chemicals
5. Water, waste and effluents.

PENGANTAR

Sebagai perusahaan agribisnis yang beroperasi di salah satu wilayah dengan kekayaan biologis dan budaya paling kaya di dunia, LONSUM menyadari perannya dalam memberi perlindungan pada lingkungan dan melindungi ekosistem di mana kita bergantung, untuk memastikan ketahanan dan keberlanjutan jangka panjang kita. Dengan makin ekstrimnya pola cuaca, ancaman perubahan iklim terhadap bisnis dan masyarakat tidak dapat lagi dikesampingkan. Untuk itu, kami tetap mempertahankan komitmen terhadap perlindungan lingkungan, walaupun menghadapi banyak tantangan akibat pandemi. Dalam evaluasi materialitas kami di tahun 2020, kami telah mengambil langkah-langkah untuk menyelaraskan berbagai topik material LONSUM dengan agenda perubahan iklim global dan strategi Indonesia seperti diuraikan dalam *Nationally Determined Contributions*¹.

Pada bagian ini, kami uraikan komitmen kami dan kemajuan di bidang perlindungan lingkungan, termasuk pengendalian kebakaran, mitigasi dan adaptasi perubahan iklim, efisiensi sumber daya, serta penanganan limbah dan bahan kimia.

Topik-topik material dan area fokus:

1. Perlindungan hutan, lahan gambut dan keanekaragaman hayati
Pengendalian kebakaran dan pencegahan bencana asap
2. Perubahan iklim dan emisi GRK
3. Penggunaan pupuk, pestisida dan bahan kimia
4. Air, limbah dan limbah cair

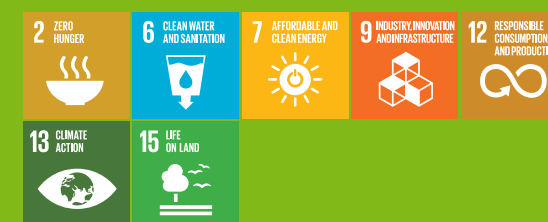
¹ Indonesia's First Nationally Determined Contribution submitted to the UNFCCC

¹ Kontribusi Pertama Indonesia yang Ditentukan Secara Nasional diserahkan ke UNFCCC



Barn Owl (*Tyto alba*), one of our integrated pest management.
Burung hantu (*Tyto alba*) salah satu bagian dari manajemen pengendalian hama terpadu kami.

Aligned with SDG | Keselarasan dengan SDG



Scope of section | Lingkup bagian:



Palm oil operations only
Hanya operasional kelapa sawit

Progress in 2020 | Kemajuan di tahun 2020

Protection of forests, peatland and biodiversity



Perlindungan hutan, lahan gambut dan keanekaragaman hayati

- No primary forest clearance on our sites
Tidak ada pembukaan lahan di hutan primer
- No degradation of HCV areas
Tidak ada degradasi area KBKT
- No new planting on peatland
Tidak ada penanaman baru di lahan gambut
- Maintained healthy water levels
Mengendalikan tinggi air yang aman

Fire control and haze prevention



Pengendalian kebakaran dan pencegahan bencana asap

- Zero burning for land clearing and replanting
Larangan pembakaran untuk pembukaan lahan dan kegiatan penanaman kembali
- Trained fire control team in every estate
Pelatihan tim pengendalian kebakaran di setiap perkebunan

Climate change and GHG emissions



Perubahan iklim dan emisi GRK

- 1% reduction in GHG emissions per tonne of palm products
Pengurangan emisi GRK sebesar 1% per ton produk kelapa sawit
- 99% of fuel used in palm oil mills is from renewable products
99% dari bahan bakar di pabrik kelapa sawit berasal dari produk yang terbarukan

Water, Waste and Effluents



Air, Limbah dan Limbah Cair

- 1% reduction in water usage per tonne of FFB processed
Pengurangan penggunaan air sebesar 1% per ton TBS yang diolah
- 3% reduction in water usage per tonne of material produced
Pengurangan penggunaan air sebesar 3% per ton bahan yang diproduksi
- 67% of non-hazardous waste sent for recycling
67% limbah tidak berbahaya dikirimkan untuk didaurulang

Use of fertilisers, pesticides and chemicals



Penggunaan pupuk, pestisida dan bahan kimia

- Zero usage of Paraquat
Penghentian penggunaan Paraquat
- Maximum use of organic products to replace inorganic fertiliser
Penggunaan produk organik secara maksimal untuk menggantikan bahan pupuk non-organik

PROTECTING OUR ENVIRONMENT | PERLINDUNGAN LINGKUNGAN

GOAL/TARGET – SASARAN/TARGET	PROGRESS – PENCAPAIAN
Reduce energy consumption ratio in palm oil mills Mengurangi rasio konsumsi energi di pabrik kelapa sawit	1% reduction of energy consumption per tonne of FFB processed at ISPO/PROPER mills compared to 2019 Penurunan konsumsi energi per ton TBS yang diproses sebesar 1% dipabrik kelapa sawit bersertifikat atau diaudit ISPO/ PROPER dibandingkan dengan tahun 2019
Reduce GHG emissions per tonne of palm product Mengurangi emisi GRK per ton produk sawit	1% reduction in GHG emissions per tonne of palm product compared to 2019 Penurunan 1% dalam emisi GRK per ton produk kelapa sawit, dibandingkan dengan 2019.
Reduce water consumption ratio in palm oil mills Mengurangi rasio konsumsi air di pabrik kelapa sawit	5% reduction of water consumption per tonne of FFB processed at ISPO/PROPER mills compared to 2019 Penurunan konsumsi air per ton TBS yang diproses sebesar 5% dipabrik kelapa sawit bersertifikat atau diaudit ISPO/ PROPER dibandingkan dengan tahun 2019
Maintain effluent levels to be within local regulation thresholds Menjaga level limbah cair agar berada dalam batasan peraturan setempat	All effluent levels within regulation thresholds Semua tingkat limbah dalam batas peraturan

GOAL/TARGET – SASARAN/TARGET	PROGRESS – PENCAPAIAN
By 2020: ISO 14001 certification for 11 mills Tahun 2020 : Sertifikasi ISO 14001 untuk 11 pabrik	Achieved Tercapai
Continue maximize use of renewable fuel (palm shell) Terus memaksimalkan penggunaan bahan bakar terbarukan (cangkang sawit)	98% of fuel used in mills is from renewable products. 98% bahan bakar yang digunakan di PKS berasal dari produk terbarukan.
Continue to strengthen fire mitigation procedures Terus memperkuat prosedur mitigasi kebakaran	Completed 3 fire control training days in 5 estates in 2020 Menyelesaikan 3 hari pelatihan pengendalian kebakaran di 5 perkebunan pada tahun 2020.
Ensure quality of training for fire control teams and fire specialists across all our plantations Memastikan kualitas pelatihan untuk tim pengendalian kebakaran dan spesialis kebakaran di seluruh perkebunan kami.	Our fire specialists receive regular training conducted together with the Ministry of Environment and Forestry, the military, police, and the local government. Ahli kebakaran kami menerima pelatihan rutin yang dilakukan bersama dengan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Militer, Polisi dan Pemerintah Daerah.
Continue to engage local communities and villages on fire-fighting and prevention Terus melibatkan masyarakat lokal dan warga desa sekitar dalam pemadaman dan pencegahan kebakaran.	Engaged 32 villages on fire prevention since 2017. Melibatkan 32 desa dalam pencegahan kebakaran sejak 2017
No planting on peatland and continue maintaining peat water levels Tidak ada penanaman di lahan gambut dan terus menjaga ketinggian air permukaan gambut	Since 2013, no new planting on peatlands and water levels maintained in all peatlands under our control Sejak tahun 2013, tidak ada penanaman baru di lahan gambut dan ketinggian muka air gambut terjaga di seluruh lahan gambut dalam kontrol kami.
Compliance with our policy of no deforestation and zero HCV loss Kepatuhan terhadap kebijakan terkait deforestasi dan nihil kerusakan HCV	No primary forest or HCV land was affected during new planting and replanting in 2020 Tidak ada hutan primer atau lahan HCV yang terdampak selama penanaman baru dan penanaman kembali pada tahun 2020
To achieve 100% use of available organic fertilizer (Empty Fruit Bunches (EFBs) and Palm Oil Mill Effluent (POME) from our mills) Memastikan 100% penggunaan pupuk organik yang tersedia (tandan kosong dan limbah pabrik kelapa sawit)	Achieved Tercapai
Continue to improve on Integrated Pest Management to reduce reliance on chemical pesticide use. Terus meningkatkan pengelolaan hama terpadu untuk mengurangi ketergantungan pada penggunaan pestisida kimia.	5% decreased of total pesticides used compared to 2019. Total pestisida yang digunakan menurun 5% dibandingkan tahun 2019.

PROTECTION OF FORESTS, PEATLAND AND BIODIVERSITY

PERLINDUNGAN HUTAN, LAHAN GAMBUT DAN KEANEKARAGAMAN HAYATI

WE RECORDED ZERO PRIMARY FOREST CLEARANCE AND DEGRADATION OF HCV AREAS IN 2020.

All operations are guided by our Sustainable Agriculture Policy. We are strongly committed to the preservation of areas of High Conservation Value (HCV) and High Carbon Stock (HCS) in all our operations.

The *HCS Approach Toolkit* guides us in identifying areas suitable for planting or to be set aside for conservation. Identification of HCV areas is done through our internal and third-party accredited assessments. Our HCV areas include riparian areas, indigenous land, and habitats for endangered species.

TIDAK ADA PEMBUKAAN HUTAN PRIMER DAN DEGRADASI AREA KBKT DI TAHUN 2020

Seluruh kegiatan operasional berpedoman pada Kebijakan Perkebunan Berkelanjutan kami. Dalam seluruh kegiatan operasional, kami secara tegas berkomitmen pada perlindungan Kawasan Bernilai Konservasi Tinggi (KBKT) dan area dengan Stok Karbon Tinggi (SKT)

HCS Approach Toolkit memberikan kami arahan dalam mengidentifikasi lahan yang cocok untuk penanaman atau disisihkan untuk konservasi. Identifikasi KBKT dilaksanakan melalui kajian internal dan oleh pihak ke tiga yang telah terakreditasi. Area KBKT kami meliputi area sempadan sungai, lahan asli dan habitat untuk spesies yang terancam punah.

HCV MANAGEMENT AND REHABILITATION PLANS ACROSS ALL LONSUM SITES

RENCANA PENGELOLAAN DAN REHABILITASI KBKT DI SELURUH LOKASI LONSUM



To date, we have identified **11,776** hectares of HCV areas across our sites

Saat ini, kami telah mengidentifikasi area KBKT seluas **11,776** hektar di seluruh lahan kami



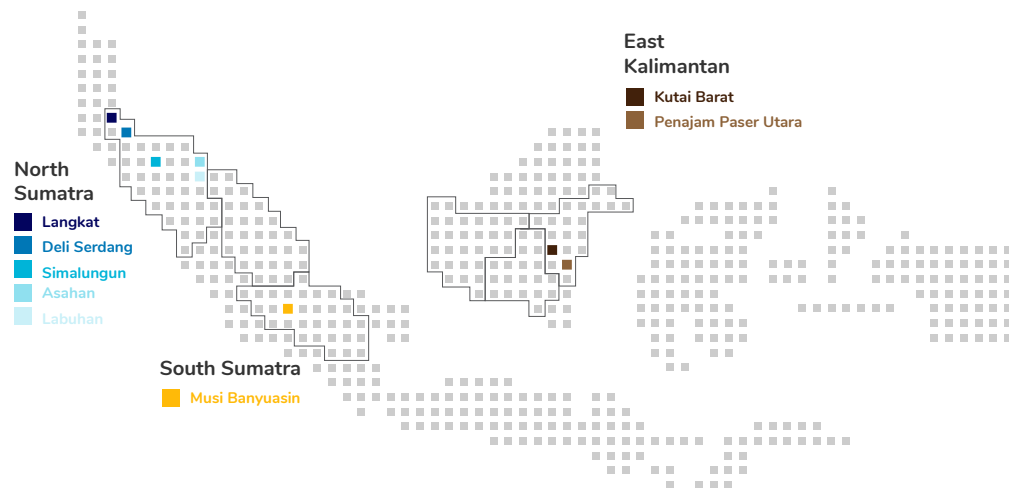
All of our sites have **HCV Management Plans in place to monitor** any disturbances to HCV areas

Seluruh lokasi kami telah **memiliki Rencana Pengelolaan KBKT untuk memonitor** setiap gangguan terhadap area KBKT



All of our sites have **HCV Rehabilitation Plans to enhance** biodiversity and promote afforestation, especially in riparian areas

Seluruh lokasi kami telah memiliki **Rencana Rehabilitasi KBKT untuk meningkatkan** biodiversitas dan meningkatkan penghijauan, terutama di area sempadan sungai





HCV signpost in Begerpang Estate, North Sumatera

Ut eum qui ullani ra dese sum incipsa nia aborpostio qui

HCV MANAGEMENT AND REHABILITATION PLANS ACROSS ALL LONSUM SITES

Each of the HCV areas is surrounded with boundary pits to prevent encroachment. Signs are erected at HCV sites to prohibit hunting, logging or burning in the HCV area. Our HCV Management Plans have been assessed and accredited by licensed assessors. To deliver on our HCV Management Plans, 100% of our sites have HCV Rehabilitation Plans delivering results. The map above shows the locations of our sites, all of which have HCV Management and Rehabilitation Plans. Our team of trained HCV managers manage and monitor these identified HCV areas.

Prior to any new planting, HCV and HCS assessments are required. During new planting and replanting in 2020, no primary forest or HCV land was affected.

RENCANA PENGELOLAAN DAN REHABILITASI KBKT DI SELURUH LOKASI LONSUM

Masing-masing area KBKT dikelilingi oleh parit-parit pembatas untuk menghindari gangguan. Papan-papan peringatan dipasang di lokasi KBKT untuk melarang kegiatan berburu, penebangan pohon atau pembakaran di area KBKT. Rencana Pengelolaan KBKT kami telah dievaluasi dan memperoleh akreditasi dari tenaga penilai yang berijin. Untuk merealisasikan Rencana Pengelolaan KBKT, 100% dari lokasi kami telah memiliki Rencana Rehabilitasi KBKT demi meraih hasil. Peta di atas menunjukkan lokasi dari lokasi-lokasi kami, di mana semua telah memiliki Rencana Pengelolaan dan Rehabilitasi KBKT. Tim manajer KBKT terlatih kami mengelola dan memantau kawasan KBKT yang teridentifikasi ini.

Sebelum melakukan penanaman baru, penilaian atas KBKT dan SKT wajib dilakukan. Selama penanaman baru dan penanaman kembali di tahun 2020, tidak ada hutan primer atau KBKT yang

Regular training on HCV Monitoring and Rehabilitation is conducted for employees in our estates. This training aims to ensure that knowledge on HCV management and implementation of best practices is fresh and relevant.

Through our HCV assessments, we have identified protected species in our concessions and surrounding areas. To protect the rich biodiversity in Indonesia's rainforests, we operate a strict zero tolerance policy towards hunting, destroying, logging, or burning of protected species and wildlife.

Regular monitoring of our HCV areas allows us to track the health of key species and biodiversity indicators. Should it be needed, the LONSUM conservation team will work together with local universities to conduct rehabilitation works.

terganggu. Pelatihan rutin tentang Pengawasan dan Rehabilitasi KBKT dilaksanakan bagi karyawan di perkebunan kami. Pelatihan tersebut bertujuan memastikan kekinian dan relevansi pengetahuan tentang pengelolaan KBKT dan pelaksanaan praktek terbaik.

Melalui penilaian KBKT, kami telah mengidentifikasi berbagai spesies yang dilindungi di area konsesi kami dan sekitarnya. Untuk melindungi kekayaan keanekaragaman hayati hutan-hutan tropis Indonesia, kami menerapkan kebijakan tanpa toleransi terhadap kegiatan perburuan, perusakan, penebangan hutan, atau pembakaran spesies dan margasatwa liar yang dilindungi.

Pengawasan rutin atas area KBKT membantu kami dalam melacak kesehatan berbagai spesies dan indikator keanekaragaman hayati penting. Jika dibutuhkan tim konservasi LONSUM akan bekerjasama dengan universitas setempat untuk melaksanakan pekerjaan rehabilitasi.

HCV MONITORING AND MANAGEMENT TRAINING IN 2020

PELATIHAN PENGAWASAN DAN PENGELOLAAN KBKT DI TAHUN 2020

In collaboration with, external HCV and HCS certified experts, we conducted 30 HCV Monitoring and Management Training for various stakeholders, including employees and smallholders.

Bekerja sama dengan para ahli KBKT dan SKT eksternal yang telah bersertifikasi, kami melaksanakan 30 Pelatihan Pengawasan dan Pengelolaan KBKT untuk berbagai pemangku kepentingan, termasuk karyawan dan para petani.



Workers conduct tree diameter checks in high conservation value areas in Begerpang Estate, North Sumatra.

Pekerja melakukan pemeriksaan diameter pohon di kawasan bernilai konservasi tinggi di Perkebunan Begerpang, Sumatera Utara.



Identification of wildlife through observation and monitoring. Photos of Cekakak Belukar (*Halcyon smymensis*) at Begerpang Estate.

Identifikasi margasatwa liar melalui observasi dan pengawasan. Foto Cekakak Belukar (*Halcyon smymensis*) di Begerpang Estate.

ROLES AND RESPONSIBILITIES OF AN LONSUM HCV CARETAKER

PERAN DAN TANGGUNGJAWAB TENAGA PENJAGA KBKT LONSUM



Fansa Jaga Mulia,
HCV Caretaker | Penjaga KBK

“As a HCV caretaker, I am able to witness the extent of LONSUM’s commitment to HCV maintenance. LONSUM pays strong attention to HCV management as part of its efforts in ensuring environmental sustainability.”

“Sebagai penjaga KBT, saya dapat melihat tingkat komitmen LONSUM dalam pemeliharaan KBKT. LONSUM memberikan perhatian khusus pada pengelolaan KBKT sebagai bagian upaya memastikan keberlanjutan lingkungan.”

As an HCV caretaker, I am able to witness the extent of LONSUM’s commitment to HCV maintenance. LONSUM pays strong attention to HCV management as part of its efforts in ensuring environmental sustainability.

To carry out my role as HCV caretaker, I was provided with training on management and monitoring on HCV areas, which was conducted by LONSUM’s Sustainability Team.

Periodically, I monitor the conditions in HCV areas to ensure that there are no disturbances and identify areas which require rehabilitation. My work involves planting various hardy trees along riverbanks that flow through our plantations to prevent erosion and allow effective drainage of water. We will continue such rehabilitation efforts in a sustainable manner to ensure the functioning of our HCV areas.

LONSUM also actively manages the fauna in plantations, such as barn owls. Aside from increasing the biodiversity in our plantations, barn owls are also a biological control agents for rats, a common pest found in plantations. This also helps maintain the ecosystem in our plantations. We monitor barn owl activity monthly to understand its developments.

Sebagai penjaga KBT, saya dapat melihat tingkat komitmen LONSUM dalam pemeliharaan KBKT. LONSUM memberikan perhatian khusus pada pengelolaan KBKT sebagai bagian upaya memastikan keberlanjutan lingkungan.

Dalam menjalankan peran saya sebagai penjaga KBKT, saya telah menerima pelatihan tentang pengelolaan dan pengawasan area KBKT, yang dilaksanakan oleh Tim Keberlanjutan LONSUM.

Secara periodik, saya mengawasi kondisi area KBKT guna memastikan tidak ada gangguan serta mengidentifikasi area yang membutuhkan proses rehabilitasi. Tugas saya meliputi penanaman berbagai pohon yang kuat di sepanjang bantaran sungai yang mengalir melalui area perkebunan kami guna mencegah terjadinya erosi dan menjamin proses drainase air yang efektif. Kami akan melanjutkan upaya rehabilitasi secara berkelanjutan guna memastikan fungsi dari area KBKT kami

LONSUM juga secara aktif mengelola fauna di area perkebunan, seperti burung hantu. Selain meningkatkan diversitas di area perkebunan kami, burung hantu juga merupakan agen pengendali biologis hama tikus, hama yang sering ditemukan di area perkebunan. Hal ini juga membantu menjaga ekosistem dari perkebunan kami. Kami melakukan pengawasan atas aktivitas bulanan burung hantu untuk memahami perkembangannya.



The full list of protected species on our estates which are on the IUCN Red List or Indonesia’s national conservation lists can be found on our website

Daftar lengkap spesies yang dilindungi di area perkebunan kami yang tercantum dalam IUCN Red List atau daftar konservasi nasional Indonesia dapat dilihat di situs web kami.

SINCE 2013, THERE HAS BEEN NO NEW PLANTING ON PEATLANDS AND WATER LEVELS MAINTAINED IN ALL PEATLANDS UNDER OUR CONTROL.

SEJAK TAHUN 2013, TIDAK ADA LAGI PENANAMAN BARU DI LAHAN GAMBUT DAN LEVEL AIR DI SELURUH LAHAN GAMBUT TETAP TERKENDALI.

Peatlands store a third of the world's soil carbon. If drained or burned, peatlands are a major source of carbon dioxide, the major greenhouse gas driving climate change. LONSUM prohibits development on peat regardless of depth and complies with related regulations of the Government of Indonesia. All nucleus planting programs must be approved at the LONSUM Executive Board level.

Our HCV management approach described on page 35 also applies to peatland. Additionally, we maintain a minimum water table depth for our existing cultivated peatland and work closely with the Government and peat experts to ensure compliance.

Our initiatives include monitoring of water levels on estates using peat subsidence measurement, GIS remote sensing, and 3D flood risk modelling. We apply canal engineering techniques to ensure sufficient water distribution during dry seasons.

Lahan gambut menyimpan sepertiga dari karbon tanah dunia. Jika dikeringkan atau dibakar, lahan gambut akan menjadi sumber utama karbon dioksida, penyebab utama gas rumah kaca penyebab perubahan iklim. LONSUM melarang pengembangan lahan gambut dengan kedalaman berapapun dan mematuhi berbagai peraturan terkait dari Pemerintah Indonesia. Semua program penanaman inti harus memperoleh persetujuan di level Eksekutif LONSUM.

Pendekatan pengelolaan KBKT kami yang diuraikan di halaman 35 juga berlaku untuk lahan gambut. Selain itu, kami tetap menjaga tinggi muka air minimum di area lahan gambut yang dibudidayakan dan bekerjasama dengan Pemerintah dan para ahli lahan gambut guna memastikan kepatuhan.

Inisiatif kami meliputi pengawasan level air di perkebunan melalui pengukuran penurunan gambut, penginderaan jarak jauh GIS, serta pemodelan risiko banjir 3D. Kami terapkan teknik-teknik rekayasa kanal guna memastikan kecukupan distribusi air selama musim kemarau.



Checking water level in peatland using a data logger
Memeriksa tinggi level air di lahan gambut menggunakan data logger



Fire Monitoring Tower at Turangie Estate, North Sumatra
Menara Pengawas Kebakaran di Perkebunan Turangie,
Sumatera Utara

FIRE CONTROL AND HAZE PREVENTION

The impacts of forest fires can be catastrophic – loss of life, loss of biodiversity, and adverse impacts on the health of surrounding communities. Fires also incur long-term commercial, reputational, and financial costs to businesses. All operations and suppliers must comply with our zero-burning requirement as set out in our Policy. All land-clearing – for example, of non-productive oil palms – must be done mechanically, and good practices are shared with the communities.

LONSUM takes a strident approach to monitoring hotspots and engaging stakeholders on fire prevention. Our ERM team sets out our strategy in responding to fire risks and scenarios. Satellite images from the National Oceanic and Atmospheric Administration (NOAA) and the National Aeronautics and Space Administration (NASA) are monitored daily and compared with Lonsum's concession maps to identify hotspots. On-the-ground checks are conducted by our estate managers and specialist fire teams to verify any potential hotspots. The ERM team, estate managers, and specialist fire teams are in constant contact, enabling swift and decisive responses to manage fire risks.

We have trained fire control teams and fire specialists across all our plantations. Our estates are equipped with vehicles and equipment for firefighting. Our fire specialists are regularly trained in fire prevention and firefighting. Training is done in collaboration with the Ministry of Environment and Forestry, the military, police, and the local government. Lonsum delivered 3 fire control training days in 5 estates in 2020. COVID-19 has slightly affected our ability to conduct training as often as previous years, due to the restrictions on movement of peoples in and out of our estates and safe distancing considerations.

PENGENDALIAN KEBAKARAN DAN PENCEGAHAN BENCANA ASAP

Dampak akibat kebakaran hutan bisa sangat parah – kehilangan nyawa, hilangnya keanekaragaman hayati dan dampak negatif terhadap kesehatan masyarakat sekitar. Kebakaran dapat berakibat biaya komersial, reputasi dan finansial jangka panjang bagi dunia usaha. Seluruh kegiatan operasional dan pemasok wajib mematuhi persyaratan larangan pembakaran yang ditetapkan dalam Kebijakan kami. Sebagai contoh – semua pembukaan lahan wajib dilaksanakan secara mekanik, dan praktek-praktek terbaik disampaikan kepada masyarakat.

LONSUM mengambil langkah yang tegas dalam mengawasi titik-titik api dan melibatkan para pemangku kepentingan dalam pencegahan kebakaran. Tim ERM kami menetapkan strategi kami dalam merespons berbagai risiko dan skenario kebakaran. Citra satelit dari *National Oceanic and Atmospheric Administration (NOAA)* dan *National Aeronautics and Space Administration (NASA)* dimonitor setiap hari dan dibandingkan dengan peta konsesi LONSUM guna mengidentifikasi titik-titik api. Pengecekan lapangan dilaksanakan oleh para manajer perkebunan dan tim spesialis kebakaran untuk memverifikasi setiap potensi titik api. Tim ERM, manajer perkebunan, dan tim kebakaran khusus terus saling berhubungan, agar dapat mengambil respon yang cepat dalam pengelolaan risiko kebakaran.

Kami telah memberikan pelatihan kepada tim pengendalian kebakaran dan spesialis kebakaran di seluruh perkebunan kami. Perkebunan kami dilengkapi dengan kendaraan dan peralatan pemadam kebakaran. Para tenaga khusus kebakaran secara rutin mengikuti pelatihan pencegahan dan pemadaman kebakaran. Pelatihan dilaksanakan bekerjasama dengan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, jajaran militer, kepolisian dan pemerintah setempat. Lonsum telah menyelenggarakan sebanyak 3 hari pelatihan pengendalian kebakaran di 5 perkebunan di tahun 2020. COVID-19 sedikit berpengaruh pada kemampuan kami melakukan pelatihan dengan frekuensi yang sama dengan tahun sebelumnya, akibat pembatasan mobilitas keluar masuk orang ke perkebunan kami dan pertimbangan jaga jarak.



Firefighting Training at Kencana Sari Estate, Lahat, South Sumatra.
Pelatihan Pemadam Kebakaran di Kencana Sari Estate, Lahat, Sumatra Selatan

99% of fuel used in mills
is from renewable products

99% bahan bakar di pabrik berasal dari
produk yang terbarukan



95% of fuel used in rubber factories
is from renewable energy

95% bahan bakar di pabrik karet
berasal dari energi yang terbarukan



**10 energy managers and 5 energy
auditors** across all facilities, who identifies
and implement energy reduction initiatives.

**10 tenaga manajer energi
dan 5 auditor energi** di seluruh fasilitas, untuk
mengidentifikasi dan mengimplementasikan
inisiatif penurunan penggunaan energi.



The number of fire incidents in 2020 was reduced from previous years, demonstrating the effectiveness of our proactive approach, as well as more regular rainfall in 2020.

As of 2020, we have a total of 68 fire towers across all our estates. We have plans to increase the number of fire towers, especially at areas which are historically fire hotspots and at the boundary with local communities. We continued with the implementation of our community collaboration programs to build local capacity and knowledge to prevent fires. Since the launch of the program in 2016, we have engaged 32 local villages.

CLIMATE CHANGE AND GHG EMISSIONS

Climate change is said to be the biggest challenge of present and future generations. As a large agribusiness, the impacts of climate change to our operations are clear – such as increasing temperatures leading to an increase in forest fires and drought, as well as increased severe and prolonged rainfall leading to flooding. As we find ways to adapt to a changing climate, we also recognise our part in mitigating climate change.

Adapting to climate change

This year alone, we have experienced unpredictable weather, such as off-season rains that lead to prolonged flooding in East Kalimantan. This has impacted our ability to make use of the typical May to August dry season to conduct maintenance and harvest efficiently.

We expect such erratic weather to continue being the norm. To better adapt to such climate risks, we

Jumlah insiden kebakaran pada tahun 2020 berkurang dari tahun-tahun sebelumnya, yang menunjukkan efektivitas pendekatan proaktif kami, serta curah hujan yang lebih teratur pada tahun 2020.

Per tahun 2020, kami memiliki total sebanyak 68 menara pengawas kebakaran di seluruh perkebunan kami. Kami akan menambah jumlah menara pengawas kebakaran, terutama di area yang secara historis merupakan titik api kebakaran dan berbatasan dengan masyarakat setempat. Kami terus melaksanakan program kerjasama dengan masyarakat guna membangun kapasitas dan pengetahuan lokal untuk mencegah kebakaran. Sejak peluncuran program tersebut di tahun 2016, kami telah melibatkan sebanyak 32 desa-desa lokal.

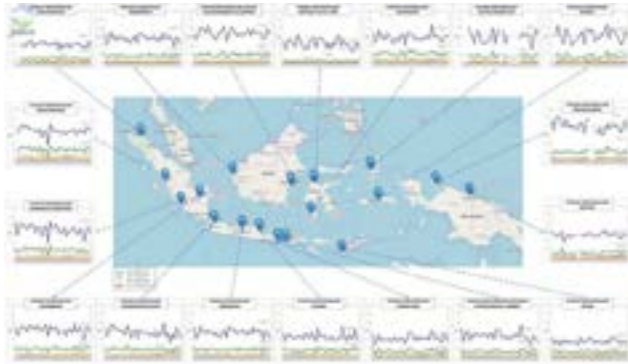
PERUBAHAN IKLIM DAN EMISI GRK

Perubahan iklim dipandang sebagai tantangan terbesar bagi generasi saat ini dan mendatang. Sebagai perusahaan perkebunan besar, kegiatan operasional kami jelas mengalami dampak dari perubahan iklim – seperti peningkatan suhu yang berakibat pada meningkatnya kebakaran utama dan kekeringan, serta makin sering dan berkepanjangan musim hujan yang berakibat terjadinya banjir berkepanjangan di Kalimantan Timur. Hal ini berpengaruh pada kemampuan kami dalam memanfaatkan musim kemarau di bulan Mei hingga Agustus untuk melakukan kegiatan pemeliharaan dan panen secara efisien.

Adaptasi pada perubahan iklim

Di tahun ini saja, kami telah mengalami kondisi cuaca yang tidak menentu, seperti curah hujan di luar musim yang berakibat terjadinya banjir berkepanjangan di Kalimantan Timur. Hal ini berpengaruh pada kemampuan kami dalam memanfaatkan musim kemarau di bulan Mei hingga Agustus untuk melakukan kegiatan pemeliharaan dan panen secara efisien.

Kami perkirakan bahwa ketidakpastian cuaca akan tetap terjadi. Agar dapat lebih beradaptasi dengan risiko iklim, kami



Map of Indonesia's rainfall trend from Meteorology Climatology and Geophysics Council (BMKG)

Peta trend curah hujan Indonesia dari Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG)

stepped-up our forecasting efforts in order to better plan for weather-dependent operations, such as gearing up fire protection in the dry season and increasing drainage systems in the wet season. We use forecast from the Meteorology Climatology and Geophysics Council (BMKG) as basis for our planning.

Our mitigation efforts

As we put in place measures to better adapt to climate change impacts, we also acknowledge our role in mitigating climate change. Our initiatives and policies on protection

of forests, peatland and biodiversity, as well as fire control and haze prevention all play a part in reducing carbon emissions through the maintenance of ecosystem integrity.

In our operations, we also strive to reduce our GHG emissions. Our Sustainable Agriculture Policy commits us to improving our processes to increase our energy efficiency and reduce emissions. Besides mitigating climate change, improving our process efficiency also leads to lower costs. Our sustainability team continues working with colleagues from Indofood Group to focus on best management practices.

From the success stories and achievements of our palm oil operations, we adopted these best practices in our other crop operations. We are pleased to report that two rubber factories, two sugar factories, one tea factory and one cocoa factory are using renewable energy from palm shells and sugarcane bagasse.

In 2020, the energy consumption per tonne of FFB processed at our mills decreased by 1% to from 2.45 GJ/tonne in 2019 to 2.42 GJ/tonne in 2020.

Energy consumption per tonne of rubber produced in our rubber factories increased by 6% from 24.77 GJ/tonne in 2019 to 26.29 GJ/tonne in 2020. This is due to lower crop production.

telah tingkatkan upaya-upaya peramalan guna meningkatkan rencana kegiatan operasional yang tergantung pada cuaca, seperti peningkatan perlindungan kebakaran selama musim kemarau dan peningkatan sistem drainase di musim penghujan. Kami menggunakan prakiraan dari Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) sebagai dasar perencanaan kami

Upaya-upaya mitigasi

Selain menetapkan langkah-langkah agar lebih dapat beradaptasi dengan berbagai dampak perubahan iklim, kami juga menyadari peran kami dalam memitigasi perubahan iklim. Inisiatif dan kebijakan kami dalam perlindungan hutan, lahan gambut dan keanekaragaman hayati, serta pengendalian kebakaran dan pencegahan bencana asap seluruhnya berperan dalam mengurangi emisi karbon melalui pengendalian integritas ekosistem.

Di dalam kegiatan operasional kami, kami juga berupaya mengurangi emisi GRK. Kebijakan Perkebunan yang Berkelanjutan menetapkan komitmen kami untuk menyempurnakan proses kami guna meningkatkan efisiensi energi dan menurunkan emisi. Selain upaya mitigasi perubahan iklim, peningkatan efisiensi proses juga dapat menurunkan beban biaya. Tim keberlanjutan kami terus menjalin kerjasama dengan rekan-rekan dari Grup Indofood untuk memfokuskan pada praktek-praktek manajemen terbaik.

Belajar dari cerita sukses dan keberhasilan dari kegiatan operasional kelapa sawit kami, kami telah mengadopsi praktek-praktek terbaik tersebut ke kegiatan operasional produk kami yang lain. Dengan gembira kami laporkan bahwa dua pabrik karet, dua pabrik gula, satu pabrik teh dan satu pabrik kakao telah menggunakan energi terbarukan dari cangkang sawit dan ampas tebu.

Di tahun 2020, konsumsi energi per ton TBS yang diolah di pabrik kami turun 1% dari sebesar 2,45 GJ/ton tahun 2019 menjadi 2,42 GJ/ton tahun 2020.

Konsumsi energi per ton produksi karet dari pabrik karet kami meningkat sebesar 6% dari sebesar 24,77 GJ/ton tahun 2019 menjadi 26.29 GJ/ton tahun 2020 karena produksi tanaman yang lebih rendah.

LONSUM has implemented four main approaches to reduce energy use and increase efficiency across our operations:

LONSUM telah menerapkan empat pendekatan utama guna menurunkan penggunaan energi dan meningkatkan efisiensi di seluruh kegiatan operasionalnya:

1 We have established and implemented ISO 50001 certified energy management systems (EnMS) in our palm oil mills. To date, 4 mills have implemented this EnMS and we continually monitor and ensure that procedures and processes are adhered to.

Kami telah menentukan dan menerapkan sistem manajemen energi (EnMS) dengan sertifikasi ISO 50001 di pabrik kelapa sawit kami. Saat ini, 4 pabrik telah menerapkan EnMS yang akan terus dimonitor guna memastikan kepatuhan prosedur dan proses.

4 mills have implemented this EnMS and we continually monitor and ensure that procedures and processes are adhered to. Saat ini **4 pabrik** telah menerapkan EnMS yang akan terus dimonitor guna memastikan kepatuhan prosedur dan proses.



2  We continually increase energy efficiency in our boilers by improving performance.

Peningkatan efisiensi boiler kami terus berlanjut melalui peningkatan kinerja.

3  Optimisation of reuse of condensate water in palm oil mills.

Optimalisasi pendauran ulang air kondensat dari pabrik.

4 Continuous review and re-standardisation of operating procedures for boilers to ensure that boilers are operating efficiently.

Penilaian berkelanjutan dan penstandarisasian kembali prosedur operasional boiler guna memastikan pengoperasian boiler yang efisien.



ENERGY CONSUMPTION IN MILLS | KONSUMSI ENERGI PABRIK

ENERGY CONSUMPTION / KONSUMSI ENERGI	2018		2019		2020	
	GJ ('000)	%	GJ ('000)	%	GJ ('000)	%
Fibre Serat	2.725	60	2.590	64	2.033	62
Palm Shell Cangkang Sawit	1.760	39	1.438	35	1.299	38
TOTAL FROM RENEWABLE FUEL TOTAL DARI ENERGI TERBARUKAN	4.485	99	4.028	99	3.331	99
Diesel	46	1	43	1	40	1
Electricity Listrik	-	0	4	0	8	0
TOTAL FROM NON RENEWABLE FUEL TOTAL DARI ENERGI TIDAK TERBARUKAN	46	1	47	1	48	1
Total Energy Consumption Total Konsumsi Energi	4.531	100	4.075	100	3.379	100
GJ/Tonne FFB Processed G/Ton TBS yang Diproses	2.46		2.45		2.42	

Note
Catatan Our intensity figures refer to the energy types listed for mills as shown and are based on energy consumed within the organisation. Data are not currently available on the overall breakdown of electrical, heating, cooling, and steam energy consumed: we are reviewing the data on these. No energy is sold off site. Percentage figures are rounded off. Restatements for 2018 and 2019, there are additional energy consumption data that were not previously included in the Tirta Agung palm oil mill, South Sumatra.

Angka-angka intensitas merujuk pada tipe energi yang tertera untuk pabrik seperti tercantum dan berdasarkan energi yang dikonsumsi. Saat ini belum tersedia data rincian total konsumsi energi untuk tenaga listrik, pemanasan, pendinginan dan uap: kami sedang mengevaluasi data-data tersebut. Tidak ada penjualan energi di luar lokasi. Angka persentase dibulatkan. Restatement untuk tahun 2018 dan 2019, terdapat penambahan data konsumsi energi yang sebelumnya tidak dimasukkan di pabrik kelapa sawit Tirta Agung, Sumatera Selatan.

ENERGY CONSUMPTION IN RUBBER FACTORIES

ENERGY CONSUMPTION / KONSUMSI ENERGI	2018		2019		2020 (YTD)	
	GJ	%	GJ	%	GJ	%
Palm Shell Cangkang Sawit	19	8%	16	8%	14	7%
Rubber Wood Kayu Karet	207	86%	176	86%	181	88%
TOTAL FROM RENEWABLE FUEL TOTAL DARI ENERGI TERBARUKAN	226	94%	192	94%	195	95%
Diesel (Litre) Diesel (liter)	10	4%	8	4%	6	3%
Electricity (KWH) Listrik (KWH)	5	2%	4	2%	5	2%
TOTAL FROM NON RENEWABLE FUEL TOTAL DARI ENERGI TIDAK TERBARUKAN	4	6%	12	6%	9	5%
Total Energy Consumption Total Konsumsi Energi	240	100%	204	100%	206	100%
GJ/Tonne FFB Processed G/Ton TBS yang Diproses	25.95		24.77		26.29	

Note: Data from 3 factories with 3 crumb rubber and 3 sheet rubber processing lines. Percentage figures are rounded off.

Data dari 3 pabrik dengan 3 lini produksi karet remah dan 3 lini produksi karet Angka persentase dibulatkan lembaran.

Greenhouse Gas Emissions

Our primary GHG emissions (40.95%) are from peat emissions. These emissions are not a result of the disturbance of peat, but from its naturally occurring, low-level methane emissions. As most of the estates included in our scope are planted mostly in peat, peat accounts for the majority of our GHG emissions.

In addition to land conversion, which accounted for 20.43% of our emissions, other sources of GHG emissions are methane from Palm Oil Mill Effluent (POME), fuel usage in our mills and in the transport of FFB, chemical usage in mills and plantations, and nitrous oxide emission from fertilisers.

Emisi Gas Rumah Kaca

Emisi GRK utama kami (40,95%) berasal dari emisi gambut. Emisi tersebut tidak disebabkan karena adanya gangguan pada lahan gambut, namun secara alami terjadi emisi metan tingkat rendah. Mengingat sebagian besar perkebunan yang masuk dalam lingkup kami ditanam di lahan gambut, lahan gambut menjadi penyumbang utama emisi GRK kami.

Selain konversi lahan, yang menyumbang 20,43% dari emisi kami, sumber emisi GRK yang lain adalah metan dari Limbah Cair Kelapa Sawit, penggunaan bahan bakar di pabrik dan transportasi TBS, penggunaan bahan kimia di pabrik dan perkebunan, serta emisi nitrous oksida dari pupuk.

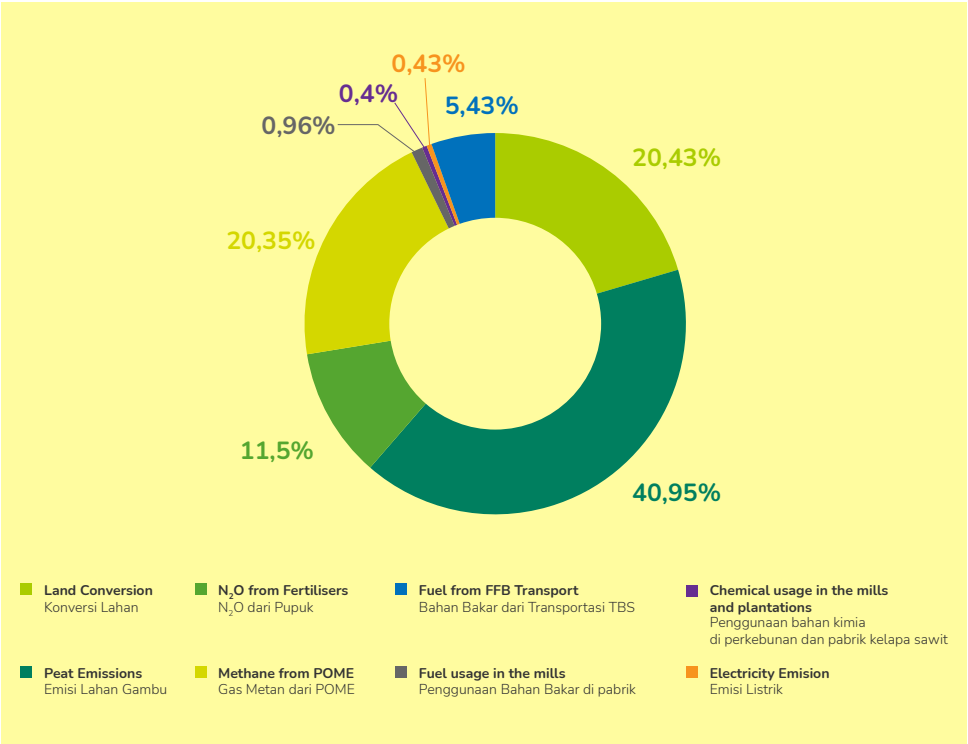


Energy Consumption Monitoring in Begerpang Mill, North Sumatra
Pengawasan konsumsi energi di Pabrik Kelapa Sawit Begerpang, Sumatra Utara

Total emissions from mills and estate operations decreased by 1% from 426,373 tonnes of CO2e in 2019 to 359,988 tonnes of CO2e in 2020. Total emissions in 2020 for each tonne of palm product were 1.04 tonnes of CO2e, a 1% decrease from 1.05 tonnes of CO2e per tonne of palm product in 2019. This decrease was due to lower fuel consumption in our palm oil mills in 2020, as three of our mills transitioned from using diesel generators to using electricity

Our three aerated bunker composters continue to reduce methane emissions by up to 70 % compared with conventional waste management system (anaerobic system). We plan to install aerated bunker composters in future mills

GHG EMISSION SOURCES (%) | SUMBER EMISI GRK (%)



Total emisi dari pabrik dan operasional perkebunan turun sebesar 1% dari 426,373 ton CO2e tahun 2019 menjadi 359,988 ton CO2e tahun 2020. Total emisi tahun 2020 untuk tiap ton produk kelapa sawit mencapai 1,04 ton Co2e, turun 1% dari sebesar 1.05 ton CO2e per ton produk kelapa sawit tahun 2019. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan konsumsi bahan bakar di pabrik minyak sawit kami pada tahun 2020, karena enam pabrik kami beralih dari menggunakan generator diesel menjadi menggunakan listrik.

Tiga *aerated bunker composters* kami terus mengurangi emisi metana hingga 70% dibandingkan dengan proses pembuatan kompos standar. Kami telah memiliki rencana untuk memasang *aerated bunker composters* di pabrik-pabrik mendatang.



Aerated Bunker Composting at Turangie Palm Oil Mill, North Sumatera
Pengomposan Bunker Aerasi di Pabrik Kelapa Sawit Turangie, Sumatera Utara

GHG EMISSIONS | EMISI GRK

EMISSION SOURCES	DESCRIPTION	2018		2019		2020	
		TCO2E ('000)	TCO2E/TONNES PALM PRODUCT TCO2E/TON PRODUK KELAPA SAWIT	TCO2E ('000)	TCO2E/TONNES PALM PRODUCT TCO2E/TON PRODUK KELAPA SAWIT	TCO2E ('000)	TCO2E/TONNES PALM PRODUCT TCO2E/TON PRODUK KELAPA SAWIT
Direct emission estate Emisi Langsung Perkebunan	Land conversion Konversi Lahan	82	0,182	83	0,205	74	0,213
Direct emission estate Emisi Langsung Perkebunan	Peat emissions Emisi Gambut	256	0,566	191	0,470	147	0,427
Direct emission estate Emisi Langsung Perkebunan	N2O from fertiliser N2O dari Pupuk	61	0,136	35	0,086	40	0,115
Direct emission mill Emisi Langsung Perkebunan	Methane from POME Gas Metan dari POME	102	0,227	90	0,222	73	0,212
Direct emission mill Emisi Langsung PKS	Fuel usage in the mills Penggunaan Bahan Bakar di Pabrik	5	0,010	4	0,009	3	0,010
Direct emission estate & mill Emisi Langsung PKS	Chemical usage in the mills and plantations Penggunaan Bahan Kimia di PKS dan Perkebunan	1	0,002	1	0,003	1	0,004
Indirect emission mill (Scope 2) Emisi Tidak Langsung PKS (Skup 2)	Electricity emission Emisi Listrik	-	-	1	0,002	2	0,004
Transportation emission (Scope 3) Emisi Transportasi (Skup 3)	Fuel usage from transport of FFB Penggunaan Bahan Bakar Transportasi TBS	16	0,035	21	0,052	20	0,057
Total emissions from mills and estate operations Total Emisi dari Operasional PKS dan Perkebunan		522	1,158	426	1,049	360	1,042
Emission per total palm product Emisi Per Total Produk Kelapa Sawit		1,16	-	1,05	-	1,04	-

Note 1 Gases included in the calculations are carbon dioxide, nitrous oxide and methane. | Gas yang masuk dalam perhitungan adalah karbon dioksida, nitrous oksida dan metana.

Note 2 Calculations are based on site-specific data and published defaults (emissions factors and GWPs) using the ISPO GHG calculation method, which does not include carbon credits or carbon sinks. Peat emissions include only CO2 emissions and are calculated following international guidelines. The calculation relates only to plantations and mill sites under our operational and financial control.

Perhitungan didasarkan pada data spesifik terkait lokasi dan nilai standar yang dipublikasikan (faktor emisi dan GWP) dengan menggunakan metoda perhitungan ISPO GHG, yang tidak memperhitungkan kredit karbon atau cadangan karbon. Emisi lahan gambut hanya memperhitungkan emisi CO2 dan dihitung berdasarkan pedoman internasional berikut. Perhitungan hanya berkaitan dengan lokasi perkebunan dan pabrik yang termasuk dalam kendali operasional dan keuangan kami.

Note 3 Scope of data are covers 9 mills and 28 estates. | Lingkup data meliputi 9 pabrik dan 28 area perkebunan.

Note 4 In 2019 we had commenced using electricity to operate our mills at Begerpang Mill, instead of used diesel generator. In 2020, this improvement continues to 3 other factories and affects our emission performance.

Pada tahun 2019 kami mulai menggunakan listrik untuk mengoperasikan pabrik kami di Pabrik Begerpang, sebagai pengganti generator diesel bekas. Pada tahun 2020, peningkatan ini berlanjut ke 3 pabrik lainnya dan berdampak pada kinerja emisi kami.

WATER, WASTE AND EFFLUENTS

AIR, LIMBAH DAN LIMBAH CAIR

Water is a critical resource for our operations and the local communities living around our operations. With the changing climate, global water availability risk is an increasingly important issue, even in tropical and subtropical regions.

All our interactions with water (water withdrawal, consumption and discharge) are governed by Indonesian government permits, which specifies for the source of water withdrawal, water consumption, and discharge quality. Prior to obtaining the permit, the authorities will conduct an impact assessment to ensure that there will not be significant impact arising from water withdrawals of our operations. With such permits, we carefully draw water from rivers and the ground, as well as manage our water interactions in line with government regulations. We also engage our suppliers to ensure they comply with government regulations on wastewater treatment and any water-related regulations.



Workers monitor water quality along the riverbank in Begerpang Estate, North Sumatra

Pekerja melakukan monitoring kualitas air di sepadan sungai di Kebun Begerpang, Sumatra Utara

WATER USE EFFICIENCY

Water consumption is managed carefully at our estates, mills, and refineries.

- Our rubber and oil palm estates in tropical Indonesia are entirely watered by seasonal rainfall.
- 86% of mill water is from rivers. The rest is from groundwater and rain-harvest.
- 90% of water used in our rubber factories is from rivers, the rest is from groundwater.
- Water used in our offices and site accommodation in our plantations are from groundwater and rain-harvest.

All our sites passed the compulsory Environmental Impact Assessments (locally known as 'Analisis Dampak Lingkungan' or 'AMDAL') during their development. Water sources that are important to sustain the local biodiversity and surrounding

Air merupakan bahan baku penting bagi kegiatan operasional kami dan masyarakat lokal yang tinggal di sekitar area operasional kami. Seiring perubahan iklim, risiko ketersediaan air global makin menjadi hal yang penting, bahkan di wilayah tropis dan subtropis.

Interaksi kami dengan sumber daya air (pengambilan, konsumsi dan pembuangan air) diatur melalui ijin pemerintah Indonesia, yang menetapkan sumber pengambilan air, konsumsi air dan kualitas pembuangannya. Sebelum memperoleh ijin, pihak otoritas akan melakukan kajian dampak untuk memastikan tidak adanya dampak signifikan akibat pengambilan air untuk kebutuhan operasional kami. Dengan ijin tersebut, secara cermat kami mengambil air dari sungai dari tanah, serta mengelola interaksi kami dengan sumber daya air sesuai dengan peraturan pemerintah. Kami juga melibatkan para pemasok guna memastikan kepatuhan mereka terhadap peraturan pemerintah tentang pengolahan air limbah dan peraturan terkait sumber daya air lainnya.

EFISIENSI PENGGUNAAN AIR

Konsumsi air dikelola secara hati-hati di area perkebunan, pabrik dan fasilitas penyulingan kami.

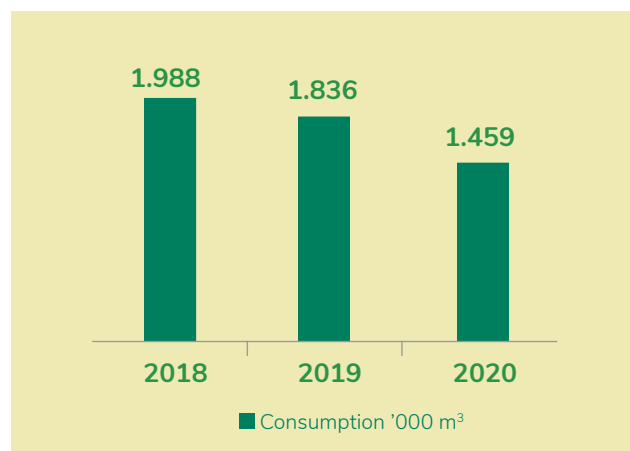
- Perkebunan karet dan kelapa sawit kami berada di daerah tropis di Indonesia yang seluruhnya disiram oleh curah hujan musiman.
- 86% dari air pabrik berasal dari sungai. Sisanya berasal dari air tanah dan penadahan hujan.
- 90% dari air yang digunakan dalam pabrik karet kami berasal dari sungai, sisanya diambil dari air tanah.
- Air yang digunakan di perkantoran dan lokasi akomodasi di perkebunan kami berasal dari air tanah dan penadahan hujan.

Seluruh lokasi kami telah melewati Analisis Dampak Lingkungan atau 'AMDAL' selama proses pembangunan. Sumber-sumber air yang penting untuk mempertahankan keanekaragaman hayati lokal dan masyarakat sekitar telah diidentifikasi melalui penilaian KBKT (untuk informasi lebih lanjut harap

communities were identified under the HCV assessments (please refer to page 38 for more information). In 2020, we recorded no incidences of non-compliance in water use and wastewater management.

- At our mills: we used 1.04 m3 of water per tonne of FFB processed in 2020. This is a decrease of 0.3% compared to 2019 levels.
- At our rubber sites: we used 43.34 m3 of water per tonne of rubber processed, This is a decrease of 0.3% compared to 2019 levels.

WATER CONSUMPTION IN PALM OIL MILLS ('000 M3) KONSUMSI AIR DI PABRIK KELAPA SAWIT ('000 M3)



Note: Data from ISPO- and PROPER certified/audited palm oil mills (9 out of 12 mills). Water consumption ratio covers industrial usage in each mill. Ratio is based on average consumption in m3 per tonne of FFB processed.

Catatan: Data dari pabrik kelapa sawit yang telah meraih sertifikasi/ diaudit ISPO dan PROPER (9 dari 12 pabrik). Rasio konsumsi air meliputi penggunaan untuk kebutuhan industri di masing-masing pabrik. Rasio didasarkan pada konsumsi rata-raa per m3 ton TBS yang diolah.

WASTE AND EFFLUENT MANAGEMENT

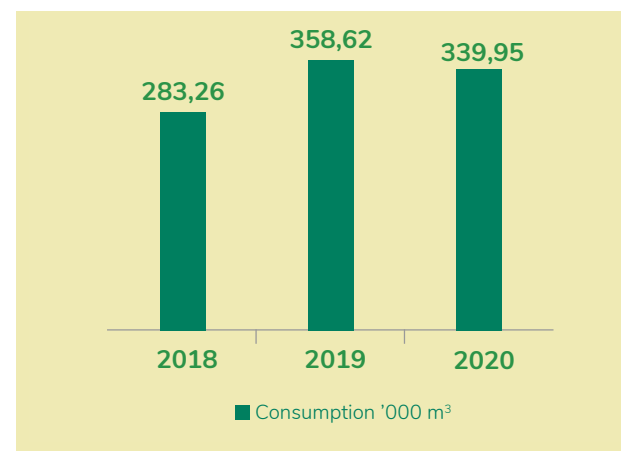
A systematic process for managing waste and effluents is important for process efficiency and cost control. All sites have waste management systems guided by PROPER and ISO 14001. Our systems are also in compliance with the Indonesian regulations.

- At our mills: we produced an average of 1.72 tonnes of hazardous waste in 2020 (2019: 1.74 tonnes).
- At our rubber factories: we produced an average of 0.90 tonnes of hazardous waste in 2020 (2019: 1.16 tonnes).

lihat halaman 38). Di tahun 2020, tercatat tidak ada insiden ketidakpatuhan dalam penggunaan air dan pengelolaan limbah air.

- Di pabrik kelapa sawit: kami menggunakan sebanyak 1,04m3 air per ton TBS yang diolah di tahun 2020. Ini menurun sebesar 5% dibandingkan tahun 2019.
- Di lokasi pabrik karet: kami menggunakan sebanyak 43,34 m3 air per ton karet yang diolah; Ini adalah penurunan 0,3% dibandingkan tahun 2019.

WATER CONSUMPTION IN RUBBER FACTORIES ('000 M3) KONSUMSI AIR DI PABRIK KARET ('000 M3)



Note: Data from 3 factories with 3 crumb rubber and 3 sheet rubber processing lines. Water consumption ratio covers industrial usage in each factor. Ratio is based on consumption in m3 per tonne of rubber produced.

Catatan: Data berasal dari 3 pabrik dengan 3 lini pengolahan karet remah dan 3 lini pengolahan karet lembaran. Rasio konsumsi air meliputi penggunaan industri di masing-masing faktor. Rasio berdasarkan konsumsi dalam m3 per ton produksi karet.

PENGELOLAAN LIMBAH DAN LIMBAH CAIR

Proses sistematis pengelolaan limbah dan limbah cair merupakan hal yang penting untuk efisiensi proses dan pengendalian biaya. Seluruh lokasi telah memiliki sistem pengelolaan limbah yang berpedoman pada PROPER dan ISO 14001. Sistem kami juga telah sesuai dengan peraturan di Indonesia.

- Pabrik kelapa sawit: kami memproduksi rata-rata sebesar 1,72 ton limbah berbahaya di tahun 2020 (2019: 1,74 ton).
- Pabrik karet: kami memproduksi rata-rata sebanyak 0,90 ton limbah berbahaya di tahun 2020 (2019: 1,16 ton).

Our estates and mills reuse 100% of milling waste. Milling waste is solid non-hazardous waste consisting of EFB, fibre, and shells, which we use as organic fertiliser or fuel for our boilers. The total weight of milling waste produced in 2020 was 509,524 tonnes (2019: 581,090 tonnes).

Effluent from milling, POME, is generated during the processing of FFB into CPO. Our solid waste and POME are managed in compliance with regulatory controls. Mill wastewater, such as POME, is treated on site. POME undergoes composting in aerated bunker composted in three of our mills, resulting in the added benefit of GHG emissions reductions. Going a step beyond treatment of POME, aerated bunker composting systems installed in three mills sites also reduces GHG emissions.

- Mill effluent volume: we produced 785,028 m³ of wastewater from our 9 certified/audited mills, a decrease by 14% from 2019 levels (2019: 910,982 m³).
- Mill effluent quality: the median Biological Oxygen Demand (BOD) was 3,060 mg/l at the 9 mills (2019: 3,270 mg/l) while the median Chemical Oxygen Demand (COD) was 7,092 mg/l at the 9 mills (2019: 6,996 mg/l).

No fines or sanctions related to environmental regulations were imposed on LONSUM in 2020. No significant environmental-related complaints were received from our stakeholders in 2020.

100% of hazardous waste is disposed according to national regulations and transported by an accredited third-party.

Perkebunan dan pabrik kami mendaur ulang 100% dari limbah pabrik. Limbah pabrik dalam bentuk limbah solid tidak berbahaya yang berupa TBS, fiber dan cangkang, yang kami gunakan sebagai pupuk organik atau bahan bakar untuk boiler kami. Total berat limbah pabrik yang diproduksi di tahun 2020 mencapai 509,524 ton (2019: 581,090 ton).

Limbah cair dari pabrik, POME, dihasilkan selama pengolahan TBS menjadi CPO. Limbah padat dan POME kami dikelola dengan mematuhi berbagai peraturan pengendalian. Limbah cair pabrik, seperti POME, diolah di lokasi. POME melalui proses menjadi kompos di *aerated bunker* di tiga pabrik kami, yang menghasilkan manfaat tambahan pengurangan emisi GRK. Setelah pengolahan POME, *aerated bunker composting systems* yang dipasang di ke tiga lokasi pabrik juga mengurangi emisi GRK.

- Volume limbah cair pabrik: kami memproduksi sebanyak 785,028 m³ limbah cair dari 9 pabrik yang telah meraih sertifikasi/diaudit, menurun sebesar 14% dibanding tahun 2019 (2019: 910,982 m³).
- Kualitas limbah cair pabrik: median *Biological Oxygen Demand* (BOD) tercatat sebesar 3,060 mg/l di 9 pabrik sedangkan median *Chemical Oxygen Demand* (COD) tercatat sebesar 7,092 mg/l di 22 pabrik (2019: 6,996 mg/l).

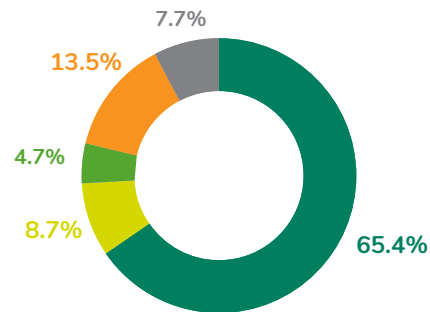
Tidak ada denda atau sanksi terkait peraturan lingkungan yang dijatuhkan pada LONSUM di tahun 2020. Tidak tercatat keluhan terkait lingkungan yang signifikan dari para pemangku kepentingan di tahun 2020.

100% dari limbah berbahaya dibuang sesuai dengan peraturan nasional dan ditransportasikan oleh pihak ketiga yang telah terakreditasi



Installing stickers in bags of hazardous waste at the Priok Refinery
Pemasangan stiker di kantong-kantong limbah berbahaya di Fasilitas Penyulingan Priok

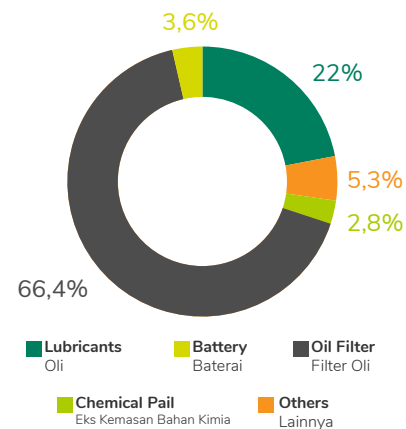
HAZARDOUS WASTE FROM MILLS (%) OVER 100% LIMBAH BERBAHAYA DARI PABRIK (%)



Note: Data from ISPO and/or PROPER audited and certified mills 9 mills). "Others" comprise rags, electric lamps, paint cans, clinical and laboratory waste, used cartridges, and contaminated goods.

Catatan: Data dari pabrik yang telah diaudit dan meraih sertifikasi ISPO dan/atau PROPER (9 pabrik). "Lainnya" terdiri dari kain majun, lampu elektrik, kaleng cat, limbah klinis dan laboratorium, kartrid bekas pakai dan barang – barang yang terkontaminasi.

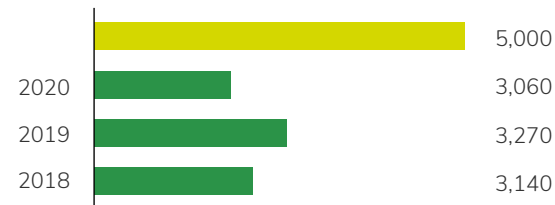
HAZARDOUS WASTE FROM RUBBER FACTORIES (%) LIMBAH BERBAHAYA DARI PABRIK KARET (%)



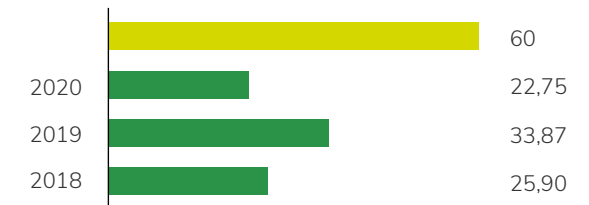
Note: Data from 3 rubber factories. "Others" comprise used turpentine, rags, electric lamps, paint cans, clinical and laboratory waste, used cartridges, and contaminated goods.

Catatan: Data berasal dari tiga pabrik karet. "Lainnya" terdiri dari terpentin, kain majun, lampu listrik, kaleng cat, limbah klinis dan laboratorium, kartrid bekas, dan barang yang terkontaminasi.

MILL BOD EFFLUENTS (MG/L) BOD LIMBAH CAIR PABRIK (MG/L)



RUBBER FACTORY BOD EFFLUENTS (MG/L) BOD LIMBAH CAIR PABRIK KARET (MG/L)



MILL COD EFFLUENTS (MG/L) COD LIMBAH CAIR PABRIK (MG/L)



RUBBER FACTORY COD EFFLUENTS (MG/L) COD LIMBAH CAIR PABRIK KARET (MG/L)



Median BOD (mg/L)



Maximum limit on government regulation (mg/L)

USE OF FERTILISERS, PESTICIDES AND CHEMICALS

While oil palm is, per hectare of land used, the most efficient oilseed crop in the world, we are constantly seeking ways to maximise and increase the palm oil yield in our operations.

This year, our research teams have identified new ways to reduce fertilizer use through increasing plant resistance and developing new methods of applying fertilizers. Integrated pest management still remains a strong focus, as we continue to enhance biodiversity in our sites.

PENGGUNAAN PUPUK, PESTISIDA DAN BAHAN KIMIA

Walaupun kelapa sawit, berdasarkan per hektar lahan yang digunakan, merupakan tanaman biji minyak yang paling efisien di dunia, kami terus mencari cara untuk memaksimalkan dan meningkatkan hasil panen kelapa sawit dari kegiatan operasional kami.

Tahun ini, tim penelitian kami telah mengidentifikasi cara baru pengurangan penggunaan pupuk dengan meningkatkan ketahanan tanaman dan mengembangkan metoda baru penggunaan pupuk. Pengelolaan hama terpadu tetap menjadi fokus, seiring upaya kami untuk terus meningkatkan keanekaragaman hayati dari lahan-lahan kami.



Fertilization with compost at Pulo Rambong Plantation, Langkat, North Sumatra
Pemupukan dengan kompos di Perkebunan Pulo Rambong, Langkat, Sumatera Utara

APPLICATION OF MICROBES TO REDUCE USE OF INORGANIC FERTILISER

PEMANFAATAN MIKROBA UNTUK MENGURANGI PENGGUNAAN PUPUK NON-ORGANIK

Microbes, or microorganisms, are integral in converting insoluble P and K into soluble form, increasing the nutrients available for absorption by plant roots. One of these microbes is the *Trichoderma* fungi, which we conducted laboratory and nursery trials on in 2020 with promising results that show that oil palms with *Trichoderma* require 25% less fertilizer to achieve the same growth rate.

Trichoderma provides multiple benefits to the oil palms, such as promoting plant growth, disease control (such as induced Ganoderma resistance), increased resistance to drought, heat and flooding. We will continue to explore *Trichoderma* microbe application to oil palm roots as an eco-friendly and cost-effective approach for the sustainable growth of our crops.

At 10 months, oil palm seedling treated with *Trichoderma* (right) has the same growth as seedling with fertilizer (left).

Mikroba, atau mikroorganisme, merupakan bagian integral untuk mengkonversikan P dan K tidak larut ke bentuk yang larut, sehingga meningkatkan kandungan nutrisi yang tersedia untuk diserap oleh akar tanaman. Salah satu mikroba, yakni jamur *Trichoderma*, di mana kami melakukan uji coba laboratorium dan pembibitan di tahun 2020 telah memberikan hasil menjanjikan di mana tanaman kelapa sawit dengan *Trichoderma* membutuhkan 25% lebih sedikit pupuk untuk mencapai tingkat pertumbuhan yang sama.

Trichoderma menawarkan berbagai manfaat untuk tanaman kelapa sawit, seperti meningkatkan pertumbuhan tanaman, pengendalian penyakit (seperti menimbulkan ketahanan terhadap Ganoderma), meningkatkan ketahanan terhadap kekeringan, panas dan banjir. Kami akan terus melakukan eksplorasi pemanfaatan mikroba *Trichoderma* ke akar kelapa sawit sebagai pendekatan yang ramah lingkungan dan efektif bagi pertumbuhan berkelanjutan tanaman kami.

Dalam usia 10 bulan, benih bibit kelapa sawit dengan *Trichoderma* (kanan) sama pertumbuhannya dengan benih bibit dengan pemupukan (kiri).



At 10 months, oil palm seedling treated with *Trichoderma* (right) has the same growth as seedling with fertilizer (left).

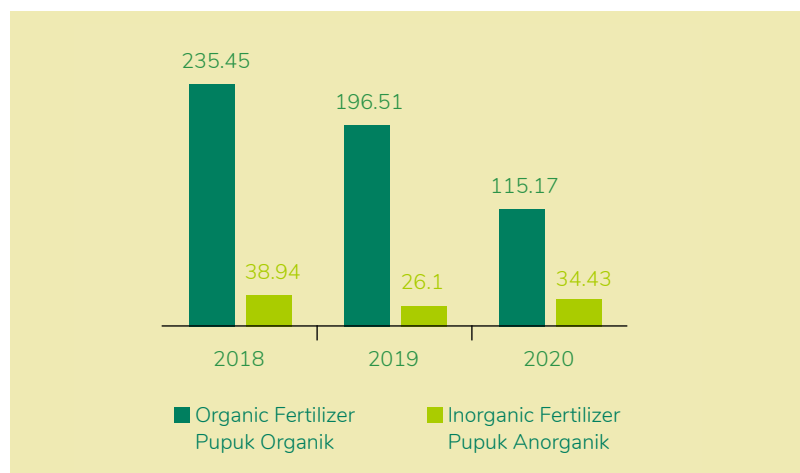
Dalam usia 10 bulan, benih bibit kelapa sawit dengan *Trichoderma* (kanan) sama pertumbuhannya dengan benih bibit dengan pemupukan (kiri).

Fertiliser Consumption

We are committed to the use of organic fertilisers in order to minimise the use of chemicals. We are scaling up soil and water improvement technologies using a blend of precise fertiliser dosage, slow-release dosing, and natural improvements.

The use of fertilisers is tailored based on soil productivity and the age of trees in each plantation block. Whilst we administer fertiliser during planting and replanting, we also use leguminous cover crops to manage atmospheric nitrogen and improve the soil. We also recycle Empty Fruit Bunches (EFBs) and Palm Oil Mill Effluent (POME) for use as a soil improver and compost. In our estates, we ensure appropriate interval between fertiliser applications and avoid applying fertilisers during heavy rain.

FERTILISER CONSUMPTION ('000 TONNES) KONSUMSI PUPUK ('000 TON)



Note: Scope of data is 28 ISPO certified/audited palm oil estates and 6 rubber estates.

Catatan: Lingkup data dari 28 perkebunan kelapa sawit yang telah meraih sertifikasi/diaudit dan 6 perkebunan karet.

Konsumsi Pupuk

Kami berkomitmen pada pemanfaatan pupuk organik guna mengurangi penggunaan bahan kimia. Kami akan meningkatkan penggunaan teknologi peningkatan kualitas tanah dan air dengan menggunakan campuran dosis pupuk yang tepat, dosis dengan rilis lambat serta penyempurnaan alami.

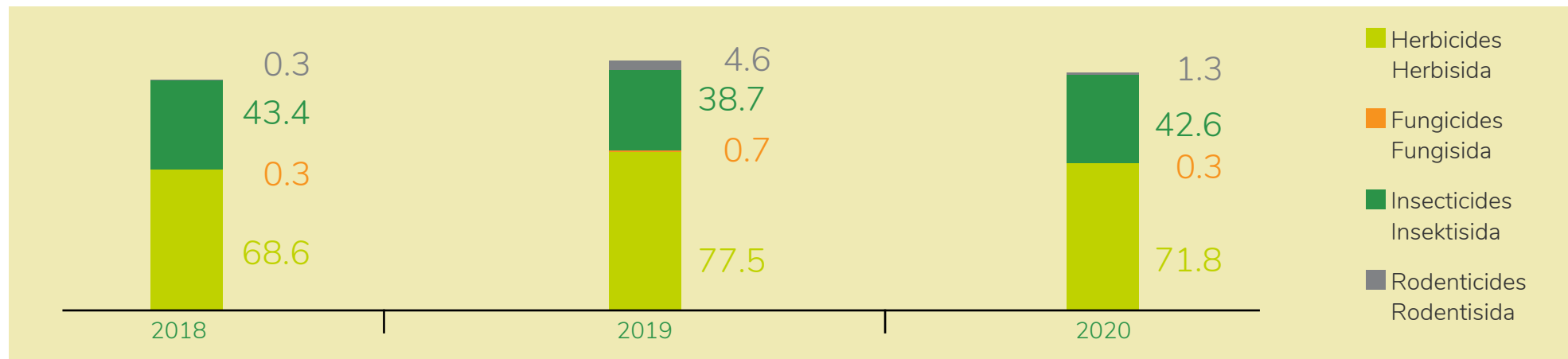
Penggunaan pupuk disesuaikan berdasarkan produktivitas tanah dan usia pohon di masing-masing blok tanaman. Selain menggunakan pupuk selama proses penanaman dan penanaman kembali, kami juga memanfaatkan tanaman penutup kacang-kacangan untuk mengelola kondisi nitrogen atmosfer dan meningkatkan kualitas tanah. Kami juga melakukan daur ulang Tandan Buah Segar (TBS) dan Limbah Cair Pabrik Kelapa Sawit (POME) untuk digunakan sebagai peningkat kualitas tanah dan kompos. Dalam perkebunan kami, kami pastikan adanya jarak yang cukup antar penggunaan pupuk dan menghindari penggunaan pupuk selama hujan lebat.



Turnera subulata helps control pests naturally and reduces reliance on pesticides

Turnera subulata membantu mengendalikan hama secara alami dan mengurangi ketergantungan terhadap pestisida

PESTICIDE CONSUMPTION ('000 TONNES) KONSUMSI PESTISIDA ('000 TON)



Note: Scope of data is 28 ISPO certified/audited palm oil estates and 6 rubber estates.

Catatan: Lingkup data dari 28 perkebunan kelapa sawit yang telah meraih sertifikasi/diaudit dan 6 perkebunan karet.

Integrated Pest Management (IPM)

We apply IPM techniques to achieve a variety of benefits such as cost savings, lower risk to human health, and richer biodiversity. Natural, biological, and mechanical controls are preferred over chemical controls. Chemical pesticides are only deployed when our other controls have failed. We eliminated Paraquat from our operations in March 2018.

Some examples of controls from our IPM are

- barn owls to control rat populations in our estates,
- leguminous cover crops to suppress weeds,
- encouraging natural habitats for predators and parasites of leaf-eating insects, and
- use of pathogens i.e. viruses and fungi to control leaf-eating insects.

We are pleased to report that we recorded a reduction of 5% of total pesticides used in 2020 compared to 2019.

Pengelolaan Hama Terpadu (PHT)

Kami gunakan teknik-teknik PHT untuk meraih berbagai manfaat, seperti penghematan biaya, risiko yang rendah bagi kesehatan manusia, serta peningkatan keanekaragaman hayati. Pengendalian secara alami, biologis dan mekanis lebih disukai daripada pengendalian secara kimia. Pestisida kimia hanya digunakan ketika pengendalian lainnya menemui kegagalan. Kami telah menghapuskan Paraquat dari kegiatan operasional kami di bulan Maret 2018.

Beberapa contoh pengendalian dari PHT kami adalah

- burung hantu untuk mengendalikan populasi tikus di perkebunan kami,
- tanaman penutup kacang-kacangan untuk menekan pertumbuhan gulma,
- mendorong habitat alami sebagai predator dan parasit untuk serangga pemakan daun, serta
- penggunaan patogen seperti virus dan jamur untuk mengendalikan serangga pemakan daun.

Dengan gembira kami laporkan bahwa kami telah mencatat penurunan total penggunaan pestisida sebesar 5% tahun 2020 dibandingkan tahun 2019.

NEW INITIATIVE TO REDUCE FERTILIZER APPLICATION RATES IN NURSERIES AND IMMATURE PALMS

INISIATIF BARU UNTUK MENGURANGI TINGKAT PENGGUNAAN PUPUK UNTUK PEMBIBITAN DAN KELAPA SAWIT YANG BELUM MENGHASILKAN

LONSUM's R&D teams are innovating new methods of fertilizer application that reduces our impact on the environment, while also maintaining our yield. This year, we experimented with controlled release fertilizers (CRFs), which enables slow and prolonged release duration of nutrients (> 9 months).

As opposed to CRFs, straight fertilizers are mainly applied manually for nursery and immature oil palm phases. The frequency of application is 23 and 28 times during nursery and immature stages, respectively. The frequent manual applications thus require considerable amount and cost of labour.

Preliminary initial field trial testing different soils showed promising results of CRF which can substitute conventional straight fertilisers, with similar effects on the oil palm's nutrient status and growth rate. Bah Lias Research Station (BLRS) plans to conduct nursery and immature palms trials comparing straights with CRF. If successful, then fertilizer application in nurseries can be reduced to only 5 applications (instead of 23), and a reduction to only 3 applications (instead of 28) for immature palms.

Tim R&D LONSUM telah melakukan inovasi metoda baru penggunaan pupuk yang mengurangi dampak kami terhadap lingkungan, dengan tetap mempertahankan hasil panen kami. Di tahun 2020, kami melakukan uji coba dengan *controlled release fertilizers* (CRFs), yang memungkinkan durasi pelepasan nutrisi yang lambat dan lama (> 9 bulan).

Dibandingkan dengan CRF, penggunaan pupuk secara langsung terutama digunakan secara manual selama pembibitan dan fase kelapa sawit belum menghasilkan. Frekuensi penggunaan masing-masing sebesar 23 dan 28 kali selama tahap pembibitan dan belum menghasilkan. Tingginya frekuensi penggunaan secara manual membutuhkan jumlah dan biaya tenaga kerja yang signifikan.

Uji coba lapangan awal untuk menguji berbagai tanah menunjukkan hasil CRF yang menjanjikan, yang dapat menggantikan penggunaan pupuk langsung konvensional, dengan dampak yang sama terhadap status nutrisi dan tingkat pertumbuhan kelapa sawit. Bah Lias Research Station (BLRS) memiliki rencana untuk melakukan uji coba pembibitan dan kelapa sawit yang belum menghasilkan, yang membandingkan pemupukan langsung dan CRF. Jika berhasil, penggunaan pupuk dalam fase pembibitan dapat dikurangi menjadi hanya 5 kali penggunaan (bukan 23), dan pengurangan menjadi hanya 3 penggunaan (bukan 28) untuk tanaman yang belum menghasilkan.



Workers applying CRFs

Pekerja mengaplikasikan CRFs

PROPER EVALUATION AND ISO 14001 CERTIFICATION STATUS

EVALUASI PROPER DAN STATUS SERTIFIKASI ISO 14001

LONSUM's mills, refineries and rubber factories certified to PROPER (the Indonesian Government's environmental management evaluation) and ISO 14001 energy management system

Pabrik, fasilitas penyulingan dan pabrik karet LONSUM yang telah meraih sertifikasi PROPER (evaluasi pengelolaan lingkungan Pemerintah Indonesia) dan sistem pengelolaan energi ISO 14001

REGION	PROPER	ISO 14001 CERTIFICATION
Sumatera	3 mills and 2 factories achieved blue rating 3 PKS dan 2 pabrik meraih peringkat biru	10 mills PKS 
Kalimantan	1 mill achieved blue rating 1 PKS meraih peringkat biru	1 mill PKS 
Java	2 factories achieved blue rating 2 pabrik meraih peringkat biru	Implemented ISO 14001 Mengimplementasikan ISO 14001 
Sulawesi	1 factory achieved blue rating 1 pabrik meraih peringkat biru	Implemented ISO 14001 Mengimplementasikan ISO 14001 

Note:

*The audit was performed by the provincial government

**We aim to achieve minimum a blue rating in PROPER audit year 2020

_Yet to be appointed by the Ministry of Environment and Forestry for participation in PROPER assessment

Participation in the PROPER audit is subject to approval by the Indonesian Ministry of Environment and Forestry.

- Environmental management procedures are above the expected compliance level | Prosedur pengelolaan lingkungan berada di atas tingkat kepatuhan yang diharapkan
- Environmental management procedures are in compliance with national regulatory standards | Prosedur pengelolaan lingkungan sesuai dengan standar peraturan nasional
- Environmental management efforts are in place but do not fully comply with national regulatory standards
Upaya pengelolaan lingkungan sudah dilakukan tetapi tidak sepenuhnya sesuai dengan standar peraturan nasional



RESPONSIBLE SOURCING

PASOKAN YANG BERTANGGUNG JAWAB

INTRODUCTION

Our commitment to a traceable and responsible supply chain requires us to work with our suppliers to ensure that they operate in line with our Policy. We strive to meet the sustainability requirements of our customers and other stakeholders. We constantly conduct R&D for yield improvement and operational innovation in order to produce the best products with sustainability in mind. While doing so, we engage our smallholders in ways that contributes to sustainable rural development.

In this section, we report on our work with our estates and independent suppliers to comply with our Policy.

PENGANTAR

Komitmen kami pada rantai pasok yang terlacak dan bertanggung jawab menuntut kami untuk menjalin kerja sama dengan para pemasok guna menjamin bahwa mereka beroperasi selaras dengan Kebijakan kami. Kami berupaya memenuhi persyaratan keberlanjutan dari para konsumen dan pemangku kepentingan lainnya. Secara rutin, kami lakukan kegiatan litbang untuk peningkatan hasil panen dan inovasi operasional untuk menghasilkan produk terbaik berlandaskan keberlanjutan. Selain melakukan hal di atas, kami juga melibatkan para petani melalui cara-cara yang dapat memberikan kontribusi bagi keberlanjutan pembangunan di pedesaan.

Di bagian ini, kami laporkan upaya-upaya bersama area perkebunan dan para pemasok independen guna mematuhi Kebijakan kami.

Aligned with SDG | Keselarasan dengan SDG



Scope of section | Lingkup bagian:

Palm oil operations only
Hanya operasional kelapa sawit

Progress in 2020 | Kemajuan di tahun 2020

Sustainability certification Sertifikasi Keberlanjutan:



- 94% of all estates is ISPO-certified
94% dari total produksi LONSUM telah meraih sertifikasi ISPO
- 87% of nucleus CPO production is ISPO-certified
87% produksi CPO inti telah meraih sertifikasi ISPO
- 74% of PK production is ISPO-certified
74% dari produksi PK telah meraih sertifikasi ISPO

Supply chain traceability and transparency Keterlacakan dan transparansi rantai pasok



- 100% of FFB processed in mills is traceable to estates
100% TBS yang diolah di pabrik dapat dilacak hingga level perkebunan
- 100% of CPO processed in refineries is traceable to mills
100% CPO yang diolah di fasilitas penyulingan dapat dilacak hingga level pabrik
- 100% of PK processed in kernel crushers is traceable to estates.
100% PK yang diolah dalam kernel crusher dapat dilacak hingga level perkebunan
- 100% mills audited to Policy requirements.
100% pabrik diaudit berdasarkan ketentuan Kebijakan.

Yield resilience and innovation Ketahanan hasil panen dan inovasi



- 940 hectares of replanted area monitored by drones
Lahan yang ditanam kembali seluas 940 hektar dimonitor dengan menggunakan teknologi drone
- 117,000 hectares of planted area of nucleus and plasma have been recommended for fertilization using manual leaf sampling and analysed in the laboratory.

Lahan perkebunan yang sudah ditanam seluas 117,000 hektar tanam inti dan plasma telah direkomendasikan untuk pemupukan dengan menggunakan pengambilan sampel daun secara manual dan dianalisis di laboratorium.

Smallholder engagement and livelihoods Pelibatan dan kesejahteraan petani



- First KUD received ISPO-certification
KUD pertama yang meraih sertifikasi ISPO
- 100% of plasma smallholders comply with our Policy
100% petani plasma telah mematuhi Kebijakan kami

RESPONSIBLE SOURCING | PASOKAN YANG BERTANGGUNG JAWAB

GOAL/TARGET – SASARAN/TARGET	PROGRESS - PENCAPAIAN
By end 2023: ISPO certification for all estates Di akhir 2023: sertifikasi ISPO untuk seluruh perkebunan	Achieved 94% of targeted hectareage Tercapai 94% dari hektare luasan yang ditargetkan
By end 2023: ISPO certification for all mills Di akhir 2023: sertifikasi ISPO untuk seluruh pabrik kelapa sawit	Achieved certification for 8 out of 12 mills. Additional 2 mills have undergone first round of audits Mendapatkan sertifikasi untuk 8 dari 12 pabrik. 2 pabrik tambahan telah menjalani audit putaran pertama
By 2020: 100% of FFB we process is sourced in accordance with Policy Pada tahun 2020 : 100% TBS yang kami proses bersumber sesuai dengan kebijakan.	Achieved Tercapai
By 2025: 100% of FFB we process is ISPO-certified Di ahir 2025 : 100% TBS yang kami proses telah bersertifikat ISPO	On track; 95% of FFB we process in 2020 is ISPO-certified Dalam proses; 95% TBS yang kami proses pada tahun 2020 bersertifikat ISPO.

GOAL/TARGET – SASARAN/TARGET	PROGRESS - PENCAPAIAN
Capacity-building for third-party CPO suppliers Peningkatan kapasitas para pemasok CPO pihak ke tiga	Regularly engaged third-party CPO suppliers to ensure compliance with Policy Secara rutin melibatkan para pemasok CPO pihak ke tiga untuk menjamin kepatuhan dengan Kebijakan
Support 11 KUDs to be ready for smallholders ISPO certification Mendukung 11 KUD untuk mengikuti sertifikasi ISPO	On track; 1 KUD achieved ISPO certification, 8 KUDs completed first round of audits, and 2 KUDs registered for audits Dalam proses; 1 KUD memperoleh sertifikat ISPO, 8 KUD sudah menyelesaikan audit pertama dan 2 KUD terdaftar untuk audit.
Continue capacity building programmes for smallholders working with IFAR Melanjutkan program peningkatan kapasitas para petani bersama IFAR	Launched Sustainable Oil Palm Smallholders Forum which provided capability building programmes for smallholders Meluncurkan Forum Petani Kelapa Sawit Berkelanjutan yang menawarkan program peningkatan kapasitas bagi para petani
Ganodermatolerant seed production to meet annual replanting requirements for IFAR-owned plantations by...since 2018 Produksi benih bibit tahan Ganoderma untuk memenuhi kebutuhan penanaman kembali tahunan untuk perkebunan milik IFAR oleh.. sejak 2018	Continued to improve in R&D on Ganoderma-tolerant seeds Terus meningkatkan penelitian dan pengembangan pada benih toleran Ganoderma.
Conduct R&D for climate change resilience and adaptation Pelaksanaan litbang untuk ketahanan dan adaptasi perubahan iklim	Continued to improve in R&D on drought-resistant seeds Terus meningkatkan penelitian dan pengembangan benih tahan kekeringan.

*Figures cover hectareage or number of mills that are already certified or have completed ISPO first stage audit. The certificate release date is subject to the accreditation period of the certifying body. Hectareage data are based on planted areas on 31 December 2020.

*Angka-angka yang disampaikan meliputi luas hektar lahan atau jumlah pabrik yang telah meraih sertifikasi atau menyelesaikan tahapan audit ISPO yang pertama. Tanggal pemberian sertifikasi sangat tergantung pada periode akreditasi dari badan akreditasi. Data luas lahan didasarkan pada area yang telah ditanami per 31 Desember 2020.

SUSTAINABILITY CERTIFICATION

SERTIFIKASI KEBERLANJUTAN

Developed by the Indonesian Government, ISPO is a mandatory certification for all oil palm growers in the country. ISPO aims to cultivate a sustainable plantation industry and in the process contribute to the Indonesian Government's commitments to reduce GHG emissions, while increasing competitiveness of Indonesian palm oil in global markets. To that end, Indonesian Government is working towards achieving international accreditation for ISPO, to further improve acceptance and competitiveness of Indonesian palm oil products.

Dikembangkan oleh Pemerintah Indonesia, ISPO merupakan sertifikasi wajib bagi semua perkebunan kelapa sawit di Indonesia, ISPO bertujuan mendorong industri perkebunan yang berkelanjutan dan dalam prosesnya memberikan sumbangan pada komitmen Pemerintah Indonesia untuk mengurangi emisi GRK, serta meningkatkan daya saing kelapa sawit Indonesia di pasar dunia. Dalam hal ini, Pemerintah Indonesia berupaya meraih akreditasi internasional untuk ISPO, guna terus meningkatkan penerimaan dan daya saing produk-produk kelapa sawit Indonesia.

In November 2020, the Indonesian Government released an update on the ISPO regulations¹ to improve the certification system and keep it relevant to international developments. Several progressive elements were added, such as collaboration with certification bodies to increase independence and efficiency of the certification process, the inclusion of Independent Monitors in the ISPO committee as well as public participation in ISPO certification, and a greater emphasis on transparency. While independent smallholders were previously exempt from compliance, they are now required to be ISPO-certified within the next five years.

All of our plantations have been registered for ISPO certification, out of which 80% have been certified and audited. We will continue to support our smallholders in achieving ISPO-certification so that they can meet the compliance deadline by 2025 (see page 64-67).

ISPO CERTIFICATION PROCESS

To register for ISPO certification, palm oil growers have to first pass a Plantation Business Assessment, Penilaian Usaha Perkebunan (PUP) administered by the Regional Plantation Estates Office to ensure that the grower's operations have implemented ISPO requirements.

¹ Permentan 38 Tahun 2020, released 16 November 2020.

Pada bulan November 2020, Pemerintah Indonesia mengumumkan perubahan pada peraturan ISPO¹ guna meningkatkan sistem sertifikasi dan agar tetap relevan dengan perkembangan internasional. Beberapa elemen progresif telah ditambahkan, seperti kerjasama dengan berbagai badan sertifikasi guna meningkatkan independensi dan efisiensi proses sertifikasi, mengikutsertakan Pengawas Independen dalam komite ISPO serta partisipasi masyarakat dalam sertifikasi ISPO, dengan peningkatan penekanan pada aspek transparansi. Walaupun para petani sebelumnya dibebaskan dari kepatuhan pada peraturan ini, mereka ini wajib meraih sertifikasi ISPO dalam kurun waktu lima tahun ke depan.

Seluruh perkebunan kami telah terdaftar untuk sertifikasi ISPO, di mana 80% telah meraih sertifikasi dan diaudit. Kami akan terus memberi bantuan pada para petani untuk meraih sertifikasi ISPO sehingga mereka dapat memenuhi tenggat waktu kepatuhan di tahun 2025 (lihat halaman 64-67).

PROSES SERTIFIKASI ISPO

Untuk melakukan pendaftaran sertifikasi ISPO, perkebunan kelapa sawit pertama-tama wajib melewati proses Penilaian Usaha Perkebunan (PUP) yang dikelola oleh Kantor Perkebunan Wilayah guna menjamin bahwa kegiatan perkebunan telah melaksanakan berbagai ketentuan ISPO.

¹ Permentan 38 Tahun 2020, dirilis 16 November 2020

PALM OIL SUPPLY CHAIN TRACEABILITY | KETERLACAKAN RANTAI PASOK KELAPA SAWIT

LONSUM's Palm Oil Supply Chain Traceability

100% of FFB processed in Lonsum mills are from our nucleus and plasma estates

100% dari TBS yang diolah di pabrik kelapa sawit Lonsum berasal dari perkebunan inti dan plasma kami



*11 operated mills (out of total 12)

The ISPO audit is conducted by a government approved certification body in two stages; the first stage is a compliance audit of plantation licenses and required business documentation, and the second stage is plantation audit and assessments.

PLANTATIONS

We conduct annual audits on our plantations, including our plasma smallholders, to ensure 100% compliance with our Sustainable Agriculture Policy, which commits us to ensuring:

1. No deforestation; conservation of High Conservation Value (HCV) and High Carbon Stock (HCS) areas
2. No planting on peat regardless of depth
3. No burning
4. Respect for Labour and Human Rights, including Freedom of Association and non-discrimination
5. Free Prior and Informed Consent (FPIC)

Our smallholders are expected to meet the same FFB quality criteria as our nucleus plantations. Please refer to page 64-67 [Sourcing section > Smallholder engagement and livelihoods] for details on how we support our plasma smallholders in improving agronomy practices and achieving ISPO certification.

MILLS

For our third-party suppliers, we track their names, parent company, ownership structure, scale of operations, and location coordinates. All LONSUM mills and third-party CPO suppliers must formally accept our Sustainable Agriculture Policy and Supplier Guidelines. We assess risk levels of all our own mills on an annual basis as part of our risk management and audit process. In 2020, we met our goal of having 100% of CPO volume from suppliers in compliance with our Sustainable Agriculture Policy.

SUPPLIER ENGAGEMENT AND ASSESSMENT

At LONSUM, we understand that sustainable supply chains and procurement practices have the most positive environmental, social, and economic impacts across the entire production lifecycle. Our Sustainable Agriculture Policy and commitment to ISPO aligns

Audit ISP dilaksanakan oleh badan sertifikasi yang disetujui oleh pemerintah dalam dua tahapan: tahap pertama adalah audit kepatuhan ijin perkebunan dan dokumentasi usaha yang diwajibkan, sedangkan tahap kedua berupa proses audit dan penilaian perkebunan.

PERKEBUNAN

Setiap tahun, kami melaksanakan proses audit perkebunan kami, termasuk para petani plasma, dalam rangka menjamin kepatuhan 100% terhadap Kebijakan Perkebunan Berkelanjutan kami, yang menyatakan komitmen kami untuk menjamin:

1. Tidak ada deforestasi; konservasi kawasan Nilai Konservasi Tinggi (NKT) dan Stok Karbon Tinggi (SKT)
2. Dilarang menanam di atas gambut berapapun kedalamannya
3. Tidak ada pembakaran
4. Penghormatan terhadap Tenaga Kerja dan Hak Asasi Manusia, termasuk Kebebasan Berserikat dan non-diskriminasi
5. Persetujuan Atas Dasar Informasi Awal Tanpa Paksaan

Para petani diharapkan dapat memenuhi persyaratan kualitas TBS yang sama dengan perkebunan inti kami. Harap lihat halaman 64-67 [Sourcing section > Smallholder engagement and livelihoods] untuk uraian rinci bagaimana kami mendukung para petani plasma dalam peningkatan praktek agronomi dan meraih sertifikasi ISPO.

PABRIK

Bagi para pemasok pihak ke tiga, kami melakukan pencatatan nama, perusahaan induk, struktur kepemilikan, skala operasional, serta koordinat lokasi mereka. Seluruh pabrik LONSUM dan para pemasok CPO pihak ketiga wajib secara resmi menerima Kebijakan Perkebunan Berkelanjutan dan Pedoman Pemasok kami. Kami melakukan penilaian atas tingkat risiko seluruh pabrik kami setiap tahunnya sebagai bagian dari proses manajemen risiko dan audit kami. Pada tahun 2020, kami berhasil meraih sasaran kami untuk mencapai 100% volume CPO dari pemasok yang telah mematuhi Kebijakan Perkebunan Berkelanjutan kami.

KETERLIBATAN DAN PENILAIAN PEMASOK

LONSUM memahami bahwa rantai pasok dan praktek pembelian yang berkelanjutan akan membawa dampak lingkungan, sosial dan ekonomi yang sangat positif di seluruh siklus produksi. Kebijakan Perkebunan yang Berkelanjutan kami serta komitmen pada

with sustainable procurement practices that promote accountability, transparency, and fair opportunity.

The scope of our Policy includes our nucleus and plasma estates, our mills, and all our third-party CPO suppliers.

In 2020, we conducted 89 visits, workshops, and audits on 100% of our mills and their supplying estates. Besides compliance to our Policy, our assessments also focus on:

1. agronomy (good agricultural practices, yield, soil health, crop protection),
2. responsible operations (safety, biodiversity, peatland, fire risk, human rights, community engagement, FPIC),
3. efficiency of operations (energy and water consumption, GHG emissions, waste production), and
4. compliance with Government regulations and ISPO certifications.

We also regularly engage with our smallholders CPO suppliers to ensure their compliance with our Policy. Major findings and recommendations will be communicated and followed-up. We cease sourcing from uncooperative and non-complying third-party mills.

In 2020, we began audits to have our refineries and kernel crushers certified to the ISO 50001 Energy Management System.

While all LONSUM suppliers must meet regulatory and commercial conditions, our procurement team treats all suppliers equally, with respect to price, quality, and capacity.

To achieve a resilient supply chain, we implement initiatives to improve the agricultural productivity and sustainability certification of our smallholders (see page 64-67). We also run various community projects which aim to improve local socio-economic development and micro-enterprise opportunities (see page 86).

ISPO sejalan dengan praktek pembelian berkelanjutan yang mendorong aspek akuntabilitas, transparansi, serta kesetaraan kesempatan.

Lingkup Kebijakan kami meliputi perkebunan inti maupun perkebunan plasma, pabrik kelapa sawit kami, serta semua pemasok CPO pihak ketiga.

Di tahun 2020, kami telah melaksanakan sebanyak 89 kegiatan kunjungan, lokakarya, serta mengaudit 100% dari pabrik kelapa sawit kami serta juga perkebunan-perkebunan pemasoknya. Selain kepatuhan pada Kebijakan kami, kegiatan penilaian juga difokuskan pada aspek-aspek berikut:

1. agronomi (praktek perkebunan yang baik, hasil panen, kesehatan tanah, perlindungan tanaman),
2. operasi yang bertanggung jawab (keamanan, keanekaragaman hayati, lahan gambut, risiko kebakaran, hak asasi manusia, keterlibatan masyarakat, FPIC),
3. efisiensi operasi (konsumsi energi dan air, emisi GRK, produksi limbah), serta
4. kepatuhan pada peraturan Pemerintah dan sertifikasi ISPO.

Secara rutin, kami juga melibatkan para petani pemasok CPO guna menjamin kepatuhan mereka pada Kebijakan kami. Temuan-temuan penting dan rekomendasi akan dikomunikasikan dan ditindaklanjuti. Kami menghentikan pasokan dari pabrik kelapa sawit pihak ke tiga yang tidak kooperatif dan tidak patuh.

Di tahun 2020, kami mulai melakukan proses audit untuk sertifikasi fasilitas penyulingan dan kernel crusher kami dengan ISO 50001 *Energy Management System*.

Walaupun semua pemasok LONSUM wajib mematuhi persyaratan peraturan dan komersial yang ditetapkan, tim pembelian kami memperlakukan semua pemasok secara adil, dalam hal harga, kualitas dan kapasitas.

Guna menciptakan rantai pasokan yang tangguh, kami telah melaksanakan berbagai inisiatif untuk meningkatkan produktivitas perkebunan dan sertifikasi keberlanjutan para petani (lihat halaman 64-67). Kami juga melaksanakan berbagai proyek kemasyarakatan dengan tujuan meningkatkan pembangunan sosial ekonomi setempat dan peluang usaha mikro (lihat halaman 86).

HUMAN RIGHTS ASSESSMENT IN OUR SUPPLY CHAIN

LONSUM's human rights assessments are based on our Sustainable Agriculture Policy, the ISPO certification, and the Indonesian Government regulations and their ratified ILO conventions. Our Certified Sustainability Internal Auditors conduct these internal audits twice a year and any findings of non-conformity are reported for follow up action. There were zero human rights related breaches reported through our whistle-blowing mechanism in 2020. Our whistle-blowing policy is available on our website.

We undergo annual external audits by independent bodies on our operation units that are ISPO-certified. As such, 100% of our operational units have been formally assessed for human rights risk in 2020.

ISPO audits also include criteria for assessing human rights risks for new suppliers. The competence developed through the ISPO certification process also informs and guides other LONSUM sites which are preparing for ISPO certification.

Please refer to page 74 [People section > Labour Rights and Human Rights] for more information on our commitment to respecting human rights.

YIELD RESILIENCE AND INNOVATION

KETAHANAN HASIL PANEN DAN INOVASI

Improving our yields, including those of our smallholders, is vitally important as it brings higher revenues and helps to reduce the pressure for additional conversion of land for agricultural purposes. Oil palm seeds from our Bah Lias Research Station and SAIN Research Stations, which are both certified to Quality Management System ISO 9001, can potentially produce 34 tonnes of FFB per hectare. We use some of the seeds in our own plantations, but a large proportion is sold to external parties.

Palm oil yield is affected by various conditions, such as age of palm trees, seed quality, soil and weather conditions, plantation management, and the timely harvesting and processing of FFB. Our agronomy research teams are continuously experimenting and implementing techniques for improvement, such as sub-soil planting, and fallowing to prevent Ganoderma disease. Some achievements by our team include advanced planting materials with improved resilience against the Ganoderma disease (see page 51 Environmental section,

PENILAIAN HAK ASASI MANUSIA DALAM RANTAI PASOK KAMI

Penilaian hak asasi manusia LONSUM dilaksanakan berlandaskan Kebijakan Perkebunan Berkelanjutan kami, sertifikasi ISPO, serta peraturan Pemerintah Indonesia dan ratifikasi konvensi ILO. Staf Auditor Internal Berkelanjutan kami yang telah Tersertifikasi telah melakukan audit internal tersebut sebanyak dua kali dalam satu tahun di mana temuan ketidak patuhan dilaporkan untuk ditindak-lanjuti. Di tahun 2020, tidak ada kejadian terkait pelanggaran hak asasi manusia yang dilaporkan melalui mekanisme *whistle-blowing*. Kebijakan *whistle-blowing* kami dapat dilihat di situs web kami.

Audit eksternal tahunan dilaksanakan oleh pihak independen terhadap unit-unit operasional yang telah meraih sertifikasi ISPO. Di tahun 2020, 100% dari unit operasional kami telah secara resmi dinilai risiko hak asasi manusianya. Audit ISPO juga meliputi kriteria penilaian risiko hak asasi manusia untuk para pemasok baru. Kompetensi yang dikembangkan melalui proses sertifikasi ISPO juga menjadi informasi dan pedoman bagi lokasi-lokasi LONSUM yang lain dalam menyiapkan diri untuk sertifikasi ISPO.

Harap lihat halaman 74 [People section > Labour Rights and Human Rights] untuk informasi lebih lanjut tentang komitmen di bidang penghormatan hak-hak asasi manusia.

Peningkatan hasil panen kami, termasuk hasil panen para petani, adalah hal yang sangat penting untuk meraih peningkatan pendapatan dan membantu mengurangi tekanan penambahan konversi lahan untuk tujuan perkebunan. Benih bibit kelapa sawit dari Pusat Penelitian Bah Lias dan Pusat Penelitian SAIN, yang telah meraih sertifikasi Sistem Manajemen Kualitas ISO 9001, berpotensi memproduksi 34 ton TBS per hektar. Kami memanfaatkan sebagian dari benih bibit dari perkebunan kami sendiri, namun sebagian besar dijual ke pihak-pihak eksternal.

Hasil panen kelapa sawit dipengaruhi oleh berbagai kondisi, seperti usia pohon kelapa sawit, kualitas benih bibit, kondisi tanah dan cuaca, manajemen perkebunan, serta proses pemanenan dan pengolahan TBS yang tepat waktu. Tim peneliti agronomi kami secara terus menerus melakukan eksperimen dan mengimplementasikan berbagai teknik penyempurnaan, seperti penanaman sub-soil dan pembajakan untuk mencegah penyakit

pesticides subsection), shorter duration to maturity for harvest, and higher oil content. A main focus is our increased application of mechanization to improve productivity while maintaining accuracy and efficiency. This has proven especially critical during the pandemic period which has limited the movement of labour across plantations. We also continue to explore collaborations with universities and research institutions to accelerate some of the important R&D programmes, such as Ganoderma research.

Ganoderma. Beberapa keberhasilan tim antara lain material tanaman yang mutakhir dengan ketahanan terhadap penyakit Ganoderma (lihat halaman 51 bagian Lingkungan, sub bagian pestisida), durasi kematangan yang lebih pendek untuk pemanenan, serta kandungan minyak lebih tinggi. Fokus utama kami adalah peningkatan pemanfaatan mekanisme untuk peningkatan produktivitas dengan tetap mempertahankan tingkat akurasi dan efisiensi. Hal ini terbukti sebagai hal yang penting selama masa pandemi yang membatasi pergerakan tenaga kerja di area perkebunan. Kami juga terus mengeksplorasi kerjasama dengan berbagai universitas dan institusi penelitian guna mempercepat beberapa program litbang yang penting, seperti penelitian Ganoderma.

USE OF DRONES FOR REAL-TIME MONITORING OF AGRONOMIC CONDITIONS IN FIELDS

PEMANFAATAN TEKNOLOGI DRONE UNTUK PENGAWASAN KONDISI AGRONOMI LAPANGAN SECARA REAL-TIME

Technological advancements have enabled our usage of drones in monitoring replanted areas on our estates. Equipped with cameras and controlled remotely via computer or remote control, the drones take aerial photographs of plantation areas on a large scale, using photogrammetry techniques.

These photographs help us determine the plant populations post replanting and the physical variations, plant health, and condition of each plant block (e.g. cover crops, weeds, etc) without having to physically be in the fields. We are able to quickly identify blocks with less ideal conditions and mitigate the issues to maximise yield while improving productivity.

Perkembangan teknologi telah membuka peluang bagi kami untuk memanfaatkan teknologi drone dalam mengawasi area dalam perkebunan kami yang baru ditanami kembali. Dengan perlengkapan kamera dan pengendalian jarak jauh melalui perangkat komputer atau remote control, drone mengambil foto-foto udara area perkebunan dalam skala besar, dengan memanfaatkan teknik fotogrametri.

Foto-foto tersebut membantu kami dalam menentukan populasi tanaman pasca penanaman kembali serta variasi fisik, kesehatan tanaman dan kondisi tanaman di masing-masing blok (seperti tanaman penutup, pertumbuhan gulma, dll.) tanpa harus secara fisik berada di lapangan. Kami dapat dengan cepat mengidentifikasi blok dengan kondisi yang kurang ideal dan melakukan mitigasi permasalahan untuk memaksimalkan hasil panen dan meningkatkan produktivitas.



Drone pilot operating drone

Pilot drone sedang mengoperasikan drone

NOVEL TRAIT PROGRAMME

PROGRAM NOVEL TRAIT

To improve harvesting efficiency in view of anticipated labour and machine shortages during brunch harvesting period, we embarked on the Novel Trait Programme in 2004, which aimed to combine three traits from different palms into a single palm. The three traits enable ripe bunches to be easily identified from afar without manual checks needed, drop fewer loose fruit when ripe, and have longer stalks that are more easily cut during harvesting, saving both time and cost. Over the years, we have undergone several rounds of breeding trials and are finally ready to begin field experiments in 2021.

Dalam rangka meningkatkan efisiensi untuk mengantisipasi kelangkaan tenaga kerja dan mesin selama masa pemanenan, kami memulai Program Novel Trait di tahun 2004, yang bertujuan menggabungkan tiga sifat dari berbagai jenis pohon ke dalam satu pohon kelapa sawit. Ke tiga sifat tersebut memudahkan identifikasi tandan yang matang dari jarak jauh tanpa membutuhkan pengecekan manual, mengurangi jatuhnya buah yang telah matang, serta tangkai yang lebih panjang untuk lebih memudahkan proses pemotongan selama masa panen, sehingga dapat menghemat waktu dan biaya. Selama beberapa tahun, kami telah melaksanakan beberapa tahapan uji coba pemuliaan dan akhirnya siap untuk memulai pengujian lapangan di tahun 2021.



Analysis of palm leaf DNA in our Genomic Laboratory

Analisa DNA daun kelapa sawit oleh Laboratorium Genomik kami



Yield recording of individual palms
Pencatatan hasil panen dari masing-masing pohon

Due to the COVID-19 pandemic, research and development teams had limited access to the fields due to restrictions on visitors to villages and plantations. Workers in the plantations shared field conditions and with the R&D teams through virtual meetings, thus enabling the R&D teams to still have a good understanding of the field conditions and communicate advice accordingly.

Karena pandemi COVID-19, tim penelitian dan pengembangan memiliki akses terbatas ke ladang karena pembatasan pengunjung ke desa dan perkebunan. Para pekerja perkebunan menyampaikan informasi kondisi lapangan kepada tim Litbang melalui rapat-rapat virtual, sehingga tim Litbang dapat tetap memahami kondisi lapangan dan mengkomunikasikan rekomendasinya.

SMALLHOLDER ENGAGEMENT AND LIVELIHOODS

PELIBATAN DAN KESEJAHTERAAN PETANI

95% OF OUR SMALLHOLDERS ARE INVOLVED IN OUR SMALLHOLDER PROGRAMMES.

In Indonesia, smallholders represent more than 40% of all oil palm cultivation. For these smallholders, oil palm cultivation has provided an income, lifted millions of rural households out of poverty, and reduced inequalities between urban and rural populations. As the palm oil industry is a critical industry for Indonesia's rural smallholders, it is crucial to include smallholder farmers in the sustainable palm oil production approaches.

We encourage and provide training to our smallholders on HCV area maintenance and protection, good agronomic practices

95% DARI PETANI KAMI TURUT TERLIBAT DALAM PROGRAM PETANI

Di Indonesia, petani mewakili lebih dari 40% dari seluruh kegiatan budi daya kelapa sawit. Bagi para petani ini, budi daya kelapa sawit telah menjadi sumber pendapatan, serta mengangkat jutaan rumah tangga pedesaan dari kemiskinan, dan mengurangi kesenjangan antara penduduk urban dan pedesaan. Mengingat industri kelapa sawit merupakan industri yang penting bagi para petani pedesaan di Indonesia, adalah penting untuk mengikutsertakan para petani dalam pendekatan produksi kelapa sawit yang berkelanjutan.

Kami mendorong dan menawarkan pelatihan pada para petani tentang pemeliharaan dan perlindungan area KBKT, praktek agronomi yang baik, serta manajemen

and materials management. For example, our HCV training provides smallholders with knowledge to manage riparian areas well and maintain water availability in the fields, which is especially crucial during periods of drought. As a result, we hope that our smallholders can improve their techniques for better yields and achieve higher income which will in turn reduce socio-economic pressure to clear new land for farming, and thus reduce environmental impact.

material. Sebagai contoh, pelatihan KBKT kami menyampaikan kepada para petani pengetahuan cara pengelolaan area sempadan sungai dan pemeliharaan ketersediaan air di lapangan, yang menjadi penting terutama selama masa musim kemarau. Sebagai hasilnya, para petani diharapkan dapat meningkatkan teknik-tekniknya guna mencapai peningkatan hasil panen dan pendapatan yang lebih tinggi, yang pada akhirnya dapat mengurangi tekanan sosial-ekonomi untuk pembukaan lahan baru bagi kegiatan perkebunan, sehingga mengurangi dampaknya terhadap lingkungan.

SUPPORTED BY LONSUM, KUD TERATAI BIRU BECOMES FIRST KUD TO ACHIEVE ISPO CERTIFICATION

DENGAN DUKUNGAN LONSUM, KUD TERATAI BIRU MENJADI KUD PERTAMA YANG MERAHAI SERTIFIKASI ISPO

“My name is Arif, I am the vice-chairman of KUD Teratai Biru which has 183 members. I am very happy and proud that KUD Teratai Biru can finally achieve ISPO certification. This shows that KUD Teratai Biru has been able to improve its quality of FFB and raise the standard of farmers.

By receiving this ISPO certificate, we have benefited greatly. Even when faced with conditions such as erratic weather, the production of our oil palm plantations is still good. This is due to better plantation management, for example in terms of maintenance and timely application of fertiliser.

While it was challenging to help members understand and apply ISPO's principles and criteria, support from LONSUM and local government agencies helped us overcome this challenge. We are very grateful to LONSUM for always providing support to us and we hope our good partnership will continue.

We hope that by obtaining ISPO certification, KUD Teratai Biru can be even better in terms of both plantation management and administration, resulting in increased production and quality of smallholder palm FFB. We also hope that future oil palm farmers will become more independent and prosperous.”



Mr Arif,
Deputy Chairman of KUD
Teratai Biru

“Nama saya Arif, wakil ketua KUD Teratai yang memiliki 183 anggota. Saya sungguh gembira dan bangga bahwa KUD Teratai Biru akhirnya dapat meraih sertifikasi ISPO. Hal ini membuktikan bahwa KUD Teratai Biru berhasil meningkatkan kualitas TBSnya dan meningkatkan standar para petani.

Dengan diraihnya sertifikasi ISPO, kami memperoleh banyak manfaat. Bahkan ketika menghadapi kondisi cuaca yang tidak menentu, produk perkebunan kelapa sawit kami tetap baik. Hal ini karena pengelolaan perkebunan yang lebih baik, contohnya dalam hal pemeliharaan dan penggunaan pupuk secara tepat waktu.

Walaupun menghadapi banyak tantangan dalam membantu para anggota untuk memahami dan mengaplikasikan prinsip-prinsip dan kriteria ISPO, dukungan dari LONSUM dan pemerintah setempat membantu kami dalam mengatasi hambatan ini. Kami sungguh bersyukur kepada LONSUM yang senantiasa mendukung kami dan kami harap kemitraan positif ini dapat terus berlanjut.

Kami berharap bahwa dengan memperoleh sertifikasi ISPO, KUD Teratai Biru dapat menjadi lebih baik dalam hal pengelolaan dan administrasi perkebunan, sehingga menghasilkan peningkatan produksi dan kualitas TBS para petani. Kami juga berharap bahwa para petani kelapa sawit di masa depan dapat menjadi makin mandiri dan sejahtera.”

We understand that smallholders are vulnerable to volatile market conditions, so training is provided at zero cost.

Furthermore, when our plasma smallholders are replanting, we support them by ensuring that the costs of essential resources such as seed stocks and fertilisers are affordable.

We also provide financial plans to encourage smallholders to cultivate high yield production, and to use better equipment, seeds, and materials. Plasma farmers can then eventually become a viable and independent business: once they fully repay their financial loans from LONSUM, they obtain management control and land title deeds.

In 2020, the Indonesian Government updated ISPO regulations to make compliance mandatory for smallholders, within a five-year grace period. We aim to continue to support and assist our smallholders in achieving ISPO certification through providing training and building capacity for financial independence to overcome the high costs of certification. In 2020, one of the KUDs that we assisted in ISPO audits received its ISPO certification, making them the first of our smallholders to be ISPO-certified.

Kami memahami bahwa para petani sangat rentan menghadapi gejolak kondisi pasar, maka kami memberikan pelatihan tanpa dikenai biaya.

Selain itu, ketika petani melakukan penanaman kembali, kami dukung mereka untuk memastikan bahwa biaya-biaya untuk bahan baku dasar, seperti pasokan benih bibit dan pupuk cukup dapat terjangkau.

Kami juga menyediakan rencana keuangan untuk mendorong para petani melakukan budi daya di tingkat produksi yang tinggi, serta menggunakan peralatan, benih bibit, serta material yang lebih baik. Para petani plasma lambat laun akan menjadi usaha yang bersemangat dan independen: ketika mereka telah sepenuhnya melunasi hutang mereka dari LONSUM, mereka akan memperoleh dapat menyerahkan pengendalian manajemen dan hak milik tanah kepada para petani.

Di tahun 2020, Pemerintah Indonesia telah memperbaharui peraturan ISPO nya yang mensyaratkan kewajiban kepatuhan bagi para petani, dalam jangka waktu lima tahun. Kami akan terus mendukung dan membantu para petani dalam meraih sertifikasi ISPO melalui penyediaan latihan dan pembangunan kapasitas untuk independensi keuangan guna mengatasi tingginya biaya sertifikasi. Pada tahun 2020, salah satu KUD yang kami bantu dalam proses audit ISPO berhasil meraih sertifikasi ISPO, sehingga menjadi salah satu petani kami yang meraih sertifikasi ISPO.



A sign installed about protected animals at one of our smallholders estate in South Sumatera
Sebuah tanda dipasang tentang satwa yang dilindungi di salah satu perkebunan rakyat kami di Sumatera Selatan

PROGRESS ON SUSTAINABLE OIL PALM SMALLHOLDERS FORUM

PENCAPAIAN FROUM PETANI KELAPA SAWIT BERKELANJUTAN

LONSUM launched the Sustainable Oil Palm Smallholders Forum (Forum Petani Kepala Sawit Berkelanjutan) in December 2019, in collaboration with our long-time partner and non-profit SNV.

We invited KUDs and smallholders to be a part of this forum, through which we conducted capacity building and training programmes on HCV management, better farming techniques to increase productivity, leadership and management skills.

Pada bulan Desember 2019, LONSUM meluncurkan Forum Petani Kepala Sawit Berkelanjutan, melalui kerjasama dengan mitra jangka panjang dan lembaga nirlaba SNV.

Kami undang para KUD dan petani untuk menjadi bagian dari forum tersebut, di mana kami melaksanakan program peningkatan kapasitas dan pelatihan di bidang pengelolaan KBKT, teknik perkebunan yang lebih baik untuk peningkatan produktivitas, kepemimpinan dan ketrampilan manajemen.



Training on the Formation of a Forum for Ex Lonsum Assisted Farmers in South Sumatra at the Aston Hotel, Palembang
Pelatihan Pembentukan Forum Petani Binaan Ex Lonsum di Sumatera Selatan di Hotel Aston, Palembang



OUR PEOPLE

SUMBER DAYA MANUSIA

INTRODUCTION

The agricultural industry is critical for rural economic growth in Indonesia. LONSUM provides employment to more than 20,399 people, including 15,000 plasma smallholders in Indonesia. As an employer of thousands, we take our responsibility to provide a safe and healthy workplace very seriously. We are committed to ensuring that everyone goes home safe. In this section, we report on our initiatives and progress in improving labour conditions and ensuring the safety and wellbeing of our workforce.

Material topics and focus areas:

1. Occupational health and safety
2. Human, child and labour rights
3. Training and development

PENGANTAR

Industri perkebunan berperan penting bagi pertumbuhan ekonomi pedesaan di Indonesia. LONSUM menyediakan peluang kerja kepada lebih dari 20.399 karyawan, termasuk sebanyak 15.000 petani di Indonesia. Sebagai perusahaan pemberi kerja dari ribuan karyawan, kami secara serius bertanggung jawab menyediakan tempat kerja yang aman dan sehat. Kami berkomitmen memastikan bahwa setiap individu dapat pulang ke rumah dengan aman. Di bagian ini, kami laporkan inisiatif dan pencapaian kami dalam meningkatkan kondisi tenaga kerja dan memastikan keselamatan dan kesejahteraan para pekerja.

Topik material dan area fokus:

1. Kesehatan dan keselamatan kerja
2. Hak-hak asasi manusia, hak anak dan tenaga kerja
3. Pelatihan dan pengembangan

Aligned with SDG | Keselarasan dengan SDG



Scope of section | Lingkup bagian:

ALL LONSUM operations

Seluruh kegiatan usaha LONSUM

Progress in 2020 | Kemajuan di tahun 2020

Occupational health and safety Kesehatan dan keselamatan Kerja

- **1 fatality**
1 korban jiwa
- AFR remained stable and increase in ASR from 2019, due to report one fatality. AFR tetap stabil dan ASR meningkat dari 2019, berdasarkan satu laporan kematian.



Human, child and labour rights Hak asasi manusia, hak anak dan tenaga kerja

- No forced labour or child labour
Larangan kerja paksa atau tenaga kerja anak-anak
- Comply with minimum wage regulations
Kepatuhan pada peraturan upah minimum
- All workers free to participate in labour union of choice
Seluruh pekerja bebas berpartisipasi dalam serikat pekerja pilihan
- Full compliance with government labour law
Kepatuhan penuh pada peraturan ketenagakerjaan pemerintah



Training and development Pelatihan dan pengembangan

71,868 hours of employee training
(approximately 8,984 man-days)

71,868 jam pelatihan karyawan
(sekitar 8,984 hari orang pelatihan)



OUR PEOPLE | SUMBER DAYA MANUSIA

GOAL/TARGET – SASARAN/TARGET	PROGRESS - PENCAPAIAN
Zero fatalities (across total workforce) Tanpa korban jiwa (untuk seluruh tenaga kerja)	We regret to report one fatality in our palm oil operation Kami menyesal melaporkan satu kematian dalam operasional perkebunan kelapa sawit kami.
Reduce group accident frequency rate (AFR) by 10% between 2018-2020 Menurunkan tingkat keseringan kecelakaan kerja (AFR) kelompok sebesar 10% antara 2018-2020	AFR remained stable from 2019 level at 0.6 AFR tetap stabil dari 2019 di level 0,6
By 2020 : SMK3 certification for 11 mills Di tahun 2020: sertifikasi SMK3 untuk 11 pabrik kelapa sawit	10 mills received SMK3 certification. 1 mill audited. 10 pabrik telah mendapatkan sertifikat SMK3. 1 pabrik telah diaudit.
Comply with all Indonesian laws and regulations on human rights and labour rights Kepatuhan pada seluruh hukum dan peraturan Indonesia di bidang hak asasi manusia dan hak tenaga kerja	Full compliance with regulations across all operations Kepatuhan penuh terhadap peraturan di seluruh kegiatan operasional
Revise safety plans for pandemics to ensure safety of workers Penyempurnaan rencana keamanan terhadap pandemi untuk memastikan keselamatan karyawan	Safety plans revised to account for pandemics Rencana keamanan telah diperbaharui guna mempertimbangkan pandemi
Maintain no forced labour or child labour in our operations and suppliers Menjaga tanpa kerja paksa atau pekerja atau pekerja anak dalam operasi dan pemasok kami.	Zero incidents of forced labour or child labour Tidak ada insiden kerja paksa atau pekerja anak

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY (OHS)

KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3)

We take our responsibility in providing a healthy and safe working environment very seriously, so that everyone can go home safe. All of LONSUM's operations, workers and workplaces are covered by our OHS management system. In addition to complying with the OHS requirements set out in ISPO, ISO 14001, and Halal Certification, all our sites in Indonesia operate according to the SMK3 (Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja), Indonesia's national OHS management system. 50 sites achieved SMK3 Gold Certification (40 in palm oil, 5 in rubber, and 5 in other crop operations) AFR remained stable from 2019 level at 0.6. SMK3 refresher training is conducted across all our sites every year. This is to ensure day-to-day SMK3 compliance of all our workers at their respective sites.

As our rubber products are exported internationally, all our rubber operations are also certified to the international OHSAS 18001:2007 standard, which provides a framework to identify, control, and decrease OHS risks.

An OHS committee, consisting of a committee head, OHS expert, security guard and assistants, is set up in each of LONSUM's operational sites and registered with the Ministry of Manpower. The OHS committee is responsible for ensuring that all sites comply with LONSUM's OHS management system, and is the first line of response in emergencies, accidents and near miss incidents. All incidents, including near misses, are investigated thoroughly by the OHS expert and assistants, who identify the cause of incident and recommend corrective action, in discussion with workers, to prevent reoccurrence of similar incidents. Implementation of the corrective actions and their effectiveness is monitored by the Supervision Division.

Risk assessments are conducted on every estate using the Hazard Identification and Risk Assessment Tool (HIRAT), with monthly reviews conducted by the OHS committee. Each hazard identified is assessed on its risk level, and high risk hazards are prioritised for monitoring and control. The OHS committee, together with the workers, discuss the best course of action to respond to the hazards and risks identified. Internal and external safety audits are conducted against the HIRAT form, follow-up action is identified and monitored in subsequent audits to ensure continuous improvement of hazard and risk management. Workers are free to remove themselves from dangerous work situations, but if they are

Kami menyikapi tanggung jawab untuk penyediaan lingkungan kerja yang sehat dan aman dengan sangat serius, sehingga setiap individu dapat pulang kembali ke rumah dengan aman. Di semua kegiatan operasional LONSUM, para pekerja dan tempat kerjanya dilindungi oleh sistem manajemen K3 kami. Selain mematuhi persyaratan K3 yang ditetapkan dalam ISPO, ISO 14001 dan Sertifikasi Halal, seluruh lokasi kami di Indonesia beroperasi menurut SMK3 (Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja), sistem manajemen K3 nasional di Indonesia. Sebanyak 50 lokasi telah mendapatkan sertifikat emas (40 untuk kegiatan operasional kelapa sawit, 5 untuk karet dan 5 di kegiatan operasional perkebunan lainnya) AFR tetap stabil dari level 2019 di 0,6. Pelatihan penyegaran SMK3 dilaksanakan di seluruh lokasi kami setiap tahunnya. Hal ini untuk memastikan kepatuhan SMK3 sehari-hari dari seluruh karyawan di lokasi masing-masing.

Karena produk-produk karet kami diekspor secara internasional, seluruh kegiatan operasional karet kami juga telah meraih sertifikasi standard internasional OHSAS 18001:2007, sebagai kerangka kerja untuk mengidentifikasi, mengendalikan dan menurunkan risiko K3.

Komite K3, yang terdiri dari ketua komite, tenaga ahli K3, petugas keamanan dan asisten, dibentuk di masing-masing lokasi operasional LONSUM dan terdaftar di Kementerian Tenaga Kerja. Komite K3 bertanggung jawab dalam memastikan bahwa seluruh lokasi telah mematuhi sistem manajemen K3 LONSUM, serta menjadi garda depan dalam situasi darurat, kecelakaan dan berbagai insiden. Seluruh insiden, termasuk insiden yang hampir terjadi, diinvestigasi secara menyeluruh oleh tenaga ahli dan asisten K3, yang mengidentifikasi penyebab insiden dan merekomendasikan tindakan korektif, setelah berdiskusi dengan para pekerja, guna mencegah terulangnya insiden yang serupa. Pelaksanaan tindakan korektif serta efektifitasnya dimonitor oleh Divisi Supervisi.

Penilaian risiko dilaksanakan oleh setiap perkebunan dengan menggunakan Hazard Identification and Risk Assessment Tool (HIRAT), dengan evaluasi bulanan oleh komite K3. Masing-masing kondisi darurat yang teridentifikasi dinilai tingkat risikonya, di mana kondisi darurat dengan risiko tinggi diberi prioritas dalam pengawasan. Komite K3, bersama para pekerja, membahas langkah tindakan terbaik untuk merespon kondisi darurat dan risiko yang teridentifikasi. Audit keamanan internal dan eksternal dilaksanakan berdasarkan

prevented from doing so, they can report such instances through LONSUM's grievance mechanism, whistleblowing system, or their labour union. Workers can also directly express their opinions at daily safety briefings or monthly meetings with their respective OHS committees.

We ensure the upkeep of our healthcare facilities such as first aid posts, clinics and Posyandu, and conduct regular OHS training for our workers, including basic first aid delivery. Daily safety briefings are held for workers in our estates, mills, refineries, and factories to ensure protection from hazards via proper use of their personal protective equipment as well as to inculcate a safety mindset.

We also identify employees who operate in high-risk environments and have developed SOPs in accordance with national regulations to safeguard their wellbeing. High-risk employees include our chemical sprayers and operators of generators in estates, welders and operators of boilers in mills, operators of heavy equipment and engine rooms, workers handling effluents, and security officers across our operations. Our high-risk employees undergo annual health check-ups regulated by SMK3 to identify and eliminate chemical, respiratory, and audiometric-related health risks they face in the course of their work. The test results are shared with workers and checked during audits as well. Employees detected to be at risk of health conditions are transferred to other jobs until their subsequent test results are normal.

Beyond our own operations, we try to prevent and mitigate OHS impacts in our value chain. As part of contractual agreements, suppliers are expected to comply with LONSUM's OHS policies in addition to government regulations. Our smallholders are encouraged to comply as well, with the help of an appointed safety assistant in each KUD



Mask-making training with our workers
Pelatihan pembuatan masker bagi karyawan.



Training for Covid-19 protocol
Pelatihan protocol Covid-19

format HIRAT, sedangkan tindak lanjut diidentifikasi dan dimonitor dalam audit selanjutnya guna menjamin proses penyempurnaan yang berkelanjutan dalam manajemen kondisi darurat dan risiko. Para pekerja dapat secara bebas keluar dari situasi kerja yang berbahaya, namun jika tidak dapat dihindari, mereka dapat melaporkan hal tersebut melalui mekanisme penyampaian keluhan LONSUM, sistem whistleblowing, atau melalui serikat buruh. Para pekerja juga dapat langsung menyampaikan pendapatnya dalam briefing keamanan harian ataupun rapat-rapat bulanan dengan masing-masing komite K3.

Kami pastikan bahwa seluruh fasilitas kesehatan tetap terpelihara, seperti post pertolongan pertama, klinik dan Posyandu, serta secara rutin melakukan pelatihan K3 bagi para pekerja, termasuk pertolongan pertama dasar. Briefing keamanan harian dilakukan bagi para pekerja perkebunan, pabrik kelapa sawit, fasilitas penyulingan dan pabrik guna memastikan perlindungan dari kondisi darurat melalui penggunaan alat perlindungan diri yang benar, serta untuk menanamkan pola pikir keselamatan.

Kami juga telah mengidentifikasi karyawan yang beroperasi di lingkungan dengan risiko tinggi serta telah mengembangkan SOP sesuai dengan peraturan nasional untuk melindungi keselamatan mereka. Karyawan dengan risiko tinggi termasuk para tenaga penyemprot bahan kimia dan para operator generator di lokasi perkebunan, tukang las dan operator boiler di pabrik kelapa sawit, operator alat berat dan ruang mesin, pekerja yang menangani limbah efluen, serta para tenaga keamanan di seluruh operasional kami. Para pekerja dengan risiko tinggi melakukan pemeriksaan kesehatan setiap tahunnya oleh SMK3 guna mengidentifikasi dan menghapuskan risiko-risiko kesehatan terkait bahan kimia, pernapasan dan auditmetrik yang mereka hadapi selama bekerja. Hasil pemeriksaan disampaikan kepada para pekerja dan diperiksa selama proses audit. Karyawan yang terdeteksi memiliki risiko kondisi kesehatan dipindahkan ke pekerjaan yang lain sampai hasil pemeriksaan berikutnya telah normal.

Di luar kegiatan operasional kami, kami berupaya mencegah dan memitigasi dampak K3 dalam rantai pasokan kami. Sebagai bagian dari perjanjian kontrak, para pemasok diharapkan dapat mematuhi kebijakan K3 LONSUM selain berbagai peraturan pemerintah. Para petani didorong juga untuk mematuhi, dengan bantuan asisten keamanan yang bertugas di masing-masing KUD.

As mentioned in the earlier chapter Our Covid-19 Response (see page 7-10), we have taken stringent measures to ensure the health and well-being of our employees during the pandemic. For employees working in offices, we provided IT support to enable them to work from home effectively, giving priority to employees with lower access to private transport and those who are pregnant or have disabilities. For workers in estates who had less access to face masks, we created a video to teach them how to sew their own masks, so that they could be protected as well.

SECURITY GUARDS

The safety of our workers and their families are our top priority, especially those who live in plantation areas. For this reason, we employ security guards to ensure a safe and conducive working and living environment in our operational areas.

Our security officers receive training on handling non-criminal cases and basic human rights. The training is delivered via our training centre, in partnership with military commando units and local police, with a focus on mental and physical strength in order to deliver professional and integrous security services in accordance with the law¹



Security guards undergoing martial arts training, Terawas Security Centre, January 2020

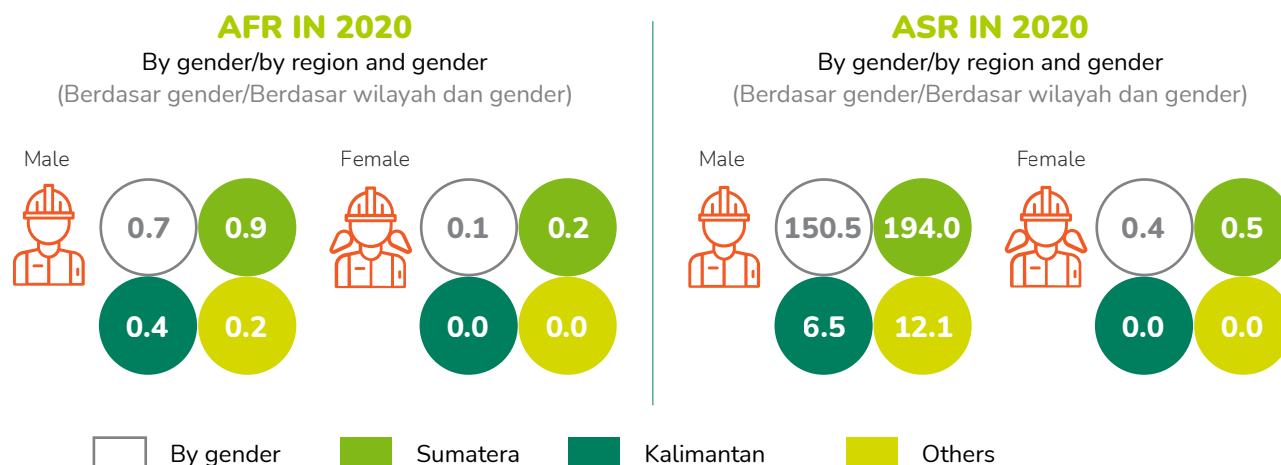
Penjaga keamanan menjalani pelatihan silat, Terawas Security Center, Januari 2020

Seperti sudah dibahas di bab Reaksi Kami Terhadap Covid-19 yang lalu (lihat halaman 7-10), kami telah mengambil langkah-langkah yang ketat guna menjamin kesehatan dan keselamatan karyawan selama masa pandemi. Bagi karyawan yang bekerja di kantor, kami menyediakan dukungan TI sehingga mereka dapat dengan efektif bekerja di rumah, serta memberi prioritas kepada karyawan yang tidak memiliki sarana transportasi pribadi dan sedang hamil atau cacat tubuh. Bagi pekerja di perkebunan dengan akses masker wajah yang terbatas, kami telah menyiapkan video untuk mengajarkan pada mereka bagaimana menjahit masker mereka sendiri, sehingga mereka juga dapat tetap terlindungi.

PETUGAS KEAMANAN

Keselamatan pekerja kami dan keluarganya menjadi prioritas utama kami, terutama mereka yang tinggal di area perkebunan. Untuk alasan ini, kami mempekerjakan penjaga keamanan untuk memastikan lingkungan kerja dan tempat tinggal yang aman dan kondusif di wilayah operasional kami.

Petugas keamanan kami menerima pelatihan tentang penanganan kasus non-kriminal dan hak asasi manusia. Pelatihan disampaikan melalui pusat pelatihan kami, bekerja sama dengan unit komando militer dan polisi setempat, dengan fokus pada kekuatan mental dan fisik untuk memberikan layanan keamanan yang profesional dan terintegrasi sesuai dengan undang-undang¹.



¹ Police Regulation No. 4 of 2020 and Government Regulation No. 43 of 2012 | Peraturan Polisi Nomor 4 Tahun 2020 dan Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2012

Health and Safety Data¹ | Data Kesehatan dan Keselamatan

	2018	2019	2020
Fatalities Fatalitas	4	0	1
AFR ²	0.6	0.6	0.6
ASR ³	382.9	7.0	125.6
Rate of fatalities as a result of work-related injury ⁴ Tingkat fatalitas sebagai akibat kecelakaan kerja	0.056	0.000	0.022
Rate of high-consequence work-related injuries (excluding fatalities) ⁵ Tingkat kecelakaan kerja dengan konsekuensi tinggi (tidak termasuk fatalitas)	0.000	0.000	0.000
Rate of recordable work-related injuries ⁶ Tingkat kecelakaan kerja yang dapat dicatat	0.46	0.57	0.68

1 Our health and safety data relate to all LONSUM assets, not solely palm oil operations. There is no change in scope for our health and safety indicators. For FY2020, we reported on three additional safety indicators as required by GRI Occupational Health and Safety 2018 for reports published 2021 onwards: rate of fatalities as a result of work-related injury; rate of high-consequence work-related injuries (excluding fatalities), and rate of recordable work-related injuries.

Data kesehatan dan keselamatan meliputi seluruh aset LONSUM dan bukan hanya kegiatan operasional kelapa sawit. Untuk indikator kesehatan dan keamanan, tidak ada perubahan pada ruang lingkup. Untuk tahun 2020, kami laporkan tiga indikator keamanan tambahan sesuai persyaratan GRI Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 untuk laporan yang diterbitkan di tahun 2021 dan selanjutnya: tingkat fatalitas sebagai akibat kecelakaan kerja; tingkat kecelakaan kerja dengan konsekuensi tinggi (tidak termasuk fatalitas); serta tingkat kecelakaan kerja yang dapat dicatat.

2 Accident frequency rate (AFR) is calculated as follows: No. of Workplace Accidents x 1,000,000 divided by Total Hours Worked (number of employees x 40 hours x 50 weeks).
Tingkat keseringan kecelakaan (AFR) dihitung dengan cara berikut: Jumlah kecelakaan x 1.000.000 dibagi dengan Total Jam Kerja (jumlah karyawan x 40 jam x 50 minggu).

3 Accident severity rate (ASR) is calculated as follows: No. of Workdays Lost x 1,000,000 divided by Total Hours Worked. ASR gives an average of the number of lost days per recordable incident. It is recorded when an employee is referred to a clinic due to a workplace accident and given leave of absence. In accordance with regulations, we track the accident if the lost day is more than one day.

Tingkat keparahan kecelakaan (ASR) dihitung dengan cara berikut: Jumlah hari kerja yang hilang x 1.000.000 dibagi dengan Total Jumlah Jam Kerja. ASR menyatakan rata-rata jumlah hari kerja yang hilang per kecelakaan kerja yang dicatat. Angka ini dicatat ketika karyawan datang ke klinik akibat kecelakaan di tempat kerja, serta memperoleh ijin tidak masuk kerja. Sesuai dengan peraturan, kami menghitung kecelakaan tersebut jika jumlah hari yang hilang lebih besar dari satu hari.

4 Rate of fatalities as a result of work-related injury is calculated as follows: No. of fatalities as a result of work-related injury x 1,000,000 divided by Total Hours Worked
Tingkat fatalitas akibat kecelakaan kerja dihitung dengan cara berikut: Jumlah fatalitas akibat kecelakaan kerja x 1.000.000 dibagi dengan Jumlah Jam Kerja

5 Rate of high-consequence work-related injuries (excluding fatalities) is calculated as follows: No. of high-consequence work-related injuries (excluding fatalities) x 1,000,000 divided by Total Hours Worked. A high-consequence work-related injury (excluding fatalities) is defined as an injury from which the worker cannot or is not expected to recover fully to pre-injury health status within 6 months.

Tingkat kecelakaan kerja dengan konsekuensi tinggi (tidak termasuk fatalitas) dihitung dengan cara berikut: Jumlah kecelakaan kerja dengan konsekuensi tinggi (tidak termasuk fatalitas) x 1.000.000 dibagi dengan Jumlah Jam Kerja. Kecelakaan kerja dengan konsekuensi tinggi (tidak termasuk fatalitas) didefinisikan sebagai kecelakaan di mana pekerja tidak dapat atau tidak diharapkan dapat sepenuhnya pulih ke kondisi kesehatan semula dalam kurun waktu 6 bulan.

6 Rate of recordable work-related injuries is calculated as follows: No. of recordable work-related injuries x 1,000,000 divided by Total Hours Worked. A recordable work-related injury is defined as any of the following: death, days away from work, restricted work or transfer to another job, medical treatment beyond first aid, loss of consciousness, or significant injury or ill health diagnosed by a physician or licensed healthcare professional.

Tingkat kecelakaan kerja yang dapat dicatat dihitung dengan cara berikut: Jumlah kecelakaan kerja yang dapat dicatat x 1.000.000 dibagi dengan Jumlah Jam Kerja. Kecelakaan kerja yang dapat dicatat didefinisikan sebagai berikut: kematian, jumlah hari kerja yang hilang, kerja yang terbatas atau transfer ke pekerjaan lain, perawatan medis di luar pertolongan pertama, kehilangan kesadaran, atau kecelakaan serius atau kondisi sakit hasil diagnosa seorang dokter atau profesional kesehatan yang memiliki ijin.

HUMAN, CHILD AND LABOUR RIGHTS

HAK ASASI MANUSIA, HAK ANAK DAN PEKERJA

NO OPERATIONS OR SUPPLIERS WERE IDENTIFIED AS HAVING SIGNIFICANT RISK RELATING TO COLLECTIVE BARGAINING, FORCED LABOUR, OR CHILD LABOUR IN 2020.

DI TAHUN 2020, TIDAK ADA KEGIATAN OPERASIONAL ATAU PEMASOK YANG TERIDENTIFIKASI MEMILIKI RISIKO SIGNIFIKAN TERKAIT PERJANJIAN KERJA BERSAMA, KERJA PAKSA ATAU PEKERJA ANAK.

LONSUM is committed to ensuring that the rights of all people working in our operations are respected and represented. We adhere to all national and local laws, including laws on employees' freedom of association and collective bargaining, decent pay and working hours, non-discrimination and equal opportunities, and the elimination of forced and child labour.

SEASONAL CONTRACT WORKERS

We hire seasonal contract workers as and when required for seasonal jobs, especially during peak season. Our contract workers are usually hired from the local communities and priority is given to permanent employees' family members. Contract employment in seasonal agricultural work remains attractive in rural Indonesia as the job flexibility allows workers to tend to other activities such as juggling a variety of household jobs, or in other income generating activities such as cultivating their own crops and running small businesses.

As detailed in our Labour Policy, The hiring of contract workers complies with government regulation, our Code of Conduct, our Policy, and the Principles and Criteria of ISPO. Each seasonal worker's contract respects government regulation and we ensure that they understand their rights and responsibilities. As non-registered persons are banned from working on our sites, all seasonal workers are registered by our Human Resource Department and logged into the fingerprint recognition system. The attendance of contract workers and their completed volume of work is maintained on a daily register as well as an online system.

Depending on skills and job availability, our seasonal workers can be promoted as permanent workers. Job vacancies are announced during the daily morning briefings and on the announcement boards of our estates, mills, and the relevant village head's office.

LONSUM memiliki komitmen untuk memastikan penghargaan dan keterwakilan hak seluruh karyawan yang bekerja dalam kegiatan operasional kami. Kami mematuhi seluruh peraturan nasional dan setempat, termasuk ketentuan tentang hak berserikat dan perjanjian kerja bersama karyawan, upah dan jam kerja yang layak, anti diskriminasi dan kesetaraan kesempatan, serta penghapusan kerja paksa dan kerja anak.

PEKERJA KONTRAK MUSIMAN

Kami merekrut para pekerja kontrak jika dibutuhkan untuk pekerjaan musiman, terutama selama musim puncak. Para pekerja kontrak biasanya direkrut dari masyarakat setempat dengan memberi prioritas pada anggota keluarga para karyawan tetap. Kontrak kerja untuk pekerjaan perkebunan musiman tetap menarik di daerah pedesaan Indonesia, mengingat adanya fleksibilitas kerja membuka kesempatan bagi para pekerja untuk melakukan aktivitas lainnya seperti melakukan berbagai pekerjaan rumah tangga, atau kegiatan yang menghasilkan pendapatan lainnya seperti budi daya tanaman mereka atau menjalankan usaha kecil mereka sendiri.

Sebagaimana dirinci dalam Kebijakan Tenaga Kerja kami, Perekrutan pekerja kontrak telah memenuhi peraturan pemerintah, Kode Etik dan Kebijakan kami, serta Prinsip-prinsip dan Kriteria ISPO. Masing-masing kontrak pekerja musiman telah mematuhi peraturan pemerintah dan kami pastikan bahwa mereka memahami hak-hak dan tanggung jawab mereka. Karena individu yang tidak terdaftar dilarang bekerja di lokasi kami, seluruh pekerja musiman dicatat oleh Departemen Sumber Daya Manusia dan direkam dalam sistem pindai sidik jari kami. Kehadiran para pekerja kontrak dan volume kerja yang diselesaikan tercatat dalam catatan harian serta sistem online.

Tergantung pada ketrampilan dan lowongan kerja yang ada, para pekerja musiman dapat dipromosikan menjadi karyawan tetap. Lowongan kerja diumumkan selama briefing pagi harian serta pada papan-papan pengumuman di area perkebunan, pabrik kami serta kantor kepala desa setempat.

Having considered their skills and duration of service, LONSUM hired 698 contract workers (including seasonal contract workers) as permanent workers in 2020.

CHILD LABOUR

In accordance with Indonesian laws, we strictly disallow those below age 18 from working at our sites. Based on our employee database, no registered LONSUM worker is under 18 years of age.

Our Labour Policy describes the proactive measures we take to prevent child labour from arising. As education is critical in drawing children from fields, we provide free education and daycare facilities to the children of our employees in estates.

In addition to verifying the age and identity of each applicant, all workers' employment contracts include a clause on disallowing children to help with agricultural production work. Signs across our plantation areas remind workers not to bring children; disciplinary action is taken against those who do not comply.

DIVERSITY AND EQUAL OPPORTUNITY

In 2020, there were no incidents of discrimination or harassment reported via our whistle-blowing facility or to our Gender Committees.

We are committed to upholding the principle of equal opportunities and supporting the inclusion of women across our operations including addressing barriers faced. We have zero tolerance for sexual harassment and conduct regular socialisation initiatives to ensure all our workers adhere to our gender policies. All estates are required to complete an annual questionnaire to show that their operations comply with government regulations on diversity and discrimination.



Gender Committee Training in Lonsum Training Center at North Sumatra held before Pandemic Covid-19.

Pelatihan Komite Gender yang digelar di Pusat Pelatihan Lonsum, Sumatra Utara, sebelum pandemi Covid-19.

Setelah mempertimbangkan ketrampilan dan lama kerja mereka, di tahun 2020 LONSUM merekrut sebanyak 698 pekerja kontrak (termasuk pekerja kontrak musiman) sebagai karyawan tetap.

PEKERJA ANAK

Sesuai dengan hukum Indonesia, kami secara tegas melarang pekerja berusia di bawah 18 tahun untuk bekerja di tempat kerja kami. Berdasarkan basis data karyawan kami, tidak ada karyawan LONSUM dalam daftar yang berusia di bawah 18 tahun.

Kebijakan Ketenagakerjaan kami menjelaskan langkah-langkah proaktif yang kami ambil untuk mencegah munculnya pekerja anak. Karena pendidikan sangat penting dalam menarik anak-anak dari area kebun, kami menyediakan fasilitas pendidikan dan penitipan anak gratis untuk anak-anak karyawan kami di perkebunan.

Selain memverifikasi usia dan identitas setiap pelamar, semua kontrak kerja pekerja mencakup klausul tentang pelarangan anak untuk membantu pekerjaan produksi pertanian. Papan tanda di seluruh area perkebunan kami mengingatkan pekerja untuk tidak membawa anak; tindakan disipliner diambil terhadap mereka yang tidak patuh.

KERAGAMAN DAN KESEMPATAN YANG SETARA

Di tahun 2020, tidak terdapat insiden diskriminasi atau pelecehan yang dilaporkan melalui fasilitas whistle-blowing atau melalui Komite Gender kami.

Kami memiliki komitmen untuk menegakkan prinsip kesetaraan kesempatan dan mendukung inklusi tenaga kerja wanita di seluruh kegiatan operasional, termasuk mengatasi hambatan-hambatan yang ada. Kami tidak memberikan toleransi pada pelecehan seksual dan secara rutin menyelenggarakan inisiatif sosialisasi untuk memastikan bahwa semua karyawan mematuhi kebijakan gender kami. Semua perkebunan diwajibkan mengisi kuesioner tahunan untuk membuktikan bahwa kegiatan operasional mereka telah mematuhi peraturan pemerintah di bidang keragaman dan diskriminasi.

Sesuai dengan hukum ketenagakerjaan Indonesia, seluruh karyawan tetap berhak atas cuti melahirkan dan menstruasi. Jabatan dari ibu yang baru melahirkan tetap tersedia ketika mereka mengambil cuti melahirkan. Di tahun 2020, sebanyak 178 karyawan wanita mengambil cuti melahirkan (2019: 308), 78% atau 138 karyawan wanita

In accordance with Indonesian labour laws, all permanent workers are entitled to maternity and menstrual leave. Jobs of new mothers are reserved while they are on maternity leave. In 2020, 178 women took maternity leave (2019: 308), 78% or 138 women returned to the same job position (86% in 2019). The rest remained on leave or chose to leave the company. In 2020, there were no incidents of discrimination or harassment reported via our whistle-blowing facility or to our Gender Committees.

FREEDOM OF ASSOCIATION

Freedom of association and participation in labour unions is implemented via the Indonesian Law No. 21 of 2000. We fully comply with this regulation and believe there are no sites where the right to freedom of association is at significant risk. All our workers are free to register themselves directly with their preferred labour union and bargain collectively. As at end 2020, 92% (2019: 61%) of our permanent employees were registered with a union. The remainder are covered by a company regulation known as Peraturan Perusahaan which complies with government labor regulations.

We engage regularly with the labour unions of our workers through bipartite meetings to discuss issues such as agreement on wages and daily harvesting quotas to ensure appropriate and achievable workload for our harvesters.

FAIR WAGES AND ACCESS TO BENEFITS

Our Labor Policy commits us to ensuring that all LONSUM employees are adequately compensated for their work. All workers receive a wage that is equal to or above the minimum wage set by their respective regional governments.

We are committed to improve the benefits and incentives for all our employees and workers to improve job satisfaction. Besides competitive remuneration, our Work and Estate Living Programme provides employees with housing, sports facilities, places of worship, educational institutions such as schools, and medical facilities. Please refer to page 84-85 for our section on Community Relations and page 87 [data table on education and medical facilities] for more information on healthcare and education facilities which employees and their dependents enjoy free of charge.

LONSUM employees also benefit from a government pension scheme, additional contributions from the company, and retirement packages (aligned with the Indonesian government's BPJS insurance scheme).

kembali ke posisi jabatan yang sama (86% tahun 2019). Sisanya masih mengambil cuti atau memutuskan untuk mengundurkan diri dari Perseroan. Pada tahun 2020, tidak ada insiden diskriminasi atau pelecehan yang dilaporkan melalui fasilitas pembocor rahasia kami atau ke Komite Gender kami.

KEBEBASAN BERSERIKAT

Kebebasan berserikat dan partisipasi dalam serikat pekerja dilaksanakan melalui Peraturan Indonesia No. 21 tahun 2000. Kami telah sepenuhnya mematuhi peraturan tersebut dan meyakini bahwa tidak ada lokasi di mana kebebasan berserikat menghadapi risiko yang signifikan. Seluruh karyawan bebas mendaftarkan diri langsung ke serikat pekerja pilihan dan secara bersama melakukan perjanjian. Per akhir tahun 2020, 92% (2019: 61%) dari karyawan tetap kami terdaftar sebagai anggota serikat pekerja. Sisanya diatur oleh Peraturan Perusahaan yang sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan pemerintah.

Secara rutin, kami melakukan interaksi dengan serikat-serikat pekerja melalui rapat-rapat bipartit untuk membahas berbagai hal seperti perjanjian upah dan kuota panen harian untuk menentukan beban kerja yang pantas dan dapat tercapai bagi para tenaga pemanen.

UPAH YANG ADIL DAN AKSES KE BERBAGAI TUNJANGAN

Kebijakan Ketenagakerjaan mengikat kami untuk memastikan bahwa semua karyawan LONSUM diberi kompensasi yang memadai untuk pekerjaan mereka. Semua pekerja menerima upah yang sama dengan atau di atas upah minimum yang ditetapkan oleh pemerintah daerah masing-masing.

Kami berkomitmen meningkatkan tunjangan dan insentif bagi seluruh karyawan dan pekerja untuk meningkatkan kepuasan kerja. Selain menawarkan remunerasi yang kompetitif, Program Pekerjaan dan Hidup di Lingkungan Perkebunan kami menawarkan kepada karyawan fasilitas perumahan, olah raga, tempat beribadah, institusi pendidikan seperti sekolah-sekolah dan fasilitas kesehatan. Harap lihat halaman 84-85 di bagian Hubungan Masyarakat dan halaman 87 [tabel data fasilitas pendidikan dan kesehatan] untuk informasi lebih lanjut tentang fasilitas kesehatan dan pendidikan yang tersedia secara cuma-cuma bagi karyawan dan anggota keluarganya.

LONSUM juga memperoleh manfaat dari skema pensiun pemerintah, tambahan kontribusi dari Perseroan, serta paket pensiun (seusai dengan skema asuransi BPJS pemerintah Indonesia).

REGION ¹	Minimum Legal Wage (Idr) ² Upah Minimum Regional	Lonsum Lowest Monthly Remuneration (Idr) ³ Gaji Bulanan Terendah di SIMP	Lonsum's Lowest Monthly Remuneration as a Percentage of Minimum Legal Wage Perbandingan persentase gaji bulanan karyawan SIMP terhadap UMR
		Male And Female Laki-Laki dan Perempuan	Male And Female Laki-Laki dan Perempuan
Java	1,856,000 - 4,494,513	1,856,000 - 5,450,625	100% - 166%
Sumatra	2,607,100 - 3,475,565	2,607,100 - 5,738,688	100% - 155%
Kalimantan	2,515,262 - 3,363,810	3,112,150 - 4,489,227	124% - 144%
Sulawesi	2,303,711 - 3,310,800	2,974,500 - 4,366,250	129% - 147%

TRAINING AND DEVELOPMENT

Our people are our most important asset. We are constantly exploring ways to better manage our human capital. We have a specific budget allocated training programmes every year. Guided by the Total Quality Management principles, our modules and initiatives seek to improve the career development, job satisfaction, and welfare of our employees.

Programmes such as Managerial Development and Administrative Development for aspiring estates, mills, and refineries managers are available for employees who are interested in assuming leadership roles and advancing their career path. In 2020, we offered an extensive list of training topics for our employees ranging from environmental sustainability and technical agricultural skills to non-technical skills such as effective decision making and self-awareness. All training has been conducted online since March 2020, due to the pandemic.

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN

Karyawan merupakan aset kami yang paling penting. Kami terus mencari cara untuk pengelolaan sumber daya manusia yang lebih baik. Kami telah mengalokasikan anggaran khusus untuk program pelatihan setiap tahunnya. Berpedoman pada prinsip-prinsip Total Quality Management, modul-modul dan inisiatif kami bertujuan meningkatkan pengembangan karir, kepuasan kerja, serta kesejahteraan karyawan.

Program-program seperti Pengembangan Manajerial dan Pengembangan Administrasi bagi para manajer perkebunan, pabrik serta fasilitas penyulingan tersedia bagi karyawan yang berminat menduduki jabatan kepemimpinan dan meningkatkan jenjang karirnya. Di tahun 2020, kami menawarkan daftar topik pelatihan yang ekstensif bagi karyawan mulai dari keberlanjutan lingkungan dan ketrampilan teknis perkebunan, hingga ketrampilan non-teknis seperti pengambilan keputusan yang efektif dan kesadaran mandiri. Seluruh program pelatihan telah dilaksanakan secara onlin sejak Maret 2020 akibat adanya pandemi.

¹ Each region consists of a number of provinces
Masing-masing wilayah terdiri dari beberapa propinsi

² This refers to the lowest legal minimum wage in the region, which differs based on the province, sector, and collective labour agreement in that region.
Ini menggambarkan upah minimum rendah di wilayah, yang berbeda-beda berdasarkan propinsi, sektor dan perjanjian kerja bersama di daerah tersebut.

³ Remuneration figures above include wages and cash benefits for rice allowance. The rice allowance is calculated on the basis that the worker is unmarried, with married workers receiving additional rice allowance for dependents. Only operative workers in the plantations and factories (excluding refineries) are eligible to receive rice allowance.
Angka remunerasi di atas meliputi upah dan tunjangan tunai untuk tunjangan beras. Tunjangan beras dihitung berdasarkan bahwa karyawan belum menikah, karyawan yang telah menikah menerima tambahan tunjangan beras untuk anggota keluarganya.



Agrochemicals operator Training in Rambong Sialang Estate, North Sumatra.

Pelatihan Operator Agrokimia di Perkebunan Rambong Sialang, Sumatera Utara.

We report 15% permanent employee turnover in 2020, compared to 10% in 2019. Employee statistics and other data on training, turnover and new hires can be found in the Appendix, on pages 89-90.

All employees from staff-level and above complete an annual performance and career development review. This appraisal process is an important milestone in our employees' career as their performances, strengths and areas of improvement are evaluated objectively. This allows LONSUM to reward and retain high performance employees with a competitive rewards package. It also helps implement the Balanced Scorecard for individual employees, which tracks their performance against individual targets. The scorecard focuses on quality, cost, regulatory, and social practices, as well as culture change and learning.

Di tahun 2020, turnover karyawan tetap tercatat sebesar 15% dari 10% di tahun 2019. Statistik karyawan dan data lain tentang pelatihan, turnover dan karyawan baru dapat ditemukan di Lampiran, di halaman 89-90.

Seluruh karyawan dari level staf ke atas telah menyelesaikan evaluasi kinerja dan pengembangan karir tahunannya. Proses evaluasi merupakan tonggak penting bagi karir karyawan, mengingat kinerja, keunggulan dan area peningkatan masing-masing dievaluasi secara obyektif. Dengan demikian, LONSUM dapat memberikan penghargaan dan mempertahankan karyawan dengan kinerja tinggi melalui paket penghargaan yang kompetitif. Implementasi Balanced Scorecard untuk masing-masing individu juga membantu, yang merekam kinerja mereka dibanding dengan target-target individu. Scorecard difokuskan pada praktek kualitas, biaya, peraturan, dan sosial, serta perubahan budaya dan pembelajaran.

OPEN OPPORTUNITIES FOR INDIVIDUAL

MEMBUKA KESEMPATAN BAGI SETIAP ORANG



Dewi Widyastuti,
Manajer Kebun Kertasari, Jawa Barat
Estate Manager in Kertasari, West Java

“Dewi felt a very supportive corporate culture for career development. There is no difference in treatment in work or workplace learning.”

“Dewi merasakan budaya perusahaan yang sangat mendukung untuk pengembangan karirnya. Tidak ada perbedaan perlakuan dalam pekerjaan atau pembelajaran di tempat kerja.”

It doesn't feel like it has been 14 years since Dewi Widyastuti has pursued a career in the LONSUM group. She started her career as a Field Assistant Trainee since 2006. According to Dewi, career opportunities in the LONSUM Group for women are as great as for men. One of them can be proven by herself, who is now an Estate Manager in Kertasari, West Java.

While working at the LONSUM Group, Dewi felt a very supportive corporate culture for career development. There is no difference in treatment in work or workplace learning. “For example, all of my job descriptions when I was a Field Assistant (FA) remained the same as men. This means that the work culture or learning pattern imposed by superiors is the same between female FAs and male FAs. This opens up opportunities for each individual to develop their respective abilities,” she said.

Dewi said, the LONSUM Group policies so far have also been very supportive of women workers. One of them is related to maternity leave and menstruation, which she assesses have been fulfilled. Particularly for the female employee level, all special leave rights for women workers have been accommodated in company policy.

“During the Covid-19 pandemic, the company has also been very supportive. For example, by providing information in the form of poster/banner delivery and regulations for employees who are still working in the field. Even when there are cases of employees infected with Covid-19, the company's response and support are also quite active. So that employees can feel safe and comfortable at work,” she said.

Rasanya belum 14 tahun sejak Dewi Widyastuti meniti karir di grup LONSUM. Mengawali karir sebagai Field Assistant Trainee sejak tahun 2006. Menurut Dewi, peluang karir di LONSUM Group bagi perempuan sama besarnya dengan laki-laki. Salah satunya bisa dibuktikan sendiri, yang kini menjadi Manajer Kebun di Kertasari, Jawa Barat.

Selama bekerja di LONSUM Group, Dewi merasakan budaya perusahaan yang sangat mendukung untuk pengembangan karirnya. Tidak ada perbedaan perlakuan dalam pekerjaan atau pembelajaran di tempat kerja. “Misalnya, semua deskripsi pekerjaan saya ketika saya menjadi Asisten Lapangan (FA) tetap sama dengan laki-laki. Artinya budaya kerja atau pola pembelajaran yang diberlakukan oleh atasan adalah sama antara FA perempuan dan FA laki-laki. Ini membuka peluang bagi setiap individu untuk mengembangkan kemampuannya masing-masing,” tuturnya.

Dewi menuturkan, kebijakan LONSUM Group selama ini juga sangat mendukung pekerja perempuan. Salah satunya terkait cuti melahirkan dan menstruasi, yang menurutnya sudah terpenuhi. Khusus untuk tingkat pegawai perempuan, seluruh hak cuti khusus bagi pekerja perempuan telah diakomodasi dalam kebijakan perusahaan.

“Selama pandemi Covid-19, perusahaan juga sangat mendukung. Misalnya dengan memberikan informasi berupa pengiriman poster / banner dan regulasi bagi karyawan yang masih bekerja di lapangan. Bahkan ketika ada kasus karyawan yang terinfeksi Covid-19, respon dan dukungan perusahaan juga cukup aktif. Sehingga karyawan bisa merasa aman dan nyaman dalam bekerja,” ujarnya.



Spraying of disinfectants in Kencana Sari Village, Cempaka Sakti Village, Cekar Village, Sukoharjo Village and Suka Makmur Village, Lahat Regency, South Sumatra

Penyemprotan Disinfektan di Desa Kencana Sari, Desa Cempaka Sakti, Desa Cekar, Desa Sukoharjo dan Desa Suka Makmur, Kabupaten Lahat, Sumatera Selatan

COMMUNITY RELATIONS

HUBUNGAN MASYARAKAT

INTRODUCTION

Community relations is a central part of how we operate. We empower the local communities we operate in by giving local stakeholders a voice and ensuring inclusive growth for rural communities in Indonesia. As an agribusiness company, we take responsibility to respect land rights of indigenous people, and also ensuring the safety, health and well-being of our communities.

In this section, we explain our progress on maintaining good relationships with our host communities by respecting their rights, contributing to their positive development and ensuring their wellbeing.

Material topics and focus areas:

1. Community rights and relations

PENDAHULUAN

Hubungan kemasyarakatan merupakan bagian utama dari cara kami beroperasi. Kami memberdayakan komunitas lokal tempat kami beroperasi dengan memberikan suara kepada pemangku kepentingan lokal dan memastikan pertumbuhan inklusif bagi komunitas pedesaan di Indonesia. Sebagai perusahaan agribisnis, kami bertanggung jawab untuk menghormati hak atas tanah masyarakat adat, dan juga memastikan keselamatan, kesehatan, dan kesejahteraan masyarakat.

Di bagian ini, kami menjelaskan kemajuan kami dalam menjaga hubungan baik dengan komunitas tuan rumah kami dengan menghormati hak-hak mereka, berkontribusi pada perkembangan positif dan memastikan kesejahteraan mereka.

Topik material dan area fokus:

1. Hak dan hubungan komunitas

Aligned with SDG | Keselarasan dengan SDG



Scope of section | Lingkup bagian:

All LONSUM operations
Seluruh kegiatan usaha LONSUM

Progress in 2020 | Kemajuan di tahun 2020

Land Rights Hak atas Tanah



Full compliance with all Indonesian regulations on land rights and land management
Kepatuhan penuh terhadap semua peraturan Indonesia tentang hak atas tanah dan pengelolaan tanah

Cleft Lip Programme Program Bibir Sumbing

- 1** operations
operasi
- 1** beneficiaries
penerima manfaat
- 33** volunteers
relawan



Health facilities and services Fasilitas dan layanan kesehatan



- 92** clinics in estates
klinik di perkebunan
- 91** Posyandu
Posyandu
- 46** doctors
dokter
- 111** midwives/nurses
bidan/perawat

Education facilities Fasilitas pendidikan

- 24** day care centres
pusat penitipan anak
- 74** schools
sekolah
- 223** teachers
guru
- 4,825** students
siswa
- 10** Rumah Pintar



Community relations

GOAL/TARGET SASARAN/TARGET	PROGRESS IN 2020 PERKEMBANGAN DI 2020
Comply with all Indonesian laws and regulations on land rights and land management Mematuhi semua hukum dan peraturan Indonesia tentang hak atas tanah dan pengelolaan tanah	Full compliance with regulations Kepatuhan penuh terhadap peraturan
Maintain zero incidents of FPIC violations on new development area Mempertahankan nihil insiden pelanggaran FPIC di area pengembangan baru.	Zero incidents of FPIC violations on new development area Nihil insiden pelanggaran FPIC di area pengembangan baru

COMMUNITY RIGHTS AND RELATIONS

HAK ATAS TANAH DAN HUBUNGAN KEMASYARAKATAN

As an agribusiness in rural Indonesia, we recognise the crucial role we play in the wellbeing of the communities we operate in. We aim to contribute to the socio-economic development of our employees and their

families, and the communities living in the vicinity of our operations. Beyond providing employment to thousands living in remote areas, we contribute to the holistic development of communities through a

Sebagai pelaku agribisnis di kawasan pedesaan Indonesia, kami menyadari peran penting yang kami mainkan dalam kesejahteraan komunitas tempat kami beroperasi. Kami bertujuan untuk

berkontribusi pada pengembangan sosio-ekonomi karyawan kami dan keluarga mereka, serta masyarakat yang tinggal di sekitar tempat kami beroperasi. Selain menyediakan lapangan kerja bagi ribuan

range of initiatives in education, health, infrastructure, microenterprise, farmer training, culture, and humanitarian living. In 2020, we invested in the areas of education, health, infrastructure, religion and culture, youth and sport, donations, and other CSR support into our communities.

LAND RIGHTS

In spite of the complex land tenure systems in rural Indonesia, we remain steadfast in respecting the rights of communities and indigenous people through our commitment to the principles of FPIC.

Every land transaction that we are involved in complies with Indonesian law and company policy. Prior to the development of every estate, we conduct an Environmental Impact Assessment (locally known as 'Analisis Dampak Lingkungan' or 'AMDAL') and Social Impact Assessment (SIA), which enables us to identify baseline conditions and likely social impacts of development. 100% of our operations have undergone AMDAL and SIA, in accordance with Indonesian law. The assessment results and our land development plans are shared with the local village government and community to obtain their input and approval. For cases involving land compensation, we have established certification and confirmation processes for proof of ownership, to ensure that the right person is compensated, with the village head present as witness. Our FPIC policies and processes for working with communities and governments on land tenure and rights enable us to promote open negotiations, inclusive decision-making, and clear agreements.

We go beyond regulatory compliance to advance the livelihoods of our farmers, suppliers, and their families living in our development areas. 100% of our estates have community development and engagement programmes.

In the event of complaints on land rights, local communities can file these complaints with LONSUM or with the Indonesian government. Complaints addressed to LONSUM go through our Grievance Mechanism in which supporting documents are required to be submitted as proof. Complaints addressed to the government usually involve the local government office or land agency office (BPN). In 2020, there were no recorded incidents

orang yang tinggal di daerah terpencil, kami berkontribusi pada pengembangan masyarakat secara holistik melalui berbagai inisiatif di bidang pendidikan, kesehatan, infrastruktur, usaha mikro, pelatihan petani, budaya, dan kehidupan kemanusiaan. Pada tahun 2020, kami berinvestasi di bidang pendidikan, kesehatan, infrastruktur, agama dan budaya, pemuda dan olahraga, donasi, dan dukungan CSR lainnya ke dalam komunitas kami.

HAK ATAS TANAH

Terlepas dari kompleksnya sistem penguasaan lahan di pedesaan Indonesia, kami tetap teguh dalam menghormati hak-hak masyarakat dan masyarakat adat melalui komitmen kami terhadap prinsip-prinsip FPIC.

Setiap transaksi jual beli tanah yang kami lakukan mematuhi hukum Indonesia dan kebijakan perusahaan. Sebelum pengembangan setiap perkebunan, kami melakukan Analisis Dampak Lingkungan (secara lokal dikenal sebagai 'Analisis Dampak Lingkungan' atau 'AMDAL') dan Analisis Dampak Sosial (ADS), yang memungkinkan kami untuk mengidentifikasi kondisi dasar dan kemungkinan dampak sosial dari pembangunan. 100% operasi kami telah menjalani AMDAL dan ADS, sesuai dengan hukum Indonesia. Hasil penilaian dan rencana pengembangan lahan kami dibagikan dengan pemerintah desa setempat dan masyarakat untuk mendapatkan masukan dan persetujuan mereka. Untuk kasus yang melibatkan ganti rugi tanah, kami telah membuat proses sertifikasi dan konfirmasi untuk bukti kepemilikan, untuk memastikan bahwa orang yang tepat diberi kompensasi, dengan hadirnya kepala desa sebagai saksinya. Kebijakan dan proses FPIC kami untuk bekerja dengan masyarakat dan pemerintah dalam kepemilikan dan hak atas tanah memungkinkan kami untuk mempromosikan negosiasi terbuka, pengambilan keputusan yang inklusif, dan kesepakatan yang jelas.

Kami melampaui kepatuhan terhadap peraturan untuk memajukan mata pencaharian petani, pemasok, dan keluarga mereka yang tinggal di wilayah pengembangan kami. 100% perkebunan kami memiliki program pengembangan dan keterlibatan masyarakat.

Jika ada pengaduan tentang hak atas tanah, masyarakat lokal dapat mengajukan pengaduan ini ke LONSUM atau kepada pemerintah Indonesia. Keluhan yang ditujukan kepada LONSUM harus melalui Mekanisme Keluhan kami di mana dokumen pendukung harus diserahkan

of FPIC violations, violations of the rights of indigenous peoples, or land rights issues that arose involving LONSUM.

Beyond land rights complaints, complaints from the community that are related to other operational, social and environmental matters can be submitted to LONSUM. These complaints are processed through our grievance mechanism, which sends the complaints to the relevant company representatives, who verify, follow-up, and mediate to achieve resolution of the complaints. There is also room for whistleblowing through LONSUM's usual engagement with the community, such as during regular stakeholder meetings and fire trainings days.



Read more in our Sustainable Agriculture Policy.

ACCESS TO HEALTHCARE

We continue to ensure access to healthcare for the employees at each of our operating sites. In each estate, we have set up clinics and first aid posts for employees and their families. On a wider community level, we operate Posyandu which provide monthly health check-ups for mothers and babies, immunisation, food and nutritional supplements, and counselling. Posyandu are also equipped with additional infrastructure to promote maternal and infant healthcare.

One of the challenges we face is in getting mothers and their children to visit the Posyandu regularly for check-ups. Hence, we try our best to communicate to mothers the importance of regular check-ups, working with our Gender Committee and the village heads to reach out to mothers.

During the COVID-19 pandemic, our Posyandus remained operational while following applicable health protocols, prioritising maternal and child health, particularly those of pregnant women and children under the age of five.

As of 31 December 2020, we have 92 medical clinics in our estates, and 91 Posyandu, supported by 111 midwives/nurses and 46 visiting doctors. Moving forward, we are considering conducting training programmes for new village health workers as part of our succession planning in maintaining the Posyandu.

sebagai bukti. Pengaduan yang ditujukan kepada pemerintah biasanya melibatkan kantor pemerintah daerah atau kantor badan pertanahan (BPN). Pada tahun 2020, tidak tercatat adanya insiden pelanggaran FPIC, pelanggaran hak masyarakat adat, maupun masalah hak atas tanah yang muncul yang melibatkan LONSUM.

Selain pengaduan hak atas tanah, pengaduan dari masyarakat yang terkait dengan masalah operasional, sosial dan lingkungan lainnya dapat disampaikan ke LONSUM. Keluhan ini diproses melalui mekanisme pengaduan kami, yang mengirimkan pengaduan ke perwakilan perusahaan terkait, yang memverifikasi, menindaklanjuti, dan memediasi untuk mencapai penyelesaian pengaduan. Ada juga ruang untuk whistleblowing melalui keterlibatan rutin LONSUM dengan masyarakat, seperti selama pertemuan rutin dengan pemangku kepentingan dan pelatihan kebakaran.



Baca lebih lanjut di Kebijakan Pertanian Berkelanjutan.

AKSES KE PERAWATAN KESEHATAN

Kami terus memastikan akses perawatan kesehatan untuk pekerja di setiap lokasi operasi kami. Di setiap perkebunan, kami telah mendirikan klinik dan posko pertolongan pertama untuk karyawan dan keluarganya. Di tingkat masyarakat yang lebih luas, kami mengoperasikan Posyandu yang menyediakan pemeriksaan kesehatan bulanan untuk ibu dan bayi, imunisasi, suplemen makanan dan gizi, serta penyuluhan. Posyandu juga dilengkapi dengan infrastruktur tambahan untuk mempromosikan perawatan kesehatan ibu dan bayi.

Salah satu tantangan yang kami hadapi adalah mengajak para ibu dan anaknya untuk rutin berkunjung ke posyandu untuk check up. Oleh karena itu, kami berusaha sebaik mungkin untuk mengkomunikasikan kepada para ibu tentang pentingnya pemeriksaan rutin, dengan cara bekerja sama dengan Komite Gender kami dan kepala desa untuk menjangkau para ibu.

Selama pandemi COVID-19, Posyandu kami tetap beroperasi dengan tetap mengikuti protokol kesehatan yang berlaku, dengan mengutamakan kesehatan ibu dan anak, terutama ibu hamil dan anak balita.

Per 31 Desember 2020, kami memiliki 92 klinik medis di perkebunan kami, dan 91 Posyandu, didukung oleh 111 bidan / perawat dan 46 dokter tamu. Ke depan, kami sedang mempertimbangkan untuk mengadakan program pelatihan bagi petugas kesehatan desa baru sebagai bagian dari rencana suksesi kami dalam memelihara Posyandu.



Employee visiting the doctor at Begerpang Estate Clinic, North Sumatra
Pekerja mengunjungi dokter di Klinik Kebun Begerpang, Sumatera Utara

This year, we continued to conduct our Cleft Lip Surgery Programme for children born with a cleft lip or cleft palate. Through this programme, we collaborate with hospitals and non-profit organisations to search for cases, counsel families, provide examinations, the surgery, as well as post-operative care and speech therapy.

In 2020, cleft lip surgeries were halted after February to prevent the spread of COVID-19. In total, the team delivered 1 surgeries for 1 beneficiaries, bringing the total number of surgeries and beneficiaries since 2014 to 501 and 436 respectively.

Tahun ini, kami terus melakukan Program Operasi Bibir Sumbing untuk anak-anak yang lahir dengan bibir sumbing. Melalui program ini, kami bekerja sama dengan rumah sakit dan organisasi nirlaba untuk mencari kasus, konseling keluarga, memberikan pemeriksaan, pembedahan, serta perawatan pasca operasi dan terapi wicara.

Pada tahun 2020, operasi bibir sumbing dihentikan setelah Februari untuk mencegah penyebaran COVID-19. Secara total, tim telah memberikan 1 operasi untuk 1 penerima manfaat, sehingga jumlah total operasi dan penerima manfaat sejak 2014 menjadi masing-masing 501 dan 436.

LONSUM EMPLOYEES HELP HIGH SCHOOL STUDENTS AT BUKIT HIJAU ESTATE TO PASS SELECTION TO ENTER HIGHER EDUCATION

KARYAWAN LONSUM BANTU SISWA SMA DI BUKIT HIJAU ESTATE LULUS SELEKSI MASUK PERGURUAN TINGGI

Almubin still remembers the learning moments in preparation for the Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN) at the Bukit Hijau Estate (BHE) Smart House a few years ago. He used to regularly participate in learning activities held at Rumpin.

"I was guided by two BHE Smart Home Tutors, namely Mr Adek Irwan as CDO

Almubin masih ingat betul momen-momen belajar untuk persiapan Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN) di Rumah Pintar Bukit Hijau Estate (BHE) beberapa tahun lalu. Dia dulunya rutin ikut kegiatan belajar yang diselenggarakan di Rumpin.

"Saya dibimbing oleh dua orang Tutor Rumah Pintar BHE yaitu bapak Adek Irwan



Lonsum employees teach grade 3rd students to prepare for the College Entrance Examination at Kebun Bukit Hijau, South Sumatra

Pegawai Lonsum mengajar siswa kelas 3 untuk persiapan Ujian Masuk Perguruan Tinggi di Kebun Bukit Hijau, Sumatera Selatan

and Mr Hasbullah Almansyuri. Alhamdulillah, in 2017 I joined the SBMPTN, I passed in Bengkulu University, majoring in Animal Farming Science, "he said.

The tutoring activity by LONSUM staff has been carried out for approximately seven years. The targets are students of class XII Science and Social Sciences. Tutoring is carried out for four days every week, from Monday to Thursday at 14.00 WIB until 16.00 WIB.

"In the past, 5 friends and I participated in the tutoring activities without paying any fees. Because the Smart Home program is all free. I would like to thank PT Lonsum for facilitating us in helping with learning activities, especially at the Bukit Hijau Estate Smart House, "said Almubin.

During the COVID-19 Pandemic, teaching and learning activities were carried out while adhering to health protocols. Almubin is not alone, currently there are many alumni of tutoring at the BHE Rumpin who have graduated and continue their education to the college of their dreams.

"I hope that BHE Smart House activities will continue so that the world of education in Rawas Ilir District can be more advanced and developed through this program. Moreover, the facilities at the Smart House can be said to be complete. Starting from libraries, computers, pianos, cooking utensils, sewing machines and so on. What's more, all training at each center is free, "he said.

selaku CDO dan bapak Hasbullah Almansyuri. Alhamdulillah saya pada tahun 2017 ikut SBMPTN saya lulus di Universitas Bengkulu Jurusan Ilmu Peternakan," katanya.

Kegiatan Bimbingan belajar oleh staf LONSUM itu telah dilaksanakan selama kurang lebih tujuh tahun. Yang menjadi sasarannya yaitu siswa-siswi kelas XII IPA dan IPS. Bimbingan belajar dilaksanakan selama empat hari setiap minggunya yakni hari senin sampai dengan Kamis pukul 14.00 Wib sampai pukul 16.00 WIB.

"Saya dan 5 orang teman mengikuti kegiatan bimbingan belajar tersebut tanpa mengeluarkan biaya sedikitpun. Karena program Rumah Pintar ini semuanya gratis. Saya ucapkan terima kasih kepada PT Lonsum yang telah memfasilitasi kami dalam membantu kegiatan pembelajaran khususnya di Rumah Pintar Bukit Hijau Estate," ujar Almubin.

Selama Pandemi COVID -19, kegiatan belajar mengajar terus dilakukan dengan tetap mematuhi protokol kesehatan. Almubin tidak sendiri, saat ini sudah banyak sekali alumni bimbingan belajar di Rumpin BHE yang lulus dan melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi idaman mereka.

"Harapan saya semoga kegiatan Rumah Pintar BHE ini terus berjalan sehingga dunia pendidikan di Kecamatan Rawas Ilir ini dapat lebih maju dan berkembang melalui program ini. Apalagi fasilitas di Rumah Pintar bisa dikatakan lengkap. Mulai dari perpustakaan, komputer, piano, alat masak, mesin jahit dan lain sebagainya. Yang lebih utama lagi semua pelatihan di masing-masing sentra tersebut gratis," ucapnya.

ACCESS TO EDUCATION

We continue to provide locals with access to education through Smart Houses (locally known as 'Rumah Pintar') in our oil palm plantations. Rumah Pintar are typically equipped with books, children's facilities and a computer workstation. School children who need extra tutoring on school subjects such as Math and Physics can receive help from tutors. Locals also sell artisanal products at Rumah Pintar, thus promoting financial self-sufficiency of the Rumah Pintar. In 2020, 8 out of 10 Rumah Pintars were financially self-sufficient, and with the help of 17 tutors, have educated and upskilled 14,681 visitors.

AKSES PENDIDIKAN

Kami terus memberikan akses pendidikan kepada penduduk setempat melalui Rumah Pintar di perkebunan kelapa sawit kami. Rumah Pintar biasanya dilengkapi dengan buku, fasilitas anak-anak, dan tempat kerja komputer. Anak-anak sekolah yang membutuhkan bimbingan tambahan tentang mata pelajaran sekolah seperti Matematika dan Fisika dapat menerima bantuan dari tutor. Penduduk setempat juga menjual produk artisanal di Rumah Pintar, sehingga Rumah Pintar dapat swasembada finansial. Pada tahun 2020, 8 dari 10 Rumah Pintar mandiri secara finansial, dan dengan bantuan 17 tutor, telah mendidik dan meningkatkan 14,681 pengunjung.

HOMEMADE PINEAPPLE JAM, HELP IMPROVING THE ECONOMY OF THE PEOPLE IN TULUNG GELAM PLANTATION

SELAI NANAS BUATAN SENDIRI, MEMBANTU PEREKONOMIAN MASYARAKAT DI PERKEBUNAN TULUNG GELAM



Pineapple jam products from training at Rumpin Kebun Tulung Gelam, South Sumatra

Produk selai nanas dari pelatihan di Rumpin Kebun Tulung Gelam, Sumatera Selatan

As an effort to empower the residents' economy, the manager of the Smart House (Rumpin) at Tulung Gelam Plantation, South Sumatra held training on making pineapple jam. The training conducted because during the harvest season of pineapples, many raw materials obtained and the price of pineapples became cheap. Moreover, if not processed, pineapples also rot quickly.

Besides being able to last a long time, pineapple jam also certainly has a higher economic value. The activity was carried out on February 20, 2020, (before the COVID-19 pandemic period), at the Smart Home Garden Tulung Gelam Estate (TGE). The activity was attended by the wives of employees and mothers as well as young Posyandu cadres in Lima, Talang Jaya Village, Sungai Menang District, OKI Regency.

Not only taught how to make pineapple jam, but TGE's Rumpin Tutor also helped in marketing their products, one of which was through social media. During the outbreak of the COVID-19 pandemic, pineapple jam-making activities continued but not at Rumpin. Participants who took part in the training continued to make pineapple jam at their respective homes.

One of the participants, Mrs Turai, said that the pineapple jam training really helped her to increase her family income. "Initially, calculating free time was filled. But apparently, it can also generate additional income. Thank you for the Tutor at Rumpin TGE," she said.

Sebagai salah satu upaya pemberdayaan ekonomi warga, pengelola Rumah Pintar (Rumpin) di Perkebunan Tulung Gelam, Sumatera Selatan mengadakan pelatihan pembuatan selai nanas. Pelatihan dilakukan karena saat musim panen nanas banyak bahan baku yang didapat dan harga nanas menjadi murah. Apalagi jika tidak diolah, nanas juga cepat busuk.

Selain bisa bertahan lama, selai nanas juga tentunya memiliki nilai ekonomis yang lebih tinggi. Kegiatan tersebut dilaksanakan pada tanggal 20 Februari 2020, (sebelum masa pandemi COVID-19), di Smart Home Garden Tulung Gelam Estate (TGE). Kegiatan tersebut dihadiri oleh para istri pegawai dan ibu serta kader posyandu muda di Kelurahan 5 Talang Jaya Kecamatan Sungai Menang Kabupaten OKI.

Tidak hanya diajarkan cara membuat selai nanas, namun Tutor Rumpin TGE juga membantu dalam memasarkan produknya, salah satunya melalui media sosial. Saat wabah COVID-19 merebak, kegiatan pembuatan selai nanas terus dilakukan namun tidak di Rumpin. Peserta yang mengikuti pelatihan dilanjutkan membuat selai nanas di rumah masing-masing.

Salah satu peserta yaitu Ibu Turai mengatakan bahwa pelatihan selai nanas sangat membantunya untuk menambah penghasilan keluarga. "Awalnya, menghitung waktu luang diisi. Namun ternyata, hal itu juga bisa mendatangkan penghasilan tambahan. Terima kasih untuk Tutor di Rumpin TGE," katanya.

DATA SUMMARY

IKHTISAR DATA

MEDICAL FACILITIES | FASILITAS MEDIS

MEDICAL FACILITIES FASILITAS MEDIS	NORTH SUMATRA SUMATERA UTARA	SOUTH SUMATRA SUMATERA SELATAN	KALIMANTAN KALIMANTAN	RIAU RIAU	JAVA JAWA	SULAWESI SULAWESI	TOTAL
Division Clinic Klinik Divisi	42	6	0	0	2	1	51
Central Clinic Klinik Sentral	11	21	5	0	2	2	41
Ambulances Ambulans	2	7	3	0	0	0	12
Doctors Doktor	1	1	0	0	0	0	22
Visiting Doctors Doktor Kunjungan	18	22	1	0	2	1	44
Midwife/Nurses Bidan	61	31	10	0	4	5	111
Posyandu Posyandu	57	18	0	0	14	2	91

EDUCATION FACILITIES | FASILITAS PENDIDIKAN

SCHOOL FACILITIES FASILITAS SEKOLAH	NORTH SUMATRA SUMATERA UTARA	SOUTH SUMATRA SUMATERA SELATAN	KALIMANTAN KALIMANTAN	RIAU RIAU	JAVA JAWA	SULAWESI SULAWESI	TOTAL
Day Care Centres Pusat Penitipan Anak	12	8	3	0	1	0	24
Kindergarten TK	27	18	4	0	2	4	55
Primary Schools SD	5	8	1	0	1	1	16
Secondary Schools SMP	2	0	0	0	0	0	2
High Schools SMA	1	0	0	0	0	0	1
Teachers Guru	91	89	21	0	11	11	223
Rumah Pintar Rumah Pintar	4	4	1	0	0	1	10

EMPLOYEE STATISTICS | STATISTIK KARYAWAN

	HEADCOUNT INDOAGRI									
	18- 24 YEARS		25 – 35 YEARS		36 – 45 YEARS		≥ 46 YEARS		TOTAL	
	MALE	FEMALE	MALE	FEMALE	MALE	FEMALE	MALE	FEMALE	MALE	FEMALE
EDUCATION										
Academy and University (Strata 1, 2 and 3) Akademi dan Universitas (S1, S2 dan S3)	28	4	341	96	171	48	238	48	778	196
Diploma (D1-D4) Diploma (D1-D4)	6	4	112	75	74	52	34	25	226	156
Senior High School Sekolah Menengah Atas	244	19	1.927	140	1.676	122	886	72	4.733	353
Junior High School Sekolah Menengah Pertama	117	4	1.132	40	1.287	80	697	50	3.233	174
Primary School Sekolah Dasar	302	2	2.190	87	2.366	271	1.281	203	6.139	563
Total	697	33	5.702	438	5.574	573	3.136	398	15.109	1.442

LEVEL										
Manager and Senior Manager Manajer dan Manajer Senior	0	0	0	0	5	0	53	8	58	8
Supervisor Supervisor	0	0	11	1	47	5	89	13	147	19
Staff Staf	28	5	267	33	105	23	131	24	531	85
Administrative / Operational Tenaga Pelaksana / Operasional	669	28	5.424	404	5.417	545	2.863	353	14.373	1.330
Total	697	33	5.702	438	5.574	573	3.136	398	15.109	1.442

REGION										
Sumatra	566	19	4.541	304	4.288	351	2.392	320	11.787	994
Kalimantan	118	8	728	72	545	53	202	15	1.593	148
Others	13	6	433	62	741	169	542	63	1.729	300
Total	313	19	4.542	331	4.952	457	2.903	373	15.109	1.442

STATUS										
Permanent Employee Karyawan Tetap	313	19	4.542	331	4.952	457	2.903	373	12.710	1.180
Non Permanent Employee Karyawan Tidak Tetap	384	14	1.160	107	622	116	233	25	2.399	262
Casual Labour	546	75	929	422	629	565	381	301	2.485	1.363
Total	1.243	108	6.631	860	6.203	1.138	3.517	699	17.594	2.805

	HEADCOUNT INDOAGRI									
	18- 24 YEARS		25 – 35 YEARS		36 – 45 YEARS		≥ 46 YEARS		TOTAL	
	MALE	FEMALE	MALE	FEMALE	MALE	FEMALE	MALE	FEMALE	MALE	FEMALE
NEW HIRE										
Sumatra	1	0	5	0	4	0	0	0	10	0
Kalimantan	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0
Others	0	0	2	0	0	0	0	0	2	0
	1	0	8	0	4	0	0	0	13	0
RESIGN (NOT INCLUDE CONTRACT)										
Sumatra	19	0	288	18	394	50	762	133	1.463	201
Kalimantan	0	0	44	4	11	1	7	0	62	5
Others	0	1	61	9	117	23	179	82	357	115
	19	1	393	31	522	74	948	215	1.882	321
TURNOVER										
Sumatra	3%	0%	6%	6%	9%	14%	32%	42%		
Kalimantan	0%	0%	6%	6%	2%	2%	3%	0%		
Others	0%	17%	14%	15%	16%	14%	33%	45%		
TURNOVER GROUP	15%									
REGION (PHL ONLY)										
Sumatra	386	51	645	304	403	357	195	141	1.629	853
Kalimantan	107	15	154	67	130	83	113	21	504	186
Others	53	9	130	51	96	125	73	139	352	324
Total	546	75	929	422	629	565	381	301	2.485	1.363

TRAINING | PELATIHAN

LEVEL	TRAINING HOURS			TOTAL PARTICIPANTS		
	MALE	FEMALE	TOTAL	MALE	FEMALE	TOTAL
Manager and Senior Manager	2.150	160	2.310	417	10	427
Supervisor	1.026	32	1.058	220	8	228
Staff	52.726	2.638	55.364	2.482	321	2.803
Administrative / Operational	12.550	586	13.136	437	96	533
Total	68.452	3.416	71.868	3.556	435	3.991

SUSTAINABILITY REPORT

LAPORAN KEBERLANJUTAN

2020



PT PP LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk.

PT PP LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
Ariobimo Sentral, 12th Floor
Jl. HR. Rasuna Said Blok X-2 Kav.5
Jakarta 12950

Tel: (+6221) 80657388
Fax: (+6221) 80657399